



BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Pusat Pengembangan Sistem Seleksi

2024

LAPORAN

KINERJA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Pusat Pengembangan Sistem Seleksi (PPSS) Tahun 2024 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja PPSS sepanjang tahun 2024 serta sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kami.

Laporan ini menggambarkan capaian strategis, efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan, serta evaluasi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi oleh PPSS selama periode pelaporan. Kami berupaya untuk terus meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, serta memperkuat sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan guna mencapai tujuan strategis organisasi. Selanjutnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran pimpinan, pegawai, serta mitra kerja yang telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian kinerja organisasi. Kami juga terbuka terhadap berbagai masukan dan saran konstruktif untuk perbaikan dan pengembangan organisasi di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja yang lebih baik di tahun-tahun berikutnya.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan keberkahan dalam setiap langkah yang kita tempuh.

Jakarta, 10 Januari 2025

Kepala Pusat Pengembangan Sistem Seleksi

\$

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	3
DAFTAR GAMBAR	5
IKHTISAR EKSEKUTIF	6
BAB I PENDAHULUAN	10
1.1. Latar Belakang	10
1.2. Gambaran Organisasi	11
1.3. Peran dan Isu Strategis	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA	15
2.1. Sasaran Strategis	15
2.2. Perjanjian Kinerja	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	20
3.1. Capaian Kinerja	20
3.2. Analisis Kinerja	22
BAB IV PENUTUP	114
4.1. Kesimpulan	114
4.2. Saran	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perjanjian Kinerja PPSS Tahun 2024.....	7
Tabel 1. 1 Perjanjian Kinerja PPSS Tahun 2024.....	17
Tabel 2. 1 Capaian Kinerja PPSS Tahun 2024	20
Tabel 3. 1 Nilai Unsur IKM Penyelenggaraan Seleksi Menggunakan CAT BKN.....	24
Tabel 3. 2 Kategori Mutu Pelayanan	27
Tabel 3. 3 Hasil Penilaian PPSS (Total Responden 108 Orang).....	27
Tabel 3. 4 Rekapitulasi Perjanjian Kerjasama Tahun 2024.....	34
Tabel 3. 5 Rekapitulasi Penyusunan Soal TKD CASN dan Selain ASN 2024.....	37
Tabel 3. 6 Pelaksanaan Uji Butir TKD	38
Tabel 3. 7 Rekapitulasi Updating Soal TKD Tahun 2024	38
Tabel 3. 8 Rekapitulasi Keterbacaan Soal TKD Tahun 2024	39
Tabel 3. 9 Rekapitulasi Penyusunan Soal TTK Tahun 2024.....	40
Tabel 3. 10 Rekapitulasi Penyusunan Soal Materi Substansi Instansi	41
Tabel 3. 11 Pelaksanaan Uji Butir TTK	45
Tabel 3. 12 Rekapitulasi Pelaksanaan Seleksi Pengembangan Karier tahun 2024 .	49
Tabel 3. 13 Rekapitulasi Seleksi Selain ASN Tahun 2024	52
Tabel 3. 14 Jadwal Seleksi Sekolah kedinasan T.A. 2024	53
Tabel 3. 15 Pelaksanaan Seleksi Sekolah Kedinasan T.A. 2024.....	56
Tabel 3. 16 Rekapitulasi Hasil SKD Sekolah Kedinasan T.A. 2024	59
Tabel 3. 17 Peserta Mengikuti SKD T.A. 2024.....	65
Tabel 3. 18 Instansi Dengan Jumlah Formasi CASN T.A. 2024 Terbanyak.....	68
Tabel 3. 19 Nilai Ambang Batas SKD CPNS T.A. 2024	69
Tabel 3. 20 Instansi yang Melaksanakan SKD CPNS di Luar Jadwal Panselnas	70
Tabel 3. 21 Instansi Dengan Perolehan Nilai Seleksi Kompetensi.....	72
Tabel 3. 22 Instansi Dengan Perolehan Nilai SKB CPNS T.A. 2024 Tertinggi	75
Tabel 3. 23 Penundaan Pelaksanaan SKB CPNS T.A. 2024.....	76
Tabel 3. 24 Peserta Seleksi Kompetensi PPPK T.A. 2024 Tahap I	77
Tabel 3. 25 Peserta SKB CPNS T.A. 2024 di Lokasi Luar Negeri.....	78
Tabel 3. 26 Rekapitulasi Kehadiran Peserta Seleksi di Lokasi Luar Negeri	81
Tabel 3. 27 Rekapitulasi Penyiapan Event Tahun 2024.....	92
Tabel 3. 28 Rekapitulasi Realisasi Anggaran Tahun 2024.....	107
Tabel 3. 29 Realisasi Anggaran Per Akun Tahun 2024.....	108

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Realisasi Anggaran PPSS Tahun 2024	9
Grafik 1. 1 Komposisi Pegawai PPSS Berdasarkan Golongan Ruang	12
Grafik 1. 2 Komposisi Pegawai PPSS Berdasarkan Jabatan.....	13
Grafik 1. 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Terakhir	13
Grafik 3. 1 Perbandingan Target dan Realisasi IKM Atas Penyelenggaraan Seleksi Menggunakan CAT Tahun 2020-2024	23
Grafik 3. 2 Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Kepuasan Unit Kerja di lingkungan BKN atas Pelayanan PPSS Tahun 2020-2024.....	26
Grafik 3. 3 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Pedoman Standar Teknis dan Prosedur Penyelenggaraan Seleksi dengan Metode CAT Tahun 2022-2024	29
Grafik 3. 4 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Pedoman Standar Teknis dan Prosedur Penyelenggaraan Seleksi dengan Metode CAT BKN Tahun 2022-2024.....	36
Grafik 3. 5 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah peserta Seleksi yang difasilitasi dengan Sistem CAT BKN Tahun 2022-2024	48
Grafik 3. 6 Jumlah Pelaksanaan Seleksi Pengembangan Karier Per Wilker BKN	50
Grafik 3. 7 Jumlah Instansi Seleksi Pengembangan Karier Per Wilker BKN.....	50
Grafik 3. 8 Jumlah Peserta Seleksi Pengembangan Karier Per Wilker BKN.....	51
Grafik 3. 9 Jumlah Peserta Seleksi Sekolah Kedinasan Per Tahun.....	57
Grafik 3. 10 Jumlah Peserta Lulus Passing Grade Formasi Umum	57
Grafik 3. 11 Jumlah Peserta Tidak Lulus Passing Grade Umum Berdasarkan Subtest/Materi	58
Grafik 3. 12 Rekapitulasi Nilai SKD Sekolah Kedinasan Tahun 2024.....	58
Grafik 3. 13 Perbandingan Jumlah Peserta SKD Tidak Lulus Passing Grade Formasi Umum Tahun 2023 dan Tahun 2024 Per Materi.....	59
Grafik 3. 14 Persentase Kehadiran Peserta Seleksi Kompetensi PPPK T.A. 2024.....	73
Grafik 3. 15 Persentase Kehadiran Peserta SKB CPNS T.A. 2024	75
Grafik 3. 16 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah aplikasi yang dikembangkan Tahun 2022-2024.....	84
Grafik 3. 17 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan terkait pengembangan sistem CAT dan penyelenggaraan seleksi dengan CAT Tahun 2020-2024.....	98
Grafik 3. 18 Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan PPSS Tahun 2020-2024	100
Grafik 3. 19 Perbandingan Target dan Realisasi Presentase pemanfaatan sistem informasi yang standar di lingkungan PPSS Tahun 2020-2024	101
Grafik 3. 20 Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Zona Integritas PPSS dari Tim Penilai Internal ZI BKN Tahun 2020-2024.....	103
Grafik 3. 21 Perbandingan Target dan Persentase Pemenuhan Dokumen AKIP PPSS Tahun 2020-2024.....	104
Grafik 3. 22 Perbandingan Target dan Presentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran di PPSS Tahun 2020-2024.....	106
Grafik 3. 23 Perbandingan Target dan Presentase Persentase tindak lanjut Temuan Hasil Audit /Pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat di Lingkup PPSS Tahun 2020-2024.....	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi PPSS	11
Gambar 3. 1 Alur Penjadwalan Seleksi CASN T.A. 2024.....	63
Gambar 3. 2 Proses Final Jadwal di SSCASN.....	64
Gambar 3. 3 Tampilan Kartu Peserta Seleksi CASN T.A. 2024	64
Gambar 3. 4 Pembagian Zona Waktu Pelaksanaan Seleksi CASN di Luar Negeri .	66
Gambar 3. 5 Rapat Koordinasi Pelaksanaan Seleksi CASN di Lokasi Luar Negeri .	66
Gambar 3. 6 Kegiatan Petugas TI di Lokasi Luar Negeri	67
Gambar 3. 7 Pelaksanaan SKD CPNS T.A. 2024 di Lokasi Luar Negeri	68
Gambar 3. 8 Pembagian Sesi SKD CPNS T.A. 2024.....	69
Gambar 3. 9 Nilai SKD CPNS T.A. 2024 Tertinggi Berdasarkan Lokasi Ujian	70
Gambar 3. 10 Instansi Dengan Perolehan Nilai SKD CPNS T.A. 2024 Tertinggi.....	71
Gambar 3. 11 Persentase Kehadiran Peserta SKD CPNS T.A. 2024 Per Wilker BKN	71
Gambar 3. 12 Pembagian Sesi Seleksi Kompetensi PPPK T.A. 2024	72
Gambar 3. 13 Pembagian Sesi SKB CPNS T.A. 2024.....	74
Gambar 3. 14 Rapat Koordinasi Pelaksanaan SKB CPNS dan Seleksi.....	80
Gambar 3. 15 Pelaksanaan Pelaksanaan SKB CPNS dan Seleksi Kompetensi.....	80
Gambar 3. 16 Pemantauan Pelaksanaan Pelaksanaan SKB CPNS dan.....	81
Gambar 3. 17 Aplikasi Server	86
Gambar 3. 18 SCB List	87
Gambar 3. 19 Add SCB List	87
Gambar 3. 20 SCB Menu Group	88
Gambar 3. 21 SCB Menu Menus	89
Gambar 3. 22 Aplikasi Client.....	90
Gambar 3. 23 Rekapitulasi Pemeliharaan Perangkat dan Jaringan Laboratorium CAT	91
Gambar 3. 24 Pengembangan Aplikasi Pendukung CAT BKN	93
Gambar 3. 25 Penandatanganan Dokumen Seleksi Melalui OSS	94
Gambar 3. 26 Peningkatan Proses Face Recognition.....	95
Gambar 3. 27 Pelaksanaan IT Security Assesment pada Aplikasi CAT BKN	96
Gambar 3. 28 Uji Coba Aplikasi CAT BKN.....	96
Gambar 3. 29 Pemetaan Sistem SKD CPNS T.A. 2024	97
Gambar 3. 30 Gambaran Nilai IP ASN PPSS Per Dimensi.....	100
Gambar 3. 31 Sistem Informasi yang Digunakan.....	102
Gambar 3. 32 Penyampaian Capaian Kinerja TW I	105
Gambar 3. 33 Penyampaian Capaian Kinerja TW II	105
Gambar 3. 34 Nota Dinas Tindak Lanjut BPK	113

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka mengemban amanah mandat Undang-Undang, visi BKN Tahun 2020-2024 adalah melaksanakan Visi Presiden Nomor 8 (delapan) yaitu “Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih Efektif, dan Terpercaya” dengan melaksanakan arahan Presiden nomor 4 (empat) yaitu “Penyederhanaan Birokrasi” dan agenda pembangunan nomor 7 (tujuh) yaitu “Memperkuat Stabilitas Polhukam dan Transformasi Pelayanan Publik” maka ditetapkan Visi Badan Kepegawaian Negara dengan “Mewujudkan Pengelola ASN yang Profesional dan Berintegritas untuk Mendukung Tercapainya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai salah satu unit kerja teknis di BKN, Pusat Pengembangan Sistem Seleksi (PPSS) berdasarkan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 29 Tahun 2020 mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis sistem dan materi seleksi, mengelola teknologi informasi sistem seleksi dan penyelenggaraan seleksi.

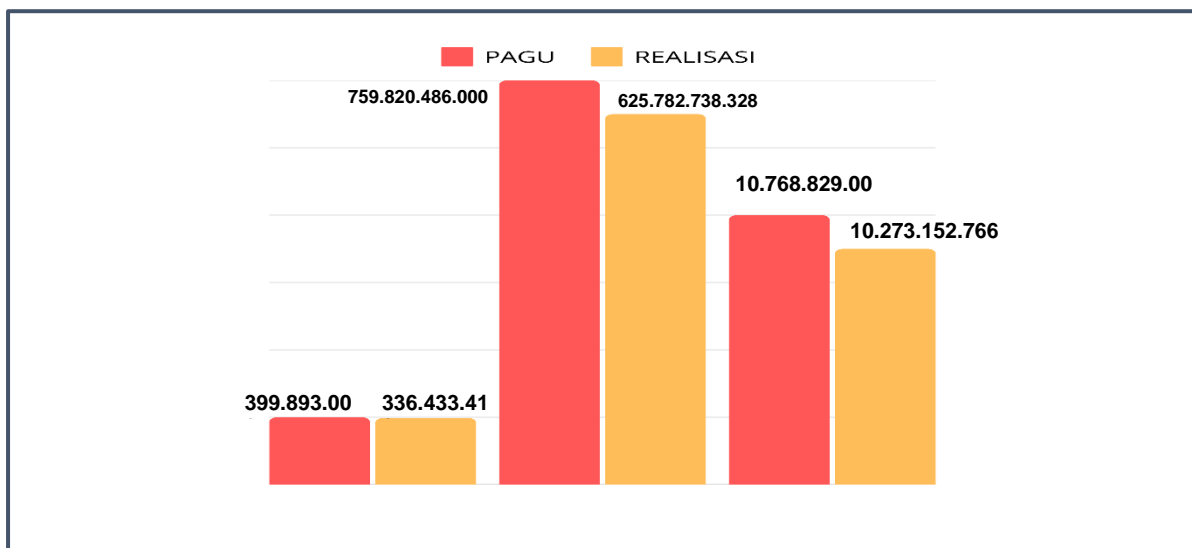
Penyusunan Laporan Kinerja PPSS dimaksudkan untuk menyampaikan pertanggung jawaban pelaksanaan kinerja PPSS berdasarkan Penetapan Kinerja tahun 2024 dan sebagai bentuk keterbukaan informasi terhadap publik dalam rangka mewujudkan *Good Governance*. Laporan Kinerja PPSS merupakan perwujudan pelaksanaan program yang tercantum pada Rencana Kerja PPSS tahun 2024 dan Rencana Strategis PPSS tahun 2020-2024. Untuk mencapai tujuan tersebut, ditetapkan sasaran strategis yaitu meningkatkan kualitas pengelolaan ASN dengan indikator kinerja dan capaiannya sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1. Perjanjian Kinerja PPSS Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Terwujudnya pelayanan kepegawaian yang berkualitas prima	Indeks Kepuasan Masyarakat atas penyelenggaraan seleksi menggunakan CAT.	91,8	92	100,50%
2	Terwujudnya pelayanan yang prima bagi mitra PPSS di lingkungan Badan Kepegawaian Negara	Indeks Kepuasan Unit Kerja dilingkungan Badan Kepegawaian Negara atas pelayanan PPSS	93	93,40	100,43%
3	Tersusunnya kebijakan teknis sistem dan prosedur seleksi	Jumlah pedoman standar teknis dan prosedur penyelenggaraan seleksi dengan metode CAT BKN	1 Pedoman	1 Pedoman	100%
4	Tersusunnya materi soal tes kompetensi dasar dan tes kompetensi kepegawaian	Jumlah soal Rekrutmen dan Seleksi CASN/ASN/ Tenaga Lainnya Berskala Nasional	3.000 Soal	6.875 Soal	120%
5	Terselenggaranya seleksi menggunakan Computer Assisted Test (CAT)	Jumlah peserta Seleksi yang difasilitasi dengan Sistem CAT BKN	153.573 Peserta	160.051 Peserta	101,86%
6	Terwujudnya pembangunan dan pengembangan teknologi informasi sistem seleksi	Jumlah aplikasi yang dikembangkan	1 Sistem	1 Sistem	100%
7	Terwujudnya monitoring dan evaluasi	Jumlah monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan terkait pengembangan sistem CAT dan penyelenggaraan seleksi dengan CAT	2 Laporan	2 Laporan	100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
8	Terwujudnya Manajemen Internal yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel di lingkungan PPSS	Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan PPSS	80	86	107,5%
		Presentase pemanfaatan sistem informasi yang standar di lingkungan PPSS	100	100	100%
		Nilai zona integritas PPSS dari Tim Penilai Internal ZI BKN	83	N/A	N/A
		Persentase pemenuhan dokumen AKIP PPSS	100	100	100%
		Presentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran di PPSS	90	82,54%	91,71%
		Presentase tindak lanjut temuan hasil audit/pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat di lingkup PPSS	100%	100%	100%

Selain capaian kinerja seperti yang sudah disajikan pada tabel di atas, capaian penyerapan anggaran untuk setiap sumber anggaran yang telah dicapai pada tahun 2024 tersaji dalam grafik berikut:



Grafik 1. Realisasi Anggaran PPSS Tahun 2024

Penyerapan anggaran belum maksimal dikarenakan adanya kebijakan penghematan belanja perjalanan dinas sebagaimana Surat Menteri Keuangan Nomor: S-1023/MK.02/2024 tanggal 7 November 2024 serta sisa kontrak yang besar dari belanja jasa pendukung penyelenggaraan seleksi karena adanya penurunan harga dan berkurangnya lokasi seleksi dari yang dianggarkan.

Demikian ringkasan ini disajikan, dan untuk lebih lengkapnya dapat dilihat secara rinci dalam uraian Laporan Kinerja PPSS tahun 2024.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja Pusat Pengembangan Sistem Seleksi (PPSS) Tahun 2024 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan fungsi PPSS sepanjang tahun berjalan. Dalam era globalisasi dan digitalisasi, tuntutan terhadap kinerja organisasi semakin tinggi, baik dalam hal efektivitas, efisiensi, maupun inovasi. Oleh karena itu, penyusunan laporan ini bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian yang telah dilakukan serta mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi guna meningkatkan kualitas layanan dan operasional di masa mendatang.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2024 tentang Badan Kepegawaian Negara, Badan Kepegawaian Negara (BKN) adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang diberi kewenangan perumusan dan penetapan kebijakan teknis, pembinaan, penyelenggaraan pelayanan, pengendalian atas pelaksanaan kebijakan teknis manajemen aparatur sipil negara, dan pelaksanaan pengawasan penerapan sistem merit.

PPSS adalah unsur pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Kepegawaian Negara yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BKN melalui Sekretaris Utama. PPSS merupakan unit teknis yang mempunyai peran strategis dalam membangun sumber daya aparatur, seperti yang tertuang dalam Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 29 Tahun 2020 yaitu melaksanakan kebijakan teknis sistem dan materi seleksi, mengelola teknologi informasi sistem seleksi dan penyelenggaraan seleksi.

Seiring dengan perkembangan kebijakan nasional dan dinamika eksternal lainnya, PPSS diharapkan dapat terus beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi. Laporan ini juga memberikan gambaran mengenai strategi yang diterapkan dalam menghadapi berbagai perubahan tersebut, termasuk penggunaan teknologi, penguatan SDM, serta optimalisasi sumber daya yang ada. Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja PPSS. Dengan laporan ini, diharapkan dapat diidentifikasi berbagai pembelajaran dan peluang perbaikan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pelaksanaan kinerja di masa mendatang.

1.2. Gambaran Organisasi

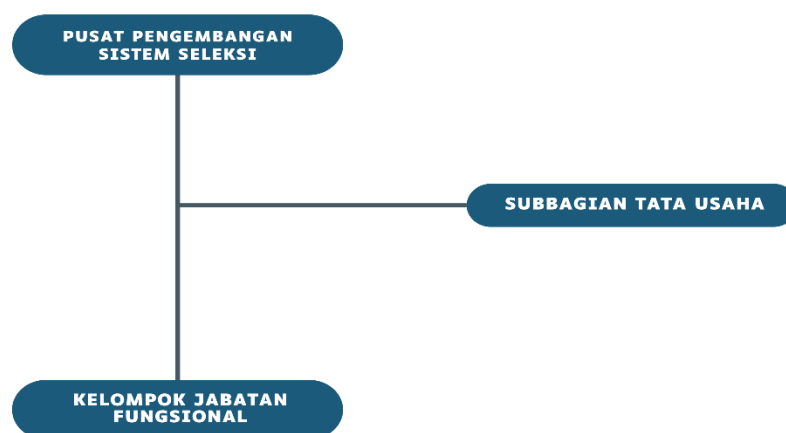
1) Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 29 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kepegawaian Negara, PPSS mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis sistem dan materi seleksi, mengelola teknologi informasi sistem seleksi dan penyelenggaraan seleksi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, PPSS melaksanakan fungsi :

- a. penyusunan kebijakan teknis sistem dan materi seleksi;
- b. penyelenggaraan seleksi
- c. pemantauan dan evaluasi materi seleksi, teknologi informasi, dan penyelenggaraan seleksi; dan
- d. pelaksanaan pelayanan administrasi pusat.

2) Struktur organisasi

PPSS berdasarkan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 29 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kepegawaian Negara sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi PPSS

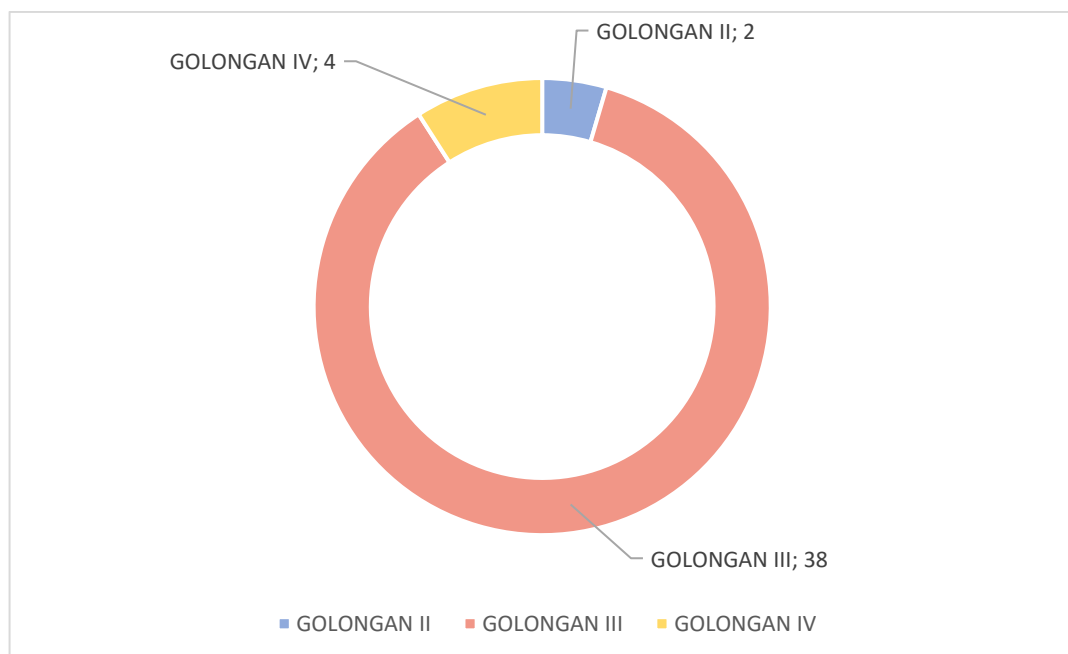
Susunan organisasi PPSS terdiri atas :

- 1) Subbagian Tata Usaha; dan
- 2) Kelompok jabatan fungsional.

3) Profil Pegawai

Pegawai PPSS sampai dengan akhir tahun 2024 berjumlah 44 pegawai. Terdapat 3 orang pegawai yang masih melaksanakan tugas belajar, 1 pegawai yang mutasi ke Kantor Regional Yogyakarta, dan 1 orang pegawai meninggal dunia. Adapun gambaran lengkap golongan, jabatan, dan pendidikan pegawai PPSS adalah sebagai berikut :

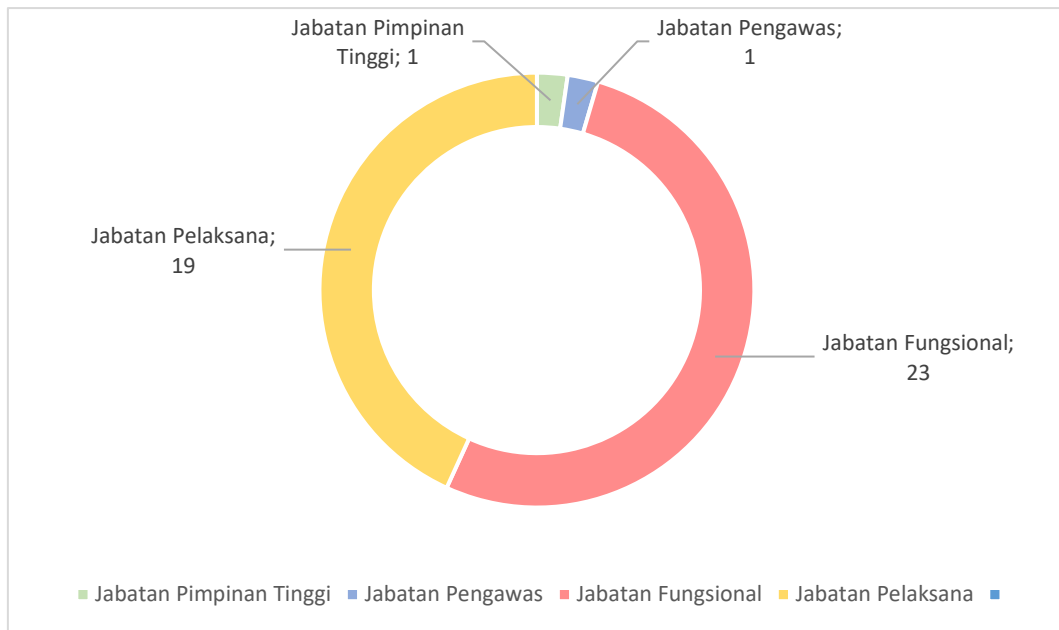
Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan Ruang



Grafik 1. 1 Komposisi Pegawai PPSS Berdasarkan Golongan Ruang

Berdasarkan grafik di atas, pegawai dengan golongan ruang IV sejumlah 4 orang, golongan ruang III sejumlah 38 orang, dan pegawai dengan golongan II sejumlah 2 orang.

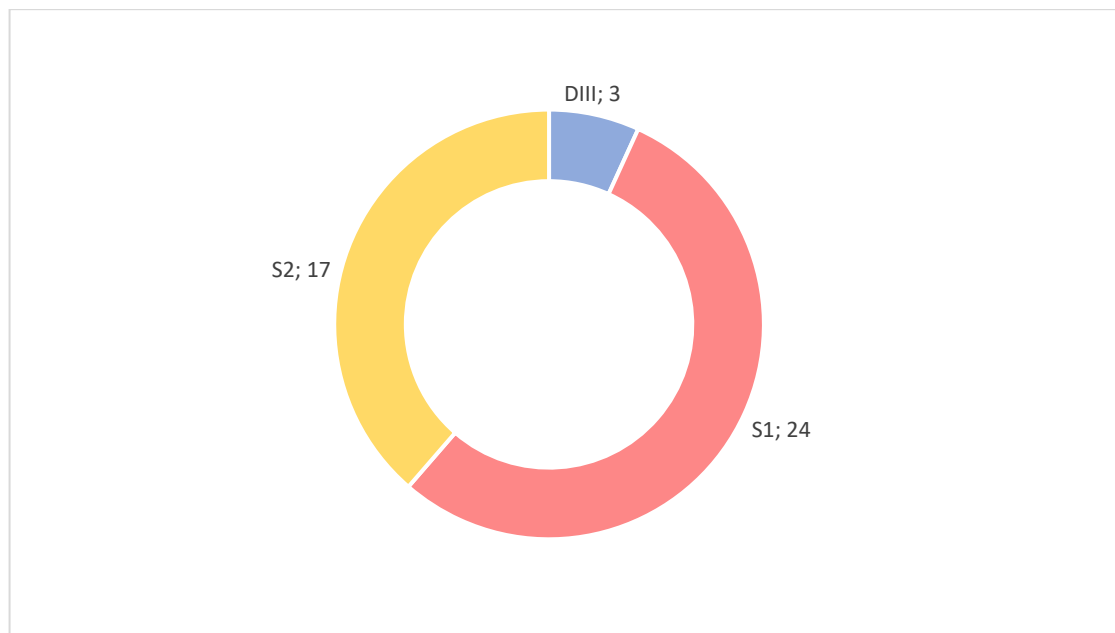
Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1. 2 Komposisi Pegawai PPSS Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan jabatan, pegawai dengan Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama sejumlah 1 orang pegawai, Jabatan Pengawas 1 orang, Jabatan Fungsional sejumlah 23 orang, dan Jabatan Pelaksana sejumlah 19 orang.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Grafik 1. 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan pendidikan terakhir, pegawai dengan jenjang pendidikan Strata 2 sejumlah 17 orang pegawai, pendidikan Strata 1 sejumlah 24 orang pegawai, dan pendidikan Diploma III sejumlah 2 orang pegawai.

1.3. Peran dan Isu Strategis

Peran strategis yang diemban oleh PPSS sejalan dengan salah satu tugas yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 kepada BKN yaitu mengendalikan seleksi calon pegawai ASN. Dalam rangka mendukung tugas tersebut, PPSS menggunakan metode tes dengan alat bantu komputer yang disebut dengan *Computer Assisted Test* (CAT). Dengan metode ini diharapkan pelaksanaan rekrutmen dan seleksi berlangsung secara adil bagi peserta tes, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Selain digunakan untuk seleksi CPNS, metode CAT juga dapat digunakan untuk seleksi pengembangan karier PNS, seleksi sekolah kedinasan, dan seleksi selain ASN. Untuk lebih meningkatkan fungsi PPSS sebagai penyelenggara sistem rekrutmen dan seleksi, maka diperlukan strategi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan ketersediaan bank soal yang handal;
- 2) Meningkatkan kualitas SDM di lingkup PPSS dengan memberikan pelatihan sesuai bidang/minat secara berkala dan berkelanjutan;
- 3) Melakukan pengembangan dan *maintenance* aplikasi seleksi secara berkala;
- 4) Meningkatkan pengelolaan teknologi informasi yang terstruktur dan terintegrasi;
- 5) Meningkatkan sarana dan prasarana penyelenggaraan seleksi;
- 6) Memberlakukan sistem sertifikasi untuk pelaksanaan seleksi kompetensi dasar yang dilakukan secara berkala (tidak dilakukan secara nasional).

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Sasaran Strategis

Sesuai tugas pokok dan fungsi, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul, PPSS mempunyai rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun yakni tahun 2024-2025. Rencana strategis Pusat Pengembangan Sistem Seleksi yang mengacu pada Rencana Strategis Badan Kepegawaian Negara mencakup Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran. Visi Pusat Pengembangan Sistem Seleksi berdasarkan pada Visi Badan Kepegawaian Negara untuk mencapai tujuan bersama seperti yang sudah diamanatkan dalam UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan untuk mewujudkan tercapainya tugas pokok dan fungsi Badan Kepegawaian Negara. Visi Pusat Pengembangan Sistem Seleksi adalah :

“Mewujudkan Pengelola ASN yang Profesional dan Berintegritas untuk Mendukung Tercapainya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Misi

Misi merupakan kegiatan atau aktivitas yang dirancang untuk mendukung tercapainya visi yang telah ditetapkan. Misi tersebut juga mengisyaratkan adanya upaya untuk meningkatkan pelayanan Badan Kepegawaian Negara di bidang manajemen kepegawaian, baik instansi pusat maupun daerah. Misi Pusat Pengembangan Sistem Seleksi adalah :

“Penyelenggaraan Manajemen ASN”

Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun dan tujuan ditetapkan mengacu pada Visi dan Misi Pusat Pengembangan Sistem Seleksi. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh Pusat Pengembangan Sistem Seleksi adalah :

“Mewujudkan Penyelenggaraan Manajemen ASN Berkualitas Prima”

Sasaran Strategis

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu lima tahun ke depan dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024. Sasaran strategis Pusat Pengembangan Sistem Seleksi ditetapkan berdasarkan sasaran strategis Badan Kepegawaian Negara yang ingin dicapai. Sasaran strategis Pusat Pengembangan Sistem Seleksi merupakan ukuran kinerja dari tujuan yang hendak dicapai oleh Pusat Pengembangan Sistem Seleksi. Sasaran strategis Pusat Pengembangan Sistem Seleksi adalah:

“Pembinaan Penyelenggaraan Manajemen ASN”

2.2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja PPSS Tahun 2024 yang ditandatangani Kepala Pusat Pengembangan Sistem Seleksi pada tanggal 4 Januari 2024, yang kemudian dilakukan revisi pada tanggal 1 Juni 2024 karena pergantian pejabat, merupakan dokumen yang berisikan pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu) tahun dengan mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi dan segala sumber daya yang dimiliki serta dikelolanya. Berikut adalah Perjanjian Kinerja PPSS tahun 2024.

Tabel 1. 1 Perjanjian Kinerja PPSS Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/Formulasi Perhitungan	Target
Customer Perspective				
1	Terwujudnya pelayanan kepegawaian yang berkualitas prima	Indeks Kepuasan Masyarakat atas penyelenggaraan seleksi menggunakan CAT.	Nilai Indeks didapat dari pengolahan form kuesioner yang disebar kepada peserta tes CAT. Pertanyaan dan pengolahan hasil kuesioner merujuk kepada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017	91,8
2	Terwujudnya pelayanan yang prima bagi mitra PPSS di lingkungan Badan Kepegawaian Negara	Indeks Kepuasan Unit Kerja dilingkungan Badan Kepegawaian Negara atas pelayanan PPSS	Nilai Indeks Kepuasan didapat dari pengolahan form kuesioner yang disebar kepada unit kerja di lingkungan BKN Pusat. Pertanyaan dan pengolahan hasil kuesioner merujuk kepada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017.	93
Internal Process Perspective				
3	Tersusunnya kebijakan teknis sistem dan prosedur seleksi	Jumlah pedoman standar teknis dan prosedur penyelenggaraan seleksi dengan metode CAT BKN	Menghitung seberapa banyak kebijakan yang dibuat	1

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/Formulasi Perhitungan	Target
4	Tersusunnya materi soal tes kompetensi dasar dan tes kompetensi kepegawaian	Jumlah soal Rekrutmen dan Seleksi CASN/ASN/ Tenaga Lainnya Berskala Nasional	Jumlah soal yang telah disusun dan divalidasi sehingga layak untuk dijadikan alat tes.	3.000
5	Terselenggaranya seleksi menggunakan <i>Computer Assisted Test (CAT)</i>	Jumlah peserta Seleksi yang difasilitasi dengan Sistem CAT BKN	Penghitungan peserta yang mengikuti fasilitasi CAT BKN	157.129
6	Terwujudnya pembangunan dan pengembangan teknologi informasi sistem seleksi	Jumlah aplikasi yang dikembangkan	Jumlah aplikasi yang dikembangkan oleh PPSS	1
7	Terwujudnya monitoring dan evaluasi	Jumlah monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan terkait pengembangan sistem CAT dan penyelenggara seleksi dengan CAT	Jumlah metode monev yang dilakukan oleh PPSS	2
Learn and Growth Perspective				
8	Terwujudnya Manajemen Internal yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel di lingkungan PPSS	Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan PPSS	Penghitungan didasarkan pada Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil negara. Data didapatkan dari Indeks Profesionalitas Jabatan ASN (ip-jasn.bkn.go.id).	80

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/Formulasi Perhitungan	Target
		Presentase pemanfaatan sistem informasi yang standar di lingkungan PPSS	Jumlah sistem informasi yang dimanfaatkan dibagi jumlah sistem informasi yang ada dikalikan 100%	100
		Nilai zona integritas PPSS dari Tim Penilai Internal ZI BKN	Penilaian dari Tim Penilai Internal ZI BKN sesuai dengan pencapaian yang telah dilaksanakan	85
		Persentase pemenuhan dokumen AKIP PPSS	Jumlah dokumen yang dipenuhi dibagi jumlah permintaan dokumen dikali 100%	100
		Presentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran di PPSS	Total penyerapan anggaran dibagi dengan total anggaran yang diberikan	90
		Presentase tindak lanjut temuan hasil audit/pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat di lingkup PPSS	Jumlah penyelesaian temuan audit BPK	100

Untuk melaksanakan perjanjian kinerja tersebut, PPSS mendapat alokasi anggaran sebesar **Rp 7.974.515.000,-** (Tujuh Miliar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Lima Ratus Lima Belas Ribu Rupiah).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja PPSS selama 2024 dapat dilihat dengan cara membandingkan antara target dan realisasi serta pelaksanaan kegiatan dan anggaran. Dalam Peraturan BKN Nomor 29 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kepegawaian Negara Pasal disebutkan bahwa PPSS adalah unsur pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BKN yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BKN melalui Sekretaris Utama. Dari sisi tugas, PPSS memiliki tugas melaksanakan kebijakan teknis sistem dan materi seleksi, mengelola teknologi informasi sistem seleksi dan penyelenggaraan seleksi.

Sasaran strategis unit kerja di lingkungan BKN diukur menggunakan pendekatan *Balance Scorecard* (BSC) sebagaimana diatur dalam Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara No. 1.8/KEP/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Badan Kepegawaian Negara. Adapun realisasi indikator kinerja PPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Capaian Kinerja PPSS Tahun 2024

Capaian Kinerja Tahunan				
Pilih Unit : Pusat Pengembangan Sistem Seleksi				
Pilih Periode : 2024 Tahunan				
<div> <div>Q Lihat</div> <div>NPSS : 100.50</div> </div>				
Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahunan		Presentase Realisasi
		Target	Realisasi	
Stakeholder Perspective	Skor SS:	N/A	NKP:	N/A
Customer Perspective	Skor SS:	100.32	NKP:	33.11
SS1	Terwujudnya pelayanan kepegawaian yang berkualitas prima	NSS:	100.22	
IKU1	Indeks Kepuasan Masyarakat atas penyelenggaraan seleksi menggunakan CAT	Indeks	91.8 92.00	100.22%
SS2	Terwujudnya pelayanan yang prima bagi mitra PPSS di lingkungan Badan Kepegawaian Negara	NSS:	100.43	
IKU2	Indeks Kepuasan Unit Kerja di lingkungan Badan Kepegawaian Negara atas Pelayanan PPSS	Indeks	93 93.40	100.43%
Internal Process Perspective	Skor SS:	104.37	NKP:	34.44
SS3	Tersusunnya kebijakan teknis sistem dan prosedur seleksi	NSS:	100.00	
IKU3	Jumlah pedoman standar teknis dan prosedur penyelenggaraan seleksi dengan Metode CAT BKN	Jumlah	1 1.00	100%
SS4	Tersusunnya materi soal tes kompetensi dasar dan kompetensi kepegawaian	NSS:	120.00	
IKU4	Jumlah soal Rekrutmen dan Seleksi CASN/ASN/Tenaga Lainnya Berskala Nasional	Jumlah	3000 6,875.00	120%

SS5	Terselenggaranya seleksi menggunakan Computer Assisted Test (CAT)	NSS:	101.86		
IKU5	Jumlah peserta yang difasilitasi dengan sistem CAT BKN	Jumlah	157129	160,051.00	101.86%
SS6	Terwujudnya pembangunan dan pengembangan teknologi informasi sistem seleksi	NSS:	100.00		
IKU6	Jumlah aplikasi yang dikembangkan	Jumlah	1	1.00	100%
SS7	Terwujudnya monitoring dan evaluasi	NSS:	100.00		
IKU7	Jumlah monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan terkait pengembangan sistem CAT dan penyelenggaraan seleksi dengan CAT	Jumlah	2	2.00	100%
Learning & Growth Perspective		Skor SS:	99.84	NKP:	32.95
SS8	Terwujudnya manajemen internal yang efektif, efisien, dan akuntabel di lingkungan PPSS	NSS:	99.84		
IKU8	Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan PPSS	Indeks	80	86.00	107.5%
IKU9	Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi yang terstandar di lingkungan PPSS	Persentase	100	100.00	100%
IKU10	Nilai zona integritas PPSS dari Tim Penilai Internal ZI BKN	Nilai	85	N/A	0%
IKU11	Persentase pemenuhan Dokumen AKIP PPSS	Persentase	100	100.00	100%
IKU12	Persentase kualitas anggaran di PPSS	Persen	90	82.54	91.71%
IKU13	Persentase tindak lanjut temuan hasil audit/pemeriksaan oleh BPK/inspektorat di lingkup PPSS	Persen	100	100.00	100%

Sumber : <https://mako.bkn.go.id>

Berdasarkan data pada tabel di atas, nilai NPSS PPSS dikategorikan sangat baik dengan skor 100,50. Kemudian apabila dilihat capaian per IKU, terdapat 5 IKU (IKU 1, IKU 2, IKU 3, IKU 4, dan IKU 8) yang capaiannya melebihi 100%, 6 IKU (IKU 5, IKU 6, IKU 7, IKU 9, IKU 11, dan IKU 13) capaiannya sesuai target, 1 IKU (IKU 12) capaiannya kurang dari target dengan capaian sebesar 91,71%, dan 1 IKU (IKU 10) capaiannya tidak diketahui.

3.2. Analisis Kinerja

Sasaran Strategis 1 :

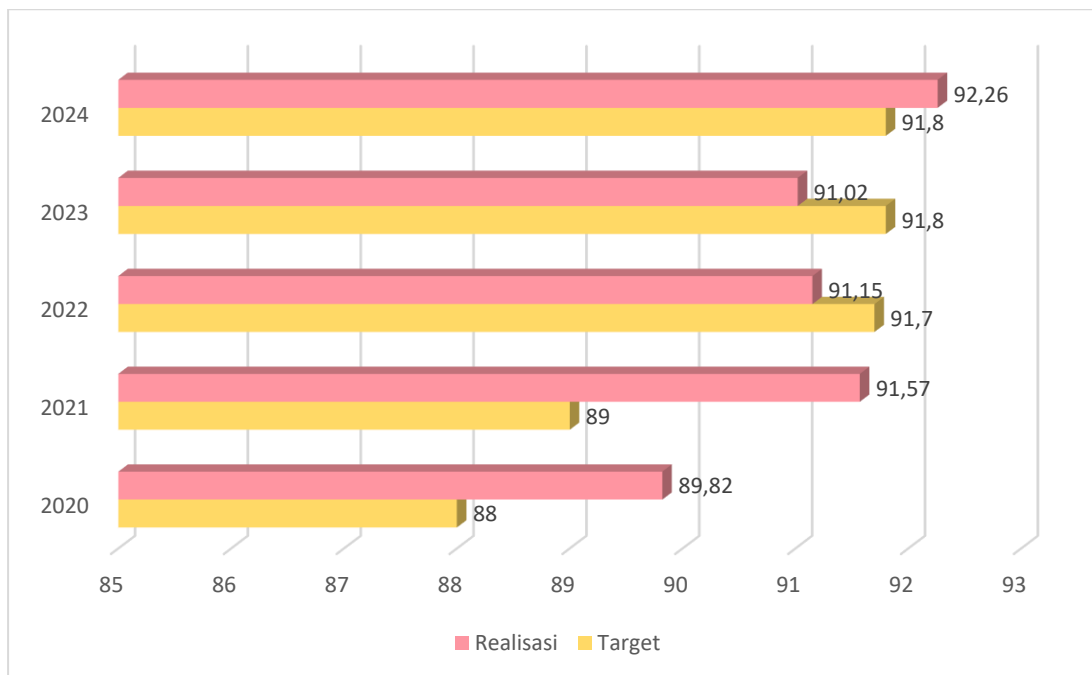
Terwujudnya Pelayanan Kepegawaian yang Berkualitas Prima

IKU 1. Indeks kepuasan masyarakat atas penyelenggaraan seleksi menggunakan CAT

Kepuasan pengguna merupakan alat ukur untuk mengetahui seberapa puas pengguna terhadap produk, layanan, dan kapabilitas organisasi. Pada lingkup pemerintahan, konsep kepuasan pengguna lebih dikenal dengan istilah kepuasan masyarakat dan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat adalah indeks kepuasan masyarakat (IKM) sebagaimana diatur dalam Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. IKM adalah hasil pengukuran komprehensif terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik menurut persepsi masyarakat. Pemerintah wajib melakukan survei kepuasan masyarakat minimal satu kali setahun. PPSS selaku unit pelayanan publik di BKN, melakukan pengukuran IKM terhadap layanan *Computer Assisted Test* (CAT) BKN. Adapun hasil pengukuran dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Indeks kepuasan masyarakat atas penyelenggaraan seleksi menggunakan CAT	91,8 (Sangat Baik)	92,26 (Sangat Baik)	100,50%

Grafik 3. 1 Perbandingan Target dan Realisasi IKM Atas Penyelenggaraan Seleksi Menggunakan CAT Tahun 2020-2024



Berdasarkan data grafik 3.1, realisasi tahun 2024 telah melebihi target sebesar 0,46%. Apabila dibandingkan dua tahun sebelumnya, indeks kepuasan masyarakat turut mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Secara lebih terperinci IKM PPSS diukur berdasarkan dua jenis survei, yakni survei kepada instansi dan survei kepada peserta ujian. Survei diukur berdasarkan sembilan unsur, yakni: 1) persyaratan; 2) sistem, mekanisme, prosedur; 3) waktu penyelesaian; 4) biaya/tarif; 5) produk spesifikasi jenis layanan; 6) kompetensi pelaksana; 7) perilaku pelaksana; 8) penanganan aduan, saran, dan masukan; dan 9) sarana dan prasarana. Adapun hasil survei penyelenggaraan seleksi menggunakan CAT BKN adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Nilai Unsur IKM Penyelenggaraan Seleksi Menggunakan CAT BKN

No	Unsur Layanan	Nilai (Skala 4)	Nilai (Skala 100)	Kategori IKM
1.	Persyaratan Kemudahan persyaratan untuk mengikuti seleksi dengan CAT BKN?	3,28	81,69	Baik
2.	Waktu penyelesaian Kesesuaian waktu ujian dengan peraturan yang telah ditetapkan?	3,67	91,78	Sangat Baik
3.	Produk spesifikasi jenis layanan Bagaimana pendapat Saudara tentang kemudahan pengoperasian aplikasi CAT BKN?	3,48	87,05	Baik
4.	Sistem, Mekanisme, Prosedur Penerapan tata tertib pelaksanaan seleksi dengan CAT BKN?	3,77	94,34	Sangat Baik
5.	Kompetensi pelaksana Bagaimana pendapat Saudara tentang kompetensi atau kemampuan petugas CAT dalam memberikan pelayanan?	3,83	95,67	Sangat Baik
6.	Perilaku pelaksana Bagaimana pendapat Saudara tentang sikap dan perilaku petugas selama penyelenggaraan seleksi?	3,66	91,44	Sangat Baik
7.	Biaya/tarif Bagaimana pendapat Saudara tentang kewajaran biaya/tarif dalam seleksi dengan CAT BKN?	3,93	98,24	Sangat Baik
8.	Penanganan pengaduan, saran dan masukan Bagaimana Pendapat Saudara tentang kecepatan petugas dalam menangani permasalahan selama penyelenggaraan seleksi?	3,78	94,40	Sangat Baik
9.	Sarana dan prasarana Bagaimana Pendapat Saudara tentang kelayakan gedung dan fasilitas lain yang digunakan selama penyelenggaraan seleksi?	3,82	95,48	Sangat Baik
Total		3,69	92,26	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas, terlihat bahwa secara umum nilai IKM PPSS dari persepsi peserta ujian adalah Sangat Baik dengan nilai 3,69 (92,26). Namun, jika dilihat dari unsur pelayanan, terdapat dua unsur yang tergolong Baik, yaitu pada unsur

Persyaratan dan Produk Spesifikasi Jenis Layanan. Hal tersebut dapat disebabkan penafsiran peserta terhadap pertanyaan yang berbeda dengan maksud pertanyaan sebenarnya. Dari sisi peserta, persyaratan yang dimaksud dapat diartikan ketentuan mengikuti ujian mulai dari tahapan administrasi di instansi asal hingga resmi ditetapkan sebagai peserta ujian CAT. Selain itu, proses pengumpulan data sempat mengalami kendala dikarenakan tampilan survei peserta tidak ditampilkan dikarenakan efisiensi sistem CAT. Sebagai langkah perbaikan, perlu kiranya dilakukan evaluasi terhadap pertanyaan yang disajikan agar tidak terjadi perbedaan persepsi oleh peserta serta optimalisasi sistem CAT agar tidak terdapat kendala dalam pengumpulan survei peserta.

Permasalahan:

- Survei untuk peserta CAT belum maksimal karena tampilan survei peserta dinonaktifkan guna efisiensi sistem;
- Perbedaan persepsi peserta terhadap pertanyaan survei.

Rekomendasi:

- Optimalisasi sistem CAT agar tampilan survei dapat ditampilkan kembali sehingga data survei yang diperoleh menjadi maksimal;
- Penyusunan pertanyaan survei yang lebih mudah dipahami peserta.

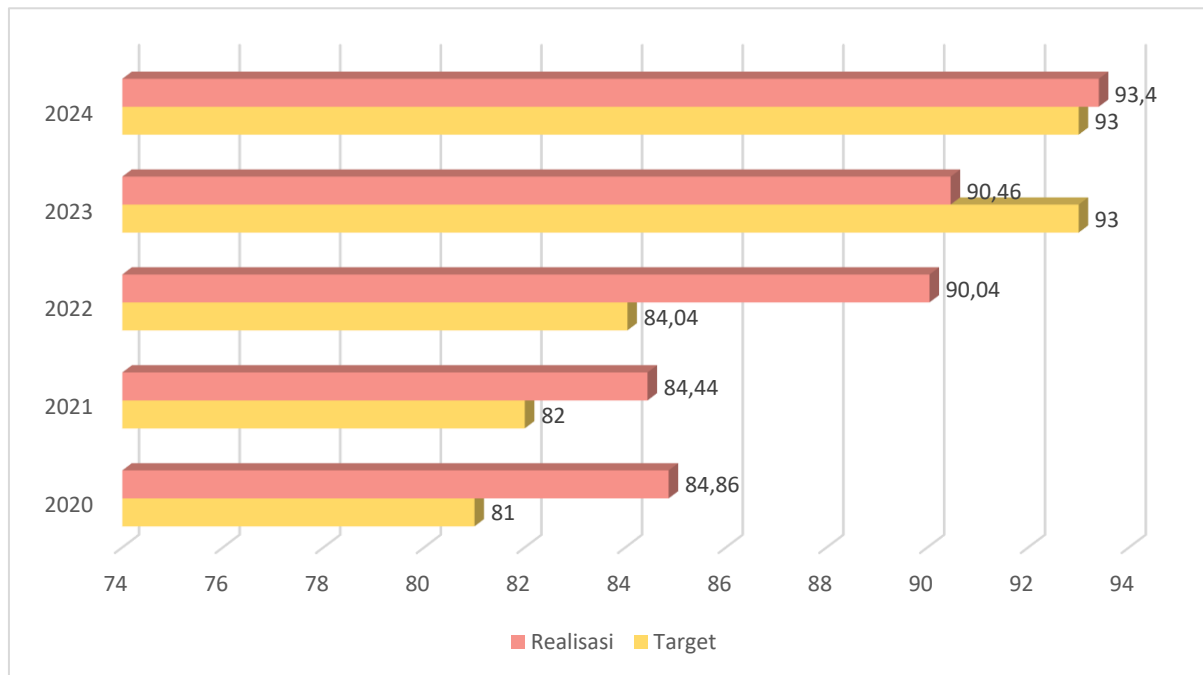
Sasaran Strategis 2 :
Terwujudnya pelayanan yang prima bagi mitra PPSS di
lingkungan Badan Kepegawaian Negara

IKU 2. Indeks Kepuasan Unit Kerja di lingkungan Badan Kepegawaian Negara atas Pelayanan PPSS

Selain melakukan survei kepada peserta seleksi dengan menggunakan CAT, PPSS juga melakukan survei terhadap unit-unit di lingkungan Kantor BKN Pusat, Kanreg dan UPT BKN terkait pelayanan yang dilakukan oleh PPSS. Adapun hasil pengukuran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Indeks Kepuasan Unit Kerja di lingkungan Badan Kepegawaian Negara atas Pelayanan PPSS	93 (Sangat Baik)	92,40 (Sangat Baik)	100,43%

Grafik 3. 2 Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Kepuasan Unit Kerja di lingkungan BKN atas Pelayanan PPSS Tahun 2020-2024



Jenis layanan yang dilakukan PPSS di lingkungan internal BKN meliputi fasilitasi penyelenggaraan seleksi dengan CAT BKN dan ketatausahaan yang meliputi pertanggungjawaban dokumen keuangan, sarana prasana seleksi dan lain-lainnya yang berhubungan dengan penyelenggaraan seleksi. Indeks kepuasan dilakukan dengan metode kuesioner dengan responden unit kerja di BKN Pusat, Kantor Regional dan UPT. Penilaian dilakukan 2 kali setahun yaitu periode Semester I (Januari – Juni) dan Semester II (Juli – Desember). Unsur yang menjadi penilaian meliputi Informasi Persyaratan, Prosedur, Waktu Penyelesaian, Produk Pelayanan, Kompetensi Pelaksana, Perilaku Pelaksana, Penanganan Pengaduan/Saran Masukan, dan Sarana Prasarana. Penilaian dilakukan melalui rentang 1 (Tidak Baik) – 4 (Sangat Baik) di setiap unsur.

Tabel 3. 2 Kategori Mutu Pelayanan

Predikat		Nilai
A	Sangat Baik	88,31 – 100
B	Baik	76,61 – 88,30
C	Kurang Baik	65,00 – 76,00
D	Tidak Baik	25,00 – 64,99

Tabel 3. 3 Hasil Penilaian PPSS (Total Responden 108 Orang)

No	Unsur Penilaian	Skor Rata-Rata
1	Informasi persyaratan dalam pengurusan layanan PPSS mudah dipahami	3,75
2	Informasi prosedur / Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan PPSS mudah dipahami.	3,72
3	Layanan yang diberikan oleh PPSS telah tepat waktu	3,67
4	Layanan yang diberikan oleh PPSS telah sesuai dengan kebutuhan satker/unit kerja	3,69
5	Layanan yang diberikan oleh PPSS telah optimal	3,71
6	Pegawai PPSS kompeten dalam memberikan layanan	3,74
7	Pegawai PPSS mampu bekerja sama dengan baik dalam memberikan layanan	3,77
8	Pegawai PPSS responsif dalam memberikan layanan	3,73
9	Pegawai PPSS sopan dan beretika dalam memberikan layanan	3,76
10	Pegawai PPSS berintegritas dalam memberikan layanan	3,80
11	Pegawai PPSS menerima keluhan/permasalahan dengan baik	3,73
12	Pegawai PPSS menindaklanjuti dengan cepat dan tepat keluhan/permasalahan yang diajukan satker/unit kerja	3,72
13	PPSS telah menyediakan ruangan atau Lab CAT yang dapat digunakan dengan baik	3,78
14	PPSS telah menyediakan aplikasi yang dibutuhkan oleh satker/unit kerja	3,74
Total Nilai		3,74 (Sangat Baik)

Berdasarkan tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian pelayanan yang diberikan PPSS memenuhi kategori Sangat Baik dengan nilai 3,74 (93,40). Hasil dari penilaian tersebut dijadikan dasar PPSS untuk meningkatkan kinerja layanannya, dimana PPSS akan mengevaluasi unsur mana saja yang dirasa kurang sehingga dilakukan perbaikan dan pengembangan untuk kinerja tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata dibandingkan tahun sebelumnya. PPSS selalu berkomitmen untuk menjaga hubungan dan koordinasi dengan baik antar unit, Kanreg dan UPT untuk dapat memberikan layanan yang terbaik.

Permasalahan:

- Waktu dalam memproses pertanggungjawaban dokumen agar dipercepat;
- Aplikasi pelaporan seleksi lebih ditingkatkan;
- Pelatihan petugas CAT belum terstruktur;
- Sistem khusus untuk peserta tuna netra belum tersedia;
- Belum ada evaluasi untuk petugas CAT.

Rekomendasi:

- Pemanfaatan sistem keuangan untuk memproses dokumen pertanggungjawaban;
- Optimalisasi sistem CAT;
- Peningkatan kualitas pelatihan petugas CAT.

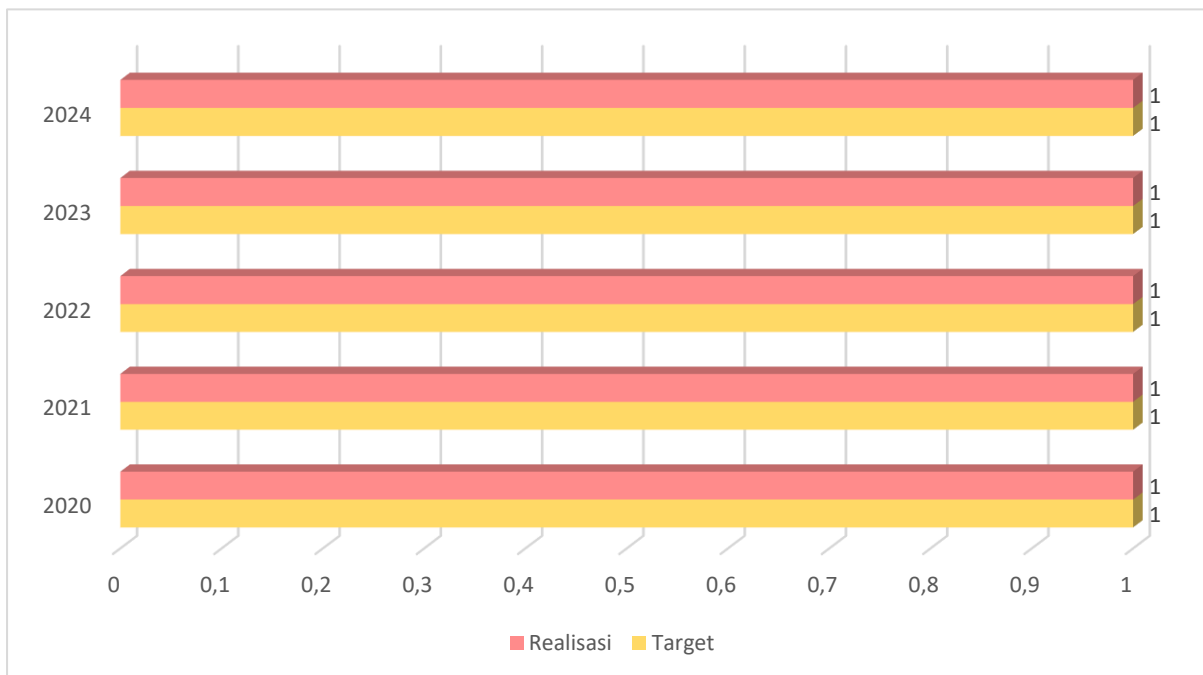
**Sasaran Strategis 3 :
Jumlah pedoman standar teknis dan prosedur penyelenggaraan
seleksi dengan metode CAT BKN**

IKU 3. Jumlah pedoman standar teknis dan prosedur penyelenggaraan seleksi dengan metode CAT BKN

Pelaksanaan seleksi dengan metode CAT BKN disamping membutuhkan sistem yang handal, juga membutuhkan pedoman dan prosedur penyelenggaraan seleksi yang dapat menjawab kebutuhan seleksi. Pada tahun 2024, PPSS telah merealisasikan pedoman dan prosedur penyelenggaraan seleksi sebagai berikut.

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Jumlah pedoman standar teknis dan prosedur penyelenggaraan seleksi dengan metode CAT BKN	1	1	100%

Grafik 3. 3 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Pedoman Standar Teknis dan Prosedur Penyelenggaraan Seleksi dengan Metode CAT Tahun 2022-2024



Berdasarkan grafik 3.3, pada tahun 2024 PPSS telah melakukan penyusunan satu konsep kebijakan teknis penyelenggaraan seleksi menggunakan metode Computer Assisted Test (CAT) BKN, yang kemudian diterbitkan BKN melalui Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 5 Tahun 2024 tentang Prosedur Penyelenggaraan Seleksi Dengan Metode CAT BKN. Adapun penjelasan peraturan tersebut adalah berikut:

1. Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 5 Tahun 2024

Diterbitkannya Peraturan Badan Kepegawaian Negara No. 5 Tahun 2024 merupakan tindak lanjut dari beberapa aspek perubahan maupun rumusan baru

yang belum diatur sebelumnya dalam Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara No. 2 Tahun 2021 tentang prosedur pelaksanaan seleksi menggunakan metode CAT BKN. Tujuan perubahan dari peraturan tersebut yaitu 1) untuk menstandarkan ketentuan pelaksanaan seleksi di seluruh titik lokasi seleksi; 2) sebagai bentuk pertanggungjawaban selama pelaksanaan seleksi; dan 3) menyesuaikan perkembangan/kebijakan/regulasi tentang pelaksanaan seleksi saat ini.

Terdapat beberapa perubahan penting dari Peraturan BKN No. 2 Tahun 2021 menjadi Peraturan BKN No. 5 Tahun 2024 diantaranya yaitu 1) penghapusan kegiatan dalam tahapan pelaporan antara lain pengarsipan hardcopy; 2) penggunaan tanda tangan digital (*On Screen Sign*) terkait pelaporan; 3) penambahan Identitas Kependudukan Digital; 4) penambahan BAST Rekaman CCTV; dan 5) perubahan penambahan hari terkait penyusunan dan penginputan soal ke Manajemen Seleksi Terintegrasi (MST) sebagai upaya untuk menjamin kualitas soal.

Selain menyusun pedoman tersebut, PPSS juga menyusun beberapa pedoman pendukung yang kemudian disahkan menjadi keputusan Kepala BKN, yakni:

1. Penetapan dan Sosialisasi Surat Edaran Kepala BKN Nomor 10 Tahun 2024
Surat Edaran (SE) Kepala BKN Nomor 10 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Ujian Dinas Dan Ujian Penyesuaian Kenaikan Pangkat Dengan Metode *Computer Assisted Test* Badan Kepegawaian Negara merupakan perubahan dari Surat Edaran Nomor 22 Tahun 2022. SE Kepala BKN Nomor 10 Tahun 2024 ditetapkan pada tanggal 28 Juni 2024 dengan latar belakang sebagai berikut:
 - a. Amanat PP Nomor 99 Tahun 2000 tentang Kenaikan Pangkat PNS, bahwa ketentuan teknis mengenai pelaksanaan Ujian Dinas diatur lebih lanjut oleh Kepala BKN.
 - b. Hasil koordinasi Kepala BKN dengan Kepala LAN, bahwa Surat Edaran Bersama tersebut sudah kurang relevan sehingga dengan adanya penyesuaian materi Ujian Dinas dapat mengikuti perubahan lingkungan strategis saat ini.
 - c. Untuk menjamin objektivitas, efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan memberikan standar sama yang dalam pelaksanaan Ujian Dinas dan Ujian

Penyesuaian Kenaikan Pangkat (UPKP) PNS dilaksanakan dengan menggunakan metode CAT BKN.

Beberapa perubahan yang terdapat dalam SE Kepala BKN Nomor 10 Tahun 2024 yang sebelumnya tidak tercantum dalam SE Kepala BKN Nomor 22 Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Perubahan komposisi nilai akhir Ujian Dinas TK. II dari 90%CAT + 10% makalah menjadi 60%CAT + 40% makalah.
- b. Penambahan materi Literasi Digital pada jenjang Ujian Dinas Tk. I, Ujian Dinas Tk. II dan UPKP D3 - S3.
- c. Penggabungan materi pada jenjang Ujian Dinas Tk. II; materi Korpri Digabung ke dalam materi Kepegawaian, Teori Kepemimpinan dan Fungsi Manajemen digabung menjadi Manajemen.
- d. Penggantian materi pada jenjang Ujian Dinas TK. II; materi politik dalam negeri dan politik luar negeri diganti menjadi materi Tata Kelola pemerintahan yang baik, Kebijakan Publik, dan Pelayanan Publik.
- e. Perubahan nomenklatur materi ujian; RPJMN/RPJMD menjadi Sistem perencanaan Pembangunan nasional/daerah.
- f. Diurnya komposisi penilaian makalah ujian dinas TK. II yang terdiri dari: 1) Sistematika penulisan makalah; 2) Manfaat topik yang diambil dengan kebutuhan organisasi; dan 3) Ketajaman analisis dan rekomendasi yang diajukan

Dalam rangka memberikan pemahaman kepada instansi pemerintah terhadap maksud dan tujuan ditetapkan SE Kepala BKN Nomor 10 Tahun 2024, maka dilaksanakan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2024 di Yogyakarta secara daring dan luring. Pada kegiatan tersebut, sebagai bentuk apresiasi BKN kepada instansi pemerintah yang telah menggunakan CAT BKN untuk pelaksanaan Ujian Dinas dan UPKP, maka BKN memberikan plakat penghargaan kepada 7 (tujuh) instansi yaitu:

- a. Pemerintah Kabupaten Jember;
- b. Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah;
- c. Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat;
- d. Pemerintah Kota Binjai;

- e. Pemerintah Kabupaten Karimun;
 - f. Pemerintah Kabupaten Aceh Timur; dan
 - g. Pemerintah Provinsi Jambi
2. Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 447.1 Tahun 2024
- Diterbitkannya Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 447.1 Tahun 2024 sebagai tindak lanjut dari diterbitkannya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 654).
3. Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 239.1 Tahun 2024 Tentang Tim Pelaksana Computer Assisted Test Badan Kepegawaian Negara Dan Tim Pendukung Penyelenggaraan Seleksi Aparatur Sipil Negara Dengan Metode Computer Assisted Test Badan Kepegawaian Negara.
- Diterbitkannya Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 239.1 Tahun 2024 sebagai tindak lanjut dari diterbitkannya Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 5 Tahun 2024 tentang Prosedur Penyelenggaraan Seleksi Dengan Metode Computer Assisted Test Badan Kepegawaian Negara.
4. Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 234.1 Tahun 2024 Tentang Petunjuk Teknis Pemanfaatan Sertifikat Seleksi Kompetensi Dasar Computer Assisted Test Badan Kepegawaian Negara Pada Pengadaan Pegawai Negeri Sipil
- Diterbitkannya Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 234.1 Tahun 2024 Tentang Petunjuk Teknis Pemanfaatan Sertifikat Seleksi Kompetensi Dasar Computer Assisted Test Badan Kepegawaian Negara Pada Pengadaan Pegawai Negeri Sipil merupakan hasil program Reformasi Birokrasi Tematik pada unit PPSS, yaitu Penyusunan Kebijakan Sertifikasi SKD pada Sistem Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara secara Nasional yang Fleksibel serta tindak lanjut dari diterbitkannya Kepmenpan RB No. 344 Tahun 2024 Tentang Penggunaan Nilai Seleksi Kompetensi Dasar Dalam Pengadaan Pegawai Negeri Sipil Tahun Anggaran 2024.

Pusat Pengembangan Sistem Seleksi selain memfasilitasi seleksi ASN juga dapat memfasilitasi seleksi selain ASN menggunakan metode CAT BKN. Sesuai

dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 5 Tahun 2024, kegiatan persiapan fasilitasi seleksi selain ASN dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- a) badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, badan layanan umum, badan layanan umum daerah, atau lembaga lainnya mengirimkan surat permohonan fasilitasi seleksi Selain Pegawai ASN dan data peserta kepada Kepala BKN;
- b) berdasarkan surat permohonan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Kepala BKN melalui deputy yang menyelenggarakan fungsi penyusunan dan penetapan kebijakan teknis di bidang sistem informasi manajemen kepegawaian menugaskan PPSS untuk menindaklanjuti permohonan fasilitasi seleksi Selain Pegawai ASN;
- c) PPSS menindaklanjuti permohonan fasilitasi seleksi Selain Pegawai ASN sebagaimana dimaksud dalam huruf b dengan melakukan koordinasi dengan badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, badan layanan umum, badan layanan umum daerah, atau lembaga lainnya untuk penyiapan soal seleksi Selain Pegawai ASN;
- d) dalam hal perlu dilakukan perjanjian kerja sama, koordinasi dengan badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, badan layanan umum, badan layanan umum daerah, atau lembaga lainnya sebagaimana dimaksud dalam huruf c dituangkan dalam kesepakatan tertulis;
- e) PPSS menyiapkan soal seleksi Selain Pegawai ASN sebagaimana dimaksud dalam huruf c dengan bahan materi soal dari badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, badan layanan umum, badan layanan umum daerah, atau lembaga lainnya yang diterima paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sebelum pelaksanaan seleksi; dan
- f) dalam hal tidak tersedianya soal seleksi sebagaimana dimaksud dalam huruf e, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, badan layanan umum, badan layanan umum daerah, atau lembaga lainnya dapat menyusun dan menginput soal seleksi pada MST paling lambat 15 (lima belas) hari kerja sebelum pelaksanaan seleksi.

Pada Tahun 2024, Kelompok Unsur Standardisasi dan Prosedur Seleksi telah membuat konsep perjanjian kerja sama dan kesepakatan bersama sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Rekapitulasi Perjanjian Kerjasama Tahun 2024

No	Instansi	Periode	Jenis Layanan CAT-BKN
1.	Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Pencemaran Industri	Januari 2024	Uji Kompetensi Pegawai BLU
2.	Dirjen AHU Kemenkumham	September 2024	Seleksi Pengangkatan Calon Notaris
3.	PDAM Kab Lombok Timur	September 2024	Seleksi Kenaikan Status Pegawai
4.	Pemkab Mojokerto	Oktober 2024	Seleksi Calon Perangkat Desa Selain ASN
5.	RSUD Cilacap	Februari 2024	Seleksi Pegawai BLUD
6.	RSUD Datu Sanggul	Februari 2024	Seleksi Pegawai BLUD
7.	RSUD Kab. Karangasem	Juli 2024	Seleksi Pegawai BLUD
8.	RSUD Kab. Klungkung	Mei 2024	Seleksi Pengadaan Pegawai Tenaga Profesional lainnya
9.	RSUD Majenang	Maret 2024	Seleksi Pegawai BLUD
10.	RSUD Ratu Zalecha	Maret 2024	Seleksi Pegawai Non ASN
11.	RSUP Dr. Sardjito	September 2024	Seleksi Pegawai Non PNS Kontrak dan Tetap
12.	TNI	April 2024	Seleksi Penerimaan Prajurit Sukarela
13.	Universitas Syah Kuala	<i>On Process</i>	-

Pada tahun 2024, PPSS juga telah merealisasikan pembuatan POS AP. POS AP di lingkungan unit PPSS secara keseluruhan berjumlah 42 POS AP dimana terdapat dua POS AP baru di tahun 2024 yakni:

- 1) POS AP Tata Cara Pembayaran PNBPN; dan
- 2) POS AP Penjadwalan

Tujuan pembuatan tersebut yaitu POS AP Tata Cara Pembayaran PNBPN dibuat sebagai tindak lanjut dari terbitnya PP No. 2 Tahun 2024 dan Peraturan BKN No. 3 Tahun 2024 sedangkan POS AP terkait penjadwalan sebagai tindak lanjut dari terbitnya Peraturan BKN No. 5 Tahun 2024.

Permasalahan:

- Terdapat Kebutuhan terkait Perubahan POS AP Penjadwalan Ulang;
- Diperlukan Surat Edaran baru terkait Tata Cara Pembayaran PNBPN menindaklanjuti terbitnya PP 2 Tahun 2024 & PerBKN No 3 Tahun 2024;
- Diperlukan Adanya Penyesuaian pada Surat Edaran 8 Tahun 2022 untuk mengakomodir terkait kriteria Penjadwalan Ulang & pembahasan mengenai Penyedia (Vendor) atas kesiapan Sarpras Seleksi;
- Diperlukan inventarisasi & pengkajian kembali terkait permasalahan, masukan atau saran atas kebijakan teknis sistem & prosedur seleksi sebagai bahan perbaikan kebijakan.

Rekomendasi:

- Perubahan terkait SE 8 Tahun 2022 diantaranya terkait kriteria penjadwalan ulang, sosialisasi dan sanksi bagi penyedia (vendor) terkait kesiapan prasarana dan sarana;
- Penyusunan Surat Edaran Tata Cara Pembayaran PNBPN;
- Mengukur tingkat kepatuhan POS AP (Instrumen Angket);
- Evaluasi POS AP Tahun 2024;
- Pembuatan POS AP baru sesuai kebutuhan kelompok kerja;
- Penyusunan kebijakan teknis di Bidang Sistem Rekrutmen;
- Sosialisasi terkait tata tertib.

Sasaran Strategis 4 :
Tersusunnya materi soal tes kompetensi dasar dan tes kompetensi kepegawaian

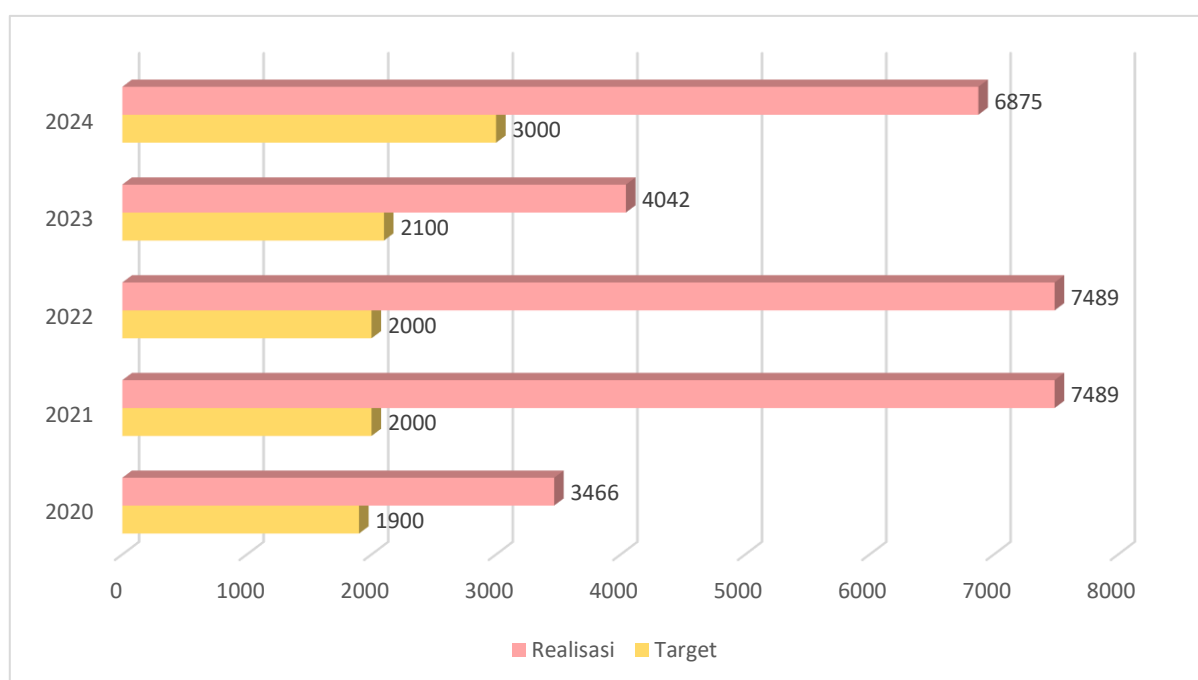
IKU 4. Jumlah soal Rekrutmen dan Seleksi CASN/ASN/Tenaga Lainnya Berskala Nasional

Untuk mendukung seleksi dengan menggunakan metode *Computer Asisted Test* (CAT), penyusunan materi soal menjadi kebutuhan yang sangat penting untuk kemudian dapat diintegrasikan dengan sistem *Computer Asisted Test* (CAT). Oleh

karena itu, penyusunan materi soal menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam membentuk ASN yang memiliki kompetensi dan profesional.

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Jumlah soal Rekrutmen dan Seleksi CASN/ASN/ Tenaga Lainnya Berskala Nasional	3000 Soal	6.875 Soal	120%

Grafik 3. 4 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Pedoman Standar Teknis dan Prosedur Penyelenggaraan Seleksi dengan Metode CAT BKN Tahun 2022-2024



Dalam kurun waktu tahun 2024, PPSS telah merealisasikan soal untuk rekrutmen sejumlah 6.875 soal yang terdiri dari 6.215 soal Tes Kompetensi Kepegawaian (TKK) dan 660 soal Tes Kompetensi Dasar (TKD). Selain penyusunan soal TKK dan TKD, PPSS juga memfasilitasi penyusunan soal untuk selain ASN. Adapun penjelasan lengkap mengenai jenis soal apa saja yang telah direalisasikan oleh PPSS adalah sebagai berikut.

A. Penyusunan Materi Tes Kompetensi Dasar (TKD) dan Kegiatan Pendukung Lainnya

1. Penyusunan Soal Tes Kompetensi Dasar Tahun 2024

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Badan Kepegawaian Negara, PPSS juga melayani penyelenggaraan seleksi dengan CAT BKN untuk Seleksi Selain ASN. Untuk keperluan pelayanan seleksi Selain ASN, maka PPSS melakukan kegiatan penyusunan soal TKD yang terdiri dari soal TWK, TIU, TKP dan soal lainnya sesuai dengan kebutuhan jenis seleksi. Sepanjang tahun 2024 jumlah soal TKD yang telah disusun oleh PPSS sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. 5 Rekapitulasi Penyusunan Soal TKD CASN dan Selain ASN 2024

No	Penyusunan Soal TKD	Jumlah
1	TWK	204
2	TIU	186
3	TKP	270
Jumlah Soal		660
4	Soal seleksi Perangkat Desa Kabupaten Mojokerto	220
Jumlah Soal		220
Total Soal		880

2. Uji Butir Soal TKD

Kegiatan uji butir dilakukan dengan menguji 8 set soal dengan jumlah masing-masing set sejumlah 108 soal (jumlah keseluruhan sejumlah 858 soal) dengan jumlah keseluruhan peserta sejumlah 386 orang. Pelaksanaan Uji Butir Soal TKD dilakukan di 4 titik lokasi dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Pelaksanaan Uji Butir TKD

No.	Lokus	Hasil
1	BKPSDM Kabupaten Bogor	1. Nilai tertinggi 417 dan nilai terendah 189
2	BKPSDM Kota Batam	2. Soal mudah 335 soal
3	BPPSDM Kabupaten Lombok Tengah	3. Soal sedang 300 soal
		4. Soal sulit 223 soal
4	BPKSDM Kabupaten Ketapang.	5. Soal yang layak 389 soal (45%)
		6. Soal yang tidak layak 469 soal (55%)

Merujuk tabel 3.5, dapat dilihat soal yang diujikan dalam uji uji butir soal tahun 2024 ini berjumlah 68 set soal dengan setiap set terdiri atas 108 soal. Materi tes soal yang diujikan adalah Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) dan Tes Intelegensi Umum (TIU). Dari total 858 soal yang diujikan, terdapat 389 soal atau 45 % soal yang baik/layak dengan rincian soal kategori mudah sejumlah 335 soal, sedang sejumlah 300 soal, dan sulit sejumlah 223 soal.

3. *Updating* Soal TKD 2024

Selama kurun waktu tahun 2024, jumlah soal yang telah dilakukan *updating* adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Rekapitulasi Updating Soal TKD Tahun 2024

No	Jenis Soal	Soal Awal	Soal Valid Hasil Uji Butir	Soal di Update	Soal dihapus
1	TWK	355	109	111	135
2	TIU	249	120	14	115
3	TKP	252	162	90	0
Total		856	391	215	250

Berdasarkan tabel 3.6, terdapat 391 soal valid berdasarkan hasil uji butir, 215 soal yang dilakukan *updating*, dan 250 soal dihapus karena tidak memenuhi standar.

4. Input dan Validasi Skema

Kegiatan input dan validasi skema untuk seleksi CASN terdiri dari:

- Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) CPNS: 2 skema umum dan 2 skema tuna netra;
- Seleksi Kompetensi Bidang (Bidang) CPNS: 763 jabatan;
- Seleksi kompetensi PPPK Tahap I: 416 jabatan.

5. Keterbacaan Soal

Kegiatan keterbacaan soal (*proofreading*) tidak hanya dilakukan untuk seleksi CASN, melainkan juga untuk seleksi Selain ASN yang difasilitasi oleh PPSS. Rekapitulasi hasil keterbacaan soal yang telah dilakukan selama tahun 2024, tampak pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 8 Rekapitulasi Keterbacaan Soal TKD Tahun 2024

No	Rekap <i>Proofreading</i>	Jumlah Awal	<i>Disable</i>	Jumlah Akhir
1	Soal TKD Calon Taruna/i Akademi TNI	336	2	334
2	Soal SKD CPNS	8.313	48	8.265
3	Soal Mansos dan wawancara seleksi PPPK	5.591	1	5.590
4	Soal seleksi calon Asisten Ombudsman RI	325	0	325
5	Soal seleksi lanjutan STMKG	400	8	392
6	Soal SKB CPNS	214.553	1.874	212.679
7	Soal PPPK Tahap I	52.284	418	51.866
Total		281.802	2.351	279.451

Merujuk tabel 3,7, PPSS telah memfasilitasi kegiatan keterbacaan soal sejumlah 279.435 soal dengan komposisi soal yang memenuhi standar sejumlah 659 soal untuk selain ASN dan 278.792 soal untuk CASN dan STMKG.

6. Workshop Penulisan Soal

Kegiatan workshop dengan judul Pelaksanaan Bimbingan Teknis Standar Penetapan Bobot Nilai Soal Tes Karakteristik Pribadi (TKP) dilakukan pada tanggal 22 Februari 2024 di Kantor Regional III BKN Bandung dengan Narasumber Dosen Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran, yaitu Dr. Ratna Jatnika, MT. Kegiatan penulisan soal ini dilakukan selama 4 Jam Pelajaran (JP) dengan materi:

- Menyusun butir soal TKP berdasarkan *test spesification* (kisi-kisi) yang telah disusun sebelumnya;
- Teknik standar penetapan bobot nilai pada pilihan jawaban soal TKP;
- Praktik penulisan soal TKP; dan
- Uji validasi soal-soal TKP.

B. Penyusunan Materi Tes Kompetensi Kepegawaian (TKK) dan Kegiatan Pendukung Lainnya

1. Penyusunan Soal Tes Kompetensi Kepegawaian Tahun 2024

Pada tahun 2024, PPSS telah menyusun soal sejumlah 6.215 soal dengan komposisi 5.773 soal substansi instansi dan 442 soal materi TKK, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3. 9 Rekapitulasi Penyusunan Soal TKK Tahun 2024

No	Materi	Jumlah Soal
1	Pancasila	38
2	UUD 1945	36
3	Peraturan Kepegawaian (termasuk KORPRI)	54
4	Bahasa Indonesia	30
5	Sejarah Indonesia	31
6	Bahasa Inggris	35
7	Kebijakan Publik	28
8	Pelayanan Publik	35
9	Tata Pemerintahan yang Baik (<i>Good Governance</i>)	33
10	Literasi Digital	50
11	Perkantoran	30
12	Manajemen	42
Total		442

Tabel 3. 10 Rekapitulasi Penyusunan Soal Materi Substansi Instansi

No	Materi	Jumlah Soal
1	Kabupaten Karangasem	22
2	Kabupaten Mojokerto	42
3	Kabupaten Morowali	44
4	Kabupaten Karimun	49
5	Kota Blitar	44
6	Prov. Sulawesi barat	44
7	Kabupaten Tojo Una-Una	44
8	Kabupaten Kampar	41
9	Kemendagri	46
10	Badan Nasional Penanggulangan Terorisme	44
11	Kabupaten Lingga	44
12	Kota Padang Panjang	22
13	Kabupaten Bulungan	44
14	Halmahera Selatan	44
15	Kabupaten Nias	44
16	Setjen MPR	42
17	BPOM	41
18	Kota Cimahi	42
19	Halmahera Timur	44
20	BPIP	43
21	Kabupaten Natuna	44
22	Kota Tebing Tinggi	44
23	Kota Bogor	41
24	Kota Lhokseumawe	42
25	Kab. Aceh Timur	42
26	Kabupaten Padang Pariaman	21
27	Kab. Aceh Tamiang	41
28	Kota Langsa	44
29	Aceh Besar	42
30	Aceh Jaya	47
31	Bireuen	44
32	Aceh Singkil	44
33	Kab Sijunjung	22
34	Aceh Barat	43
35	Nagan Raya	44
36	Minahasa Selatan	44
37	Pemerintah Aceh	44
38	Aceh Tengah	44
39	Bener Meriah	44
40	Bakamla	21
41	Kabupaten Raja Ampat	44
42	Provinsi Bali	44
43	Pidie Jaya	44
44	Kota Cirebon	44

45	Kab Talaud	44
46	kab Bengkayang	44
47	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan PA	20
48	Kemenperin	44
49	Sabang	43
50	Pidie	40
51	SINGKAWANG	22
52	SAMBAS	44
53	Aceh Utara	44
54	Kayong Utara	22
55	Banda Aceh	44
56	Cianjur	44
57	Lombok Barat	44
58	Lebak	44
59	Nias Selatan	40
60	Prov. Sulawesi Tengah	44
61	Kabupaten Dompu	22
62	Kementerian Pemuda dan Olahraga	45
63	Aceh Barat Daya	21
64	Gayo Lues	22
65	Kab. Lampung Selatan	40
66	Subulussalam	22
67	Kabupaten Kolaka	22
68	Badan Informasi Geospasial	42
69	BAWASLU	40
70	Kabupaten Pulau Taliabu	43
71	Kabupaten Halmahera Barat	44
72	Mahkamah Agung	44
73	Kab Pasaman Barat	41
74	Kab. Serdang Bedagai	42
75	Kabupaten Tanah Datar	21
76	Kementerian BUMN	42
77	Kejaksaan RI	44
78	Kabupaten Rembang	44
79	Kementerian Luar Negeri	42
80	Kabupaten Nias Utara	44
81	Kab. Banyuwangi	44
82	Kota Gunungsitoli	42
83	Gayo Lues (SOTK)	22
84	Kota Tual	45
85	Subulussalam (SOTK)	22
86	Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban	40
87	Kota Balikpapan	44
88	Kab Bondowoso	40
89	Aceh Selatan	44
90	Kota Samarinda (SOTK)	30
91	Aceh Barat Daya (RPJMD)	20
92	Kab. Seram Bagian Barat	44

93	Provinsi Jawa Barat	40
94	Kementerian Sosial	44
95	Kab Pasuruan	43
96	Pemkab. Kepulauan Aru	44
97	Kab Gianyar	40
98	Simeuleu (SOTK)	22
99	Kab. Ngawi	42
100	Kab. Barito Utara	43
101	Kab Lombok Tengah	22
102	Lembaga Administrasi Negara (LAN)	42
103	Kota Gresik	44
104	Kota Ambon	40
105	Kab Bandung	40
106	Provinsi Papua	43
107	Kota Batu	44
108	Kab Klaten	43
109	Kab Pulang Pisau	42
110	Lemhanas	22
111	Kab Pacitan	42
112	Kota Pariaman	40
113	Kab Mandailing Natal	40
114	Kab Padang Lawas Utara	40
115	Kab Ogan Komering Ulu Selatan	40
116	Kota Jayapura	40
117	Kabupaten Jayapura	40
118	Kabupaten Keerom	40
119	Kabupaten Pegunungan Bintang	40
120	Kabupaten Banggai	44
121	Kabupaten Banggai Laut	40
122	Kabupaten Tegal	40
123	Kabupaten Banggai Kepulauan	44
124	Kabupaten Lampung Barat	40

125	Kabupaten Lampung Timur	43
126	Kabupaten Tulang Bawang Barat	40
127	Kota Cilegon	40
128	Kabupaten Tanggamus	40
129	Tangerang Selatan	40
130	Kabupaten Padang Pariaman	22
131	Kabupaten Asahan	40
132	Kabupaten Grobogan	40
133	Kabupaten Waropen	44
134	Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	40
135	Kab Kutai Timur	41
136	Kota Pagar Alam	43
137	Kabupaten Kepulauan Yapen	40
138	Badan Pemeriksa Keuangan (Bpk)	41
139	Kabupaten Paser	40
140	Kabupaten Bengkalis	42
141	Kota Gorontalo	44
142	Kab. Banjarnegara	40
143	Kota Medan	40
144	Kabupaten Malinau	40
145	Kota Tanjungbalai	42
146	Kota Depok	22
147	Kabupaten Kediri	40
Total		5.773

2. Uji Butir Soal Tes Kompetensi Kepegawaian

Pada tahun 2024, PPSS telah melaksanakan uji butir TKK sejumlah 344 soal dari 279 peserta. Kegiatan dilakukan di lima lokus dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. 11 Pelaksanaan Uji Butir TKK

No.	Lokus	Hasil
1	UPT Bengkulu	<p>1. Rata-rata nilai Ujian Dinas Tingkat I adalah 53,93 dengan nilai tertinggi adalah 78 dan nilai terendah adalah 13, rata-rata nilai pada paket soal Ujian Dinas Tingkat II adalah 71,95 dengan nilai tertinggi adalah 104 dan nilai terendah adalah 36. Rata-rata nilai pada UPKP S1 adalah 64,67 dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 23.</p> <p>2. Soal valid (baik) yang dihasilkan sejumlah 163 soal (47.38%) dengan rincian paket soal Ujian Dinas Tingkat I sejumlah 54 soal, Ujian Dinas Tingkat II sejumlah 50 soal dan UPKP S1 sejumlah 59 soal.</p> <p>3. Komposisi tingkat kesukaran soal, soal sulit berjumlah 19, sedang berjumlah 93 soal dan soal mudah berjumlah 51.</p>
2	Kanreg XIII BKN Aceh	
3	Kabupaten Toraja Utara	
4	Kabupaten Malang	
5	Kabupaten Ende	

3. Pelaksanaan Kegiatan Workshop

Workshop dengan judul “*Public Speaking* dan Komunikasi Efektif” dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2024 di Kantor Regional III BKN Bandung dengan narasumber dosen Fakultas Ilmu Komunikasi di Universitas Padjajaran, yakni Fajar Syuderajat, S.Sos., M.Si (Psi). Workshop dilakukan selama 4 Jam Pelajaran (JP) dengan materi:

- 1) *Rhetoric as Public Speaking*;
- 2) *Impromptu* (kenal diri);

- 3) *Manuskrip*;
- 4) *Memoriter*; dan
- 5) *Ekstempore*.

Permasalahan:

- Beberapa formasi jabatan PPPK dan CPNS tahun 2024 menggunakan bank soal CASN tahun 2021 karena Instansi Pembina JF/Teknis belum memperbarui soal seleksi;
- Jumlah soal Pelaksana PPPK yang tidak ada Instansi Teknisnya sangat terbatas;
- Beberapa instansi keliru memilih formasi Jabatan Pelaksana tanpa membaca ikhtisar dan kualifikasi jabatan tersebut sehingga peserta mendapatkan soal yang tidak sesuai dengan bidang kerja sesuai jabatan yang dipilih;
- Beberapa Instansi Pembina JF tidak menyerahkan dokumen kisi-kisi dan skema soal kepada Panselnas;
- Nilai SKB CPNS JF Kataloge Pemula sangat rendah;
- Aplikasi *Text to Voice* perlu diinstal kembali dalam Seleksi Kompetensi Dasar CPNS untuk mempermudah peserta;
- Referensi bahan materi untuk pembuatan soal Tes Kompetensi Dasar yang belum terakomodir.

Rekomendasi:

- Menpan RB mengoordinasikan instansi pembina yg belum meng-*update* soal JF binaannya;
- Memberikan masukan ke Menpan RB agar berkoordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pengayaan soal pelaksana PPPK;
- Sebelum menetapkan kebutuhan, instansi berkoordinasi dengan Menpan RB dan Pusrenhan BKN terkait jabatan yg dibutuhkan;
- Instansi Pembina JF wajib menyerahkan dokumen kisi-kisi dan skema soalnya, dan sebaiknya di SE MenpanRB diberikan note: kisi-kisi belum diserahkan oleh Instansi Pembina JF;
- Penginstalan Aplikasi *Text to Voice* di aplikasi CAT online;
- Panselnas mengingatkan dan/atau mengoordinasikan Instansi Pembina JF

- Kataloger Pemula tersebut untuk meng-*update* soal seleksinya (menyusun soal baru);
- Melakukan pengadaan referensi bahan materi soal di tahun 2025.

**Sasaran Strategis 5 :
Terselenggaranya seleksi menggunakan Computer Assisted Test
(CAT)**

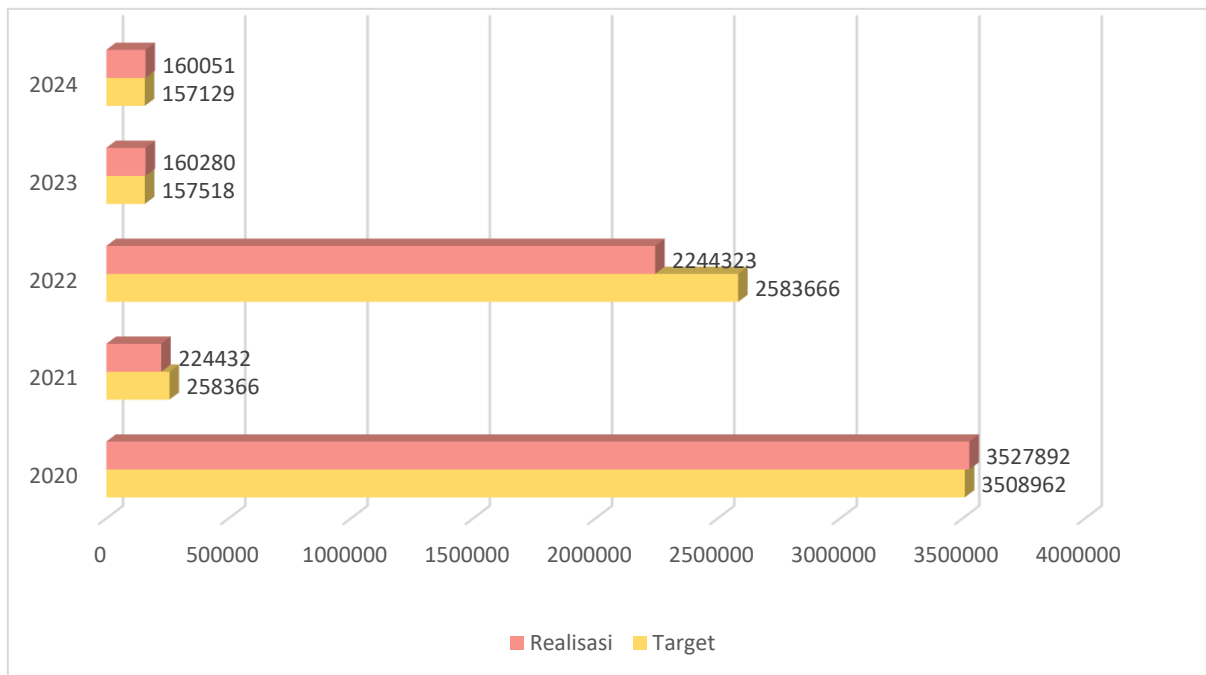
IKU 5. Jumlah peserta Seleksi yang difasilitasi dengan Sistem CAT BKN

Pemanfaatan CAT untuk peserta seleksi dibedakan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu untuk peserta yang membayar biaya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sesuai dengan PP Nomor 63 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Badan Kepegawaian Negara, dan untuk peserta yang tidak membayar PNBP. Peserta yang tidak membayar PNBP adalah untuk peserta seleksi CASN, sedangkan untuk peserta yang membayar PNBP adalah peserta seleksi terdiri dari:

- Seleksi Pengembangan Karier PNS meliputi seleksi pemetaan jabatan, seleksi jabatan, Ujian Dinas Tingkat I dan Tingkat II serta Ujian Penyesuaian Ijazah;
- Seleksi Selain ASN; dan
- Seleksi Sekolah Kedinasan.

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Jumlah peserta Seleksi yang difasilitasi dengan Sistem CAT BKN	157.129 Peserta	160.051 Peserta	101,86%

Grafik 3. 5 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah peserta Seleksi yang difasilitasi dengan Sistem CAT BKN Tahun 2022-2024



Pada tahun 2024, PPSS telah memfasilitasi berbagai seleksi dengan total peserta yang difasilitasi sejumlah 160.051 peserta (di luar peserta CASN). Melihat angka ini, PPSS telah melampaui target yang ditetapkan. Untuk memberikan gambaran secara lengkap, berikut adalah beberapa seleksi yang telah difasilitasi PPSS.

A. Seleksi Pengembangan Karier

Pelaksanaan seleksi pengembangan karier dengan menggunakan metode *Computer Assisted Test* Badan Kepegawaian Negara (CAT BKN) yang meliputi Ujian Dinas, Ujian Penyesuaian Kenaikan Pangkat serta Seleksi Jabatan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Tahun 2024 dilaksanakan pada tanggal 9 Januari - 30 November 2024. Seleksi ini dilaksanakan di titik lokasi *existing* BKN (BKN Pusat, 14 Kanreg dan 21 UPT) serta 35 titik lokasi mandiri (instansi pusat dan daerah) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 3. 12 Rekapitulasi Pelaksanaan Seleksi Pengembangan Karier tahun 2024

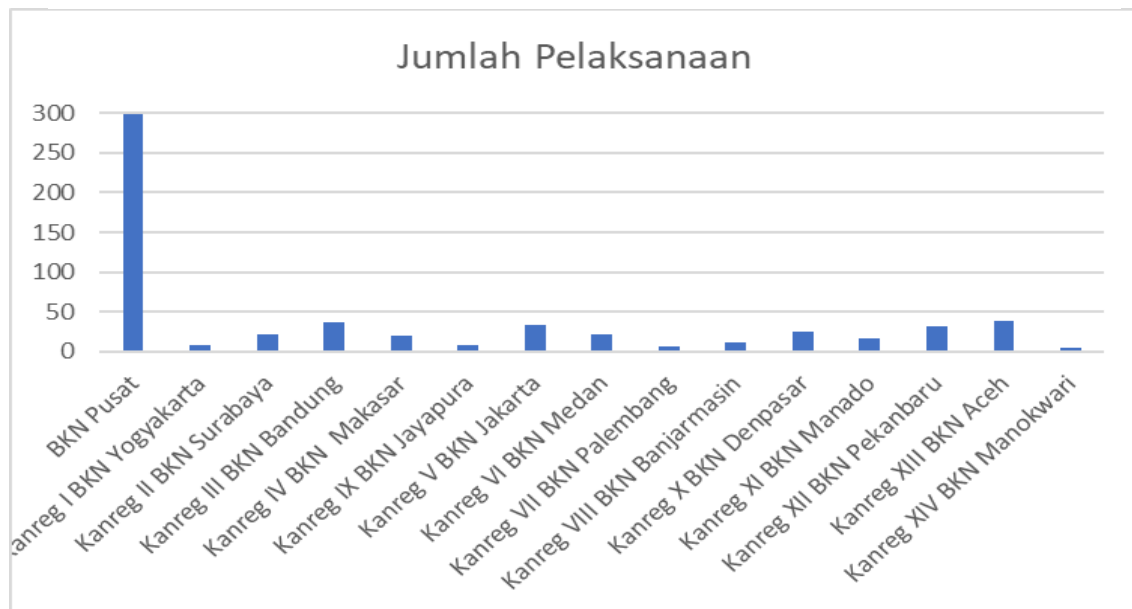
No	Wilayah Kerja BKN	Jumlah Pelaksanaan	Jumlah Instansi	Jumlah Peserta
1	BKN Pusat	298	41	3.936
2	Kanreg I BKN Yogyakarta	8	7	264
3	Kanreg II BKN Surabaya	22	18	2.784
4	Kanreg III BKN Bandung	36	20	1.972
5	Kanreg IV BKN Makassar	20	16	2.088
6	Kanreg IX BKN Jayapura	8	8	72
7	Kanreg V BKN Jakarta	33	28	1.988
8	Kanreg VI BKN Medan	21	16	962
9	Kanreg VII BKN Palembang	6	4	707
10	Kanreg VIII BKN Banjarmasin	11	8	691
11	Kanreg X BKN Denpasar	25	16	1.629
12	Kanreg XI BKN Manado	16	11	527
13	Kanreg XII BKN Pekanbaru	32	22	1.486
14	Kanreg XIII BKN Aceh	39	18	865
15	Kanreg XIV BKN Manokwari	4	3	238
TOTAL		579	236	20.209

Berdasarkan table 3.12, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan seleksi pengembangan karier paling banyak dilaksanakan di wilayah kerja BKN Pusat dengan total pelaksanaan seleksi sejumlah 298 kegiatan dengan total instansi sejumlah 41 instansi serta total 3.936 peserta yang difasilitasi. Wilayah kerja Kanreg XIV BKN Manokwari memiliki jumlah pelaksanaan seleksi terendah, yaitu hanya sejumlah 4 kegiatan dan instansi yang difasilitasi hanya sejumlah 3 instansi pada tahun 2024 ini.

Sejak disahkannya Surat Edaran Kepala BKN Nomor 10 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Ujian Dinas dan Ujian Penyesuaian Kenaikan Pangkat dengan Metode CAT BKN, terdapat wilayah kerja BKN yang mulai menggunakan CAT BKN untuk pelaksanaan ujian dinas dan ujian penyesuaian kenaikan pangkat, yaitu Kanreg IX BKN Jayapura. Pada Tahun 2024, wilayah kerja Kanreg IX BKN Jayapura telah melaksanakan 8 kegiatan ujian, dengan jumlah instansi yang difasilitasi sejumlah 8 instansi serta 72 peserta. Sehingga pada tahun ini seluruh wilayah kerja di BKN sudah menggunakan CAT BKN untuk pelaksanaan seleksi pengembangan karier.

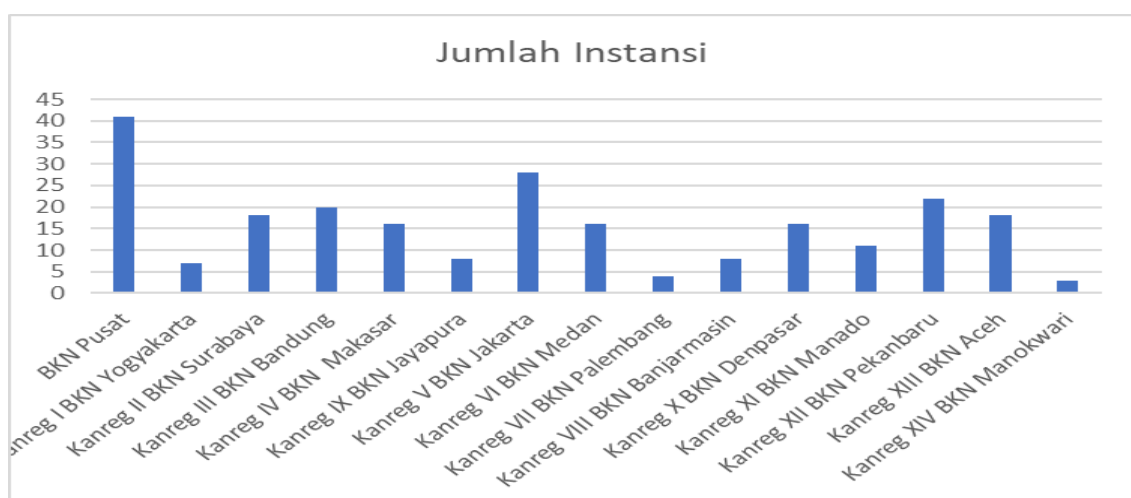
Total keseluruhan kegiatan seleksi pengembangan karier selama tahun 2024 ini sejumlah 579 kegiatan dengan jumlah instansi dan peserta yang difasilitasi masing-masing sejumlah 236 instansi dan 20.209 peserta.

Grafik 3. 6 Jumlah Pelaksanaan Seleksi Pengembangan Karier Per Wilker BKN



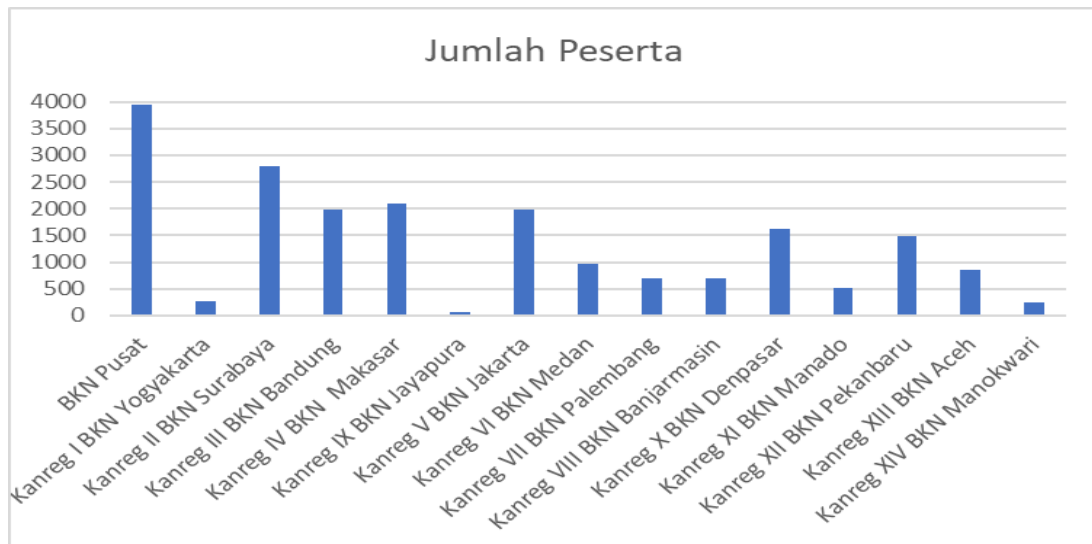
Berdasarkan grafik 3,6 jumlah pelaksanaan, pelaksanaan seleksi pengembangan karier paling banyak dilaksanakan di wilayah kerja BKN Pusat dengan selisih yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan wilayah kerja lainnya. Wilayah kerja Kanreg I hingga Kanreg XIV jumlah pelaksanaannya relatif tidak jauh berbeda satu sama lain.

Grafik 3. 7 Jumlah Instansi Seleksi Pengembangan Karier Per Wilker BKN



Berdasarkan grafik 3,7, wilayah kerja BKN Pusat memfasilitasi paling banyak instansi untuk seleksi pengembangan karier pada tahun 2024. Jumlah instansi yang difasilitasi oleh wilayah kerja lain cukup bervariasi jumlahnya.

Grafik 3. 8 Jumlah Peserta Seleksi Pengembangan Karier Per Wilker BKN



Berdasarkan grafik 3,8, wilayah kerja BKN Pusat memfasilitasi seleksi pengembangan karier dengan jumlah peserta terbanyak. Diikuti oleh wilayah kerja Kanreg II BKN Surabaya dengan jumlah peserta yang difasilitasi terbanyak kedua setelah wilayah kerja BKN Pusat. Wilayah kerja Kanreg IX BKN Jayapura memfasilitasi ujian dengan jumlah peserta paling sedikit dibandingkan dengan wilayah kerja BKN lainnya

B. Seleksi Selain ASN

Seleksi selain ASN pada tahun 2024 dilaksanakan sejumlah 129 kegiatan dengan jumlah instansi dan peserta yang difasilitasi masing-masing sejumlah 13 instansi dan 22.941 peserta. Wilayah kerja BKN Pusat dengan jumlah kegiatan, instansi dan peserta terbanyak yang telah difasilitasi pada tahun 2024. Wilayah kerja lain perbedaannya tidak terlalu signifikan satu sama lain untuk statistik pelaksanaannya seperti tampak pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 13 Rekapitulasi Seleksi Selain ASN Tahun 2024

No	Wilker BKN	Jumlah Pelaksanaan	Jumlah Instansi	Jumlah Peserta
1	BKN Pusat	112	6	19.087
2	Kanreg I BKN Yogyakarta	2	1	1160
3	Kanreg II BKN Surabaya	10	1	851
4	Kanreg VIII BKN Banjarmasin	2	2	1534
5	Kanreg X BKN Denpasar	3	3	309
TOTAL		129	13	22.941

Seleksi selain ASN yang difasilitasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Seleksi Pegawai Non ASN RSUD Karangasem, Klungkung, Majenang, Ratu Zalecha, Cilacap, Datu Sanggul;
- 2) Seleksi Calon Perangkat Desa Kab. Sidoarjo;
- 3) Seleksi Calon Taruna/i Akademi TNI;
- 4) Seleksi Calon Asisten Ombudsman RI; dan
- 5) Seleksi Calon Notaris Kementerian Hukum dan HAM.

C. Seleksi Sekolah Kedinasan

Penerimaan Mahasiswa/Praja/Taruna Sekolah Kedinasan pada Kementerian/Lembaga bertujuan memperoleh PNS dari lulusan Sekolah Kedinasan yang memiliki karakteristik pribadi sebagai pelayan publik, kompetensi spesifik Kementerian/Lembaga, karakteristik sebagai pemersatu Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah berupaya melaksanakan seleksi secara transparan, objektif, kompetitif, tidak diskriminatif, serta bebas dari unsur korupsi, kolusi dan nepotisme. Instansi yang membuka seleksi penerimaan mahasiswa/praja/taruna pada tahun 2024 adalah sejumlah 8 (delapan) sekolah kedinasan. Penyelenggara sekolah kedinasan tersebut antara lain adalah Kementerian Keuangan, Kementerian Perhubungan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Dalam Negeri, Badan Intelijen Negara, Badan Pusat Statistik, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika serta Badan Siber dan Sandi Negara.

Tahapan pelaksanaan seleksi Sekolah Kedinasan adalah sebagai berikut.

a. Pengumuman Penerimaan

Pengumuman penerimaan seleksi penerimaan calon Mahasiswa/Praja/Taruna Sekolah Kedinasan dilakukan oleh Kementerian/Lembaga penyelenggara Sekolah Kedinasan melalui portal masing-masing instansi dan portal BKN pada <https://sscasn.bkn.go.id>. Pengumuman dimulai tanggal 14 s.d. 28 Mei 2024 dan peserta dapat melakukan pendaftaran mulai tanggal 15 Mei s.d. 13 Juni 2024. Pengumuman penerimaan paling sedikit memuat:

- 1) Jumlah alokasi kebutuhan Mahasiswa/Praja/Taruna sesuai dengan persetujuan prinsip dari Menteri PANRB;
- 2) Tata cara pendaftaran;
- 3) *Online helpdesk/call center/media sosial resmi* yang dikelola masing-masing Kementerian/Lembaga penyelenggara Sekolah Kedinasan; dan
- 4) Jadwal pelaksanaan seleksi.

Pelaksanaan SKD Sekolah Kedinasan Tahun 2024 mengacu pada Surat plt. KA BKN nomor 3381/B-KS.04.01/SD/K/2024 tanggal 8 Mei 2024 mengenai Jadwal Seleksi Penerimaan Mahasiswa/Praja/ Taruna Sekolah Kedinasan T.A. 2024.

Tabel 3. 14 Jadwal Seleksi Sekolah kedinasan T.A. 2024

No	Kegiatan	Jadwal
1	Pengumuman Seleksi	14 s.d. 28 Mei 2024
2	Pendaftaran Seleksi	15 Mei s.d. 13 Juni 2024
3	Seleksi Administrasi	15 Mei s.d. 17 Juni 2024
4	Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	18 s.d. 20 Juni 2024
5	Penarikan Data Final	21 s.d. 23 Juni 2024
6	Pembuatan Kode <i>Billing</i> PNB	24 s.d. 26 Juni 2024
7	Pembayaran PNB	27 Juni s.d. 5 Juli 2024
8	Validasi Data Peserta yang Membayar PNB	6 s.d. 8 Juli 2024
9	Penjadwalan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)	9 s.d. 12 Juli 2024
10	Pengumuman Daftar Peserta, Waktu, dan Tempat SKD	13 s.d. 17 Juli 2024
11	Pelaksanaan SKD	18 Juli s.d. 6 Agustus 2024
12	Pengolahan Nilai SKD	23 Juli s.d. 9 Agustus 2024
13	Pengumuman Hasil SKD	10 s.d. 13 Agustus 2024

No	Kegiatan	Jadwal
14	Pembuatan Kode Billing PNBPN Seleksi Lanjutan dengan CAT BKN	14 s.d. 15 Agustus 2024
15	Pembayaran PNBPN Seleksi Lanjutan dengan CAT BKN (*)	16 s.d. 22 Agustus 2024
16	Validasi Data Peserta yang Membayar PNBPN Seleksi Lanjutan dengan CAT BKN	23 s.d. 24 Agustus 2024
17	Penjadwalan Seleksi Lanjutan dengan CAT BKN	25 s.d. 26 Agustus 2024
18	Pengumuman Daftar Peserta, Waktu dan Tempat Seleksi Lanjutan dengan CAT BKN	27 s.d. 29 Agustus 2024
19	Pelaksanaan Seleksi Lanjutan dengan CAT BKN	30 s.d. 31 Agustus 2024
20	Pelaksanaan Seleksi Lanjutan NonCAT BKN	14 Agustus s.d. 12 September 2024
21	Input Hasil Seleksi Lanjutan NonCAT BKN ke SSCASN	13 s.d. 27 September 2024
22	Pengumuman Kelulusan Akhir oleh Kementerian/ Lembaga	28 s.d. 30 September 2024

b. Pendaftaran Peserta Seleksi

Pendaftaran sebagaimana dimaksud dilakukan secara daring melalui portal <https://sscasn.bkn.go.id> dan/atau dilanjutkan dengan melengkapi proses pendaftaran pada portal Sekolah Kedinasan yang bersangkutan. Calon peserta hanya dapat mendaftar pada 1 (satu) Sekolah Kedinasan.

c. Seleksi Administrasi

Seleksi administrasi dilakukan untuk memverifikasi kesesuaian antara dokumen yang diunggah/disampaikan oleh calon peserta seleksi penerimaan Kedinasan Mahasiswa/Praja/Taruna pada Kementerian/Lembaga Sekolah dengan persyaratan pendaftaran. Peserta seleksi penerimaan Mahasiswa/Praja/Taruna Sekolah Kedinasan pada Kementerian/Lembaga dinyatakan dapat mengikuti SKD apabila lulus Seleksi Administrasi yang diumumkan oleh Panitia seleksi penerimaan Mahasiswa/Praja/Taruna Sekolah Kedinasan.

d. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)

SKD sebagaimana dimaksud adalah dengan menggunakan sistem CAT BKN dan merupakan alat bantu untuk mengukur kemampuan serta karakteristik dalam diri seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang menjadi ciri-ciri seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) Republik Indonesia. SKD terdiri dari 3 (tiga) materi soal yaitu Tes Karakteristik Pribadi (TKP), Tes Intelegensi Umum (TIU), dan Tes Wawasan Kebangsaan (TWK).

e. Seleksi Lanjutan

Peserta yang telah lulus SKD dan memenuhi nilai *passing grade* sesuai dengan ketentuan jumlah formasi masing-masing penyelenggara sekolah kedinasan melaksanakan seleksi lanjutan selain CAT BKN yang diatur oleh masing-masing instansi. Instansi wajib menetapkan pedoman pelaksanaan seleksi lanjutan yang ditandatangani oleh PPK Kementerian/Lembaga atau ketua panitia seleksi penerimaan Mahasiswa/Praja/Taruna Sekolah Kedinasan dan menyampaikannya kepada Menteri PANRB dengan tembusan Kepala BKN, paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sebelum pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar dimulai. Sekolah kedinasan yang memakai CAT BKN untuk seleksi lanjutan hanya STMKG. Pedoman meliputi informasi:

- 1) Jenis tes pada seleksi lanjutan;
- 2) Pokok substansi yang dinilai pada setiap jenis tes dan kriteria penilaiannya;
- 3) Kompetensi penguji/lembaga penguji pada setiap jenis tes;
- 4) Bobot penilaian setiap jenis tes;
- 5) Sifat setiap jenis tes yang menggugurkan atau tidak menggugurkan; dan
- 6) Kriteria dan penentuan kelulusan akhir.

f. Pengumuman Hasil Akhir Seleksi

Bagi peserta seleksi pada Kementerian/Lembaga yang memiliki nilai akhir sama, penentuan kelulusan akhir secara berurutan didasarkan pada:

- 1) Nilai kumulatif SKD yang lebih tinggi;
- 2) Jika nilai sebagaimana dimaksud huruf a sama, penentuan kelulusan akhir didasarkan secara berurutan mulai dari nilai TKP, TIU dan TWK;
- 3) Jika nilai masih sama penentuan kelulusan akhir didasarkan pada nilai rata-rata yang tertulis pada ijazah sekolah lanjutan atas/ sederajat atau

nilai rapor sesuai dengan persyaratan pendaftaran. Jika nilai nilai masih sama, penentuan kelulusan akhir didasarkan pada usia tertinggi.

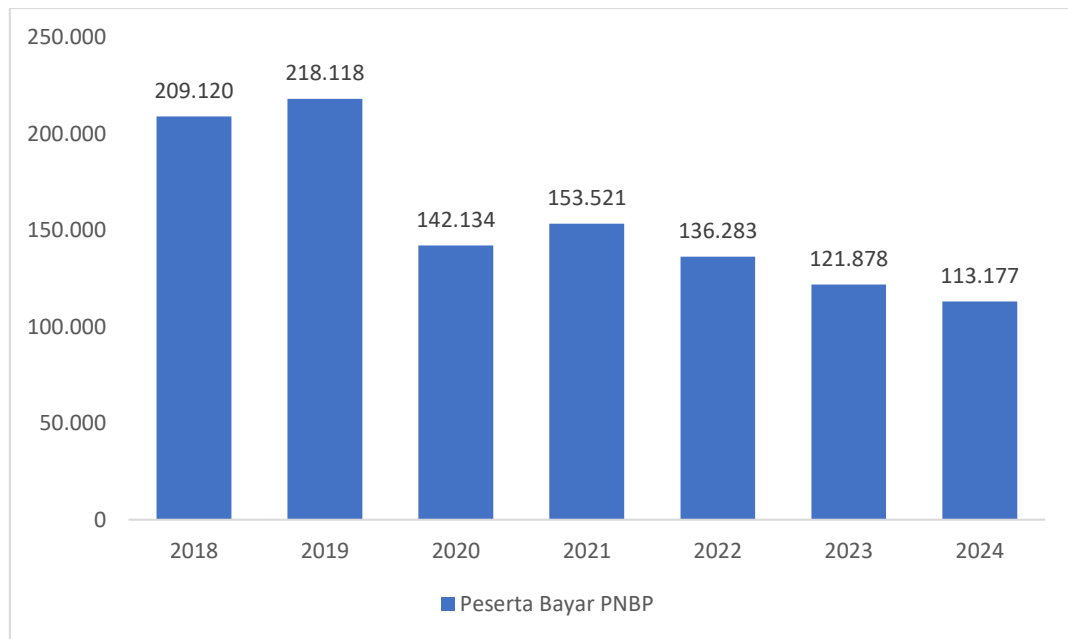
g. Hasil Pelaksanaan Seleksi

Pelaksanaan SKD Sekolah Kedinasan T.A. 2024 SKD dilaksanakan di BKN Pusat, 14 Kantor Regional BKN, 21 UPT BKN dan 4 titik lokasi mandiri Instansi mulai tanggal 18 Juli 2024 s.d. 5 Agustus 2024. Berikut merupakan jadwal lengkap dari masing-masing penyelenggara sekolah kedinasan sebagai berikut:

Tabel 3. 15 Pelaksanaan Seleksi Sekolah Kedinasan T.A. 2024

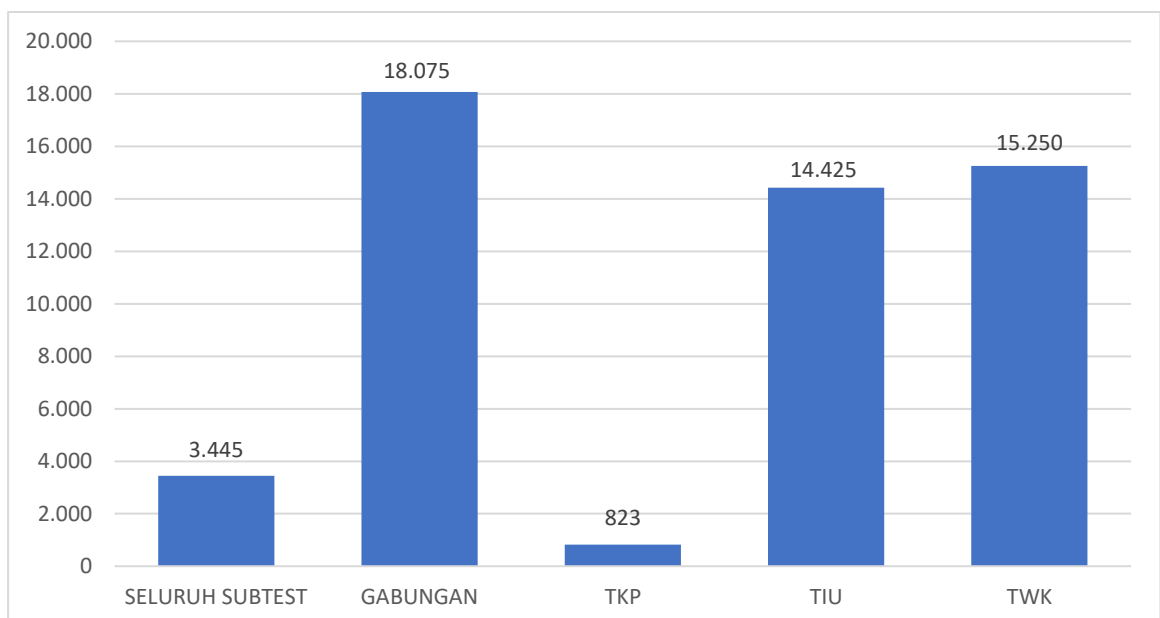
No	Instansi	Formasi	Mulai	Selesai	Tilok
1	Badan Intelijen Negara	400	2024-07-18	2024-07-19	34
2	Badan Siber dan Sandi Negara	105	2024-07-18	2024-07-20	14
3	Kementerian Dalam Negeri	721	2024-07-18	2024-07-25	35
4	Badan Pusat Statistik	355	2024-07-19	2024-07-31	35
5	Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	120	2024-07-19	2024-08-01	34
6	Kementerian Perhubungan	622	2024-07-20	2024-07-29	20
7	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia	400	2024-07-20	2024-08-03	33
8	Kementerian Keuangan	722	2024-08-01	2024-08-05	36

Grafik 3. 9 Jumlah Peserta Seleksi Sekolah Kedinasan Per Tahun

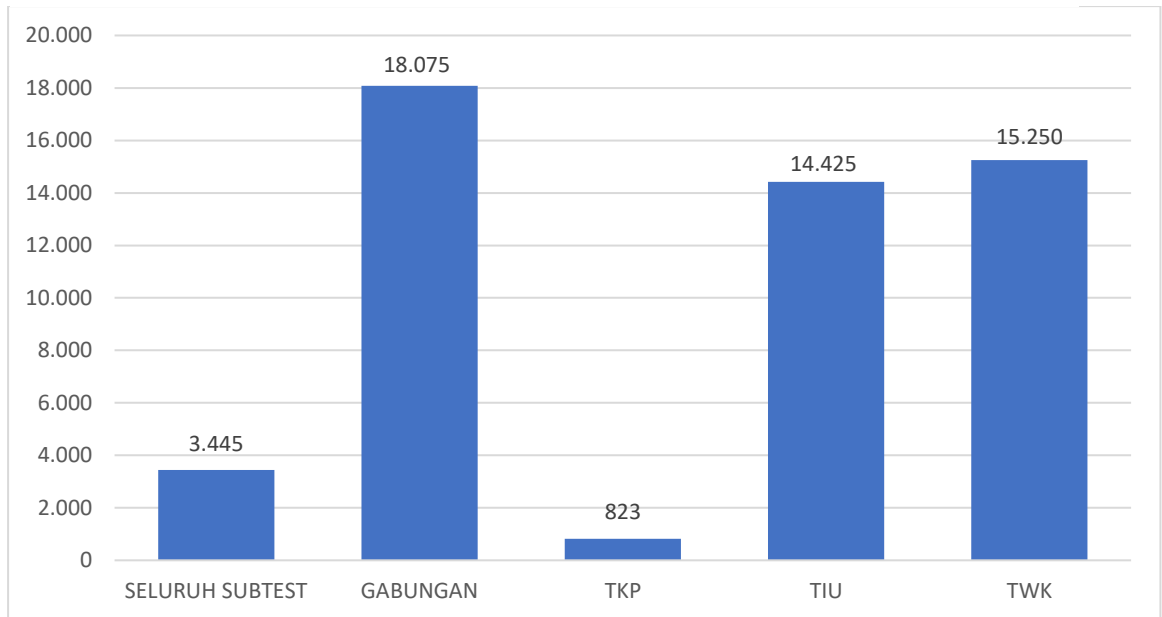


Jumlah pelamar yang dinyatakan memenuhi syarat dan membayar PNB untuk mengikuti seleksi sejumlah 113.177 peserta. Persentase tersebut mengalami penurunan dibanding tahun 2023 dengan jumlah peserta sejumlah 121.878.

Grafik 3. 10 Jumlah Peserta Lulus Passing Grade Formasi Umum

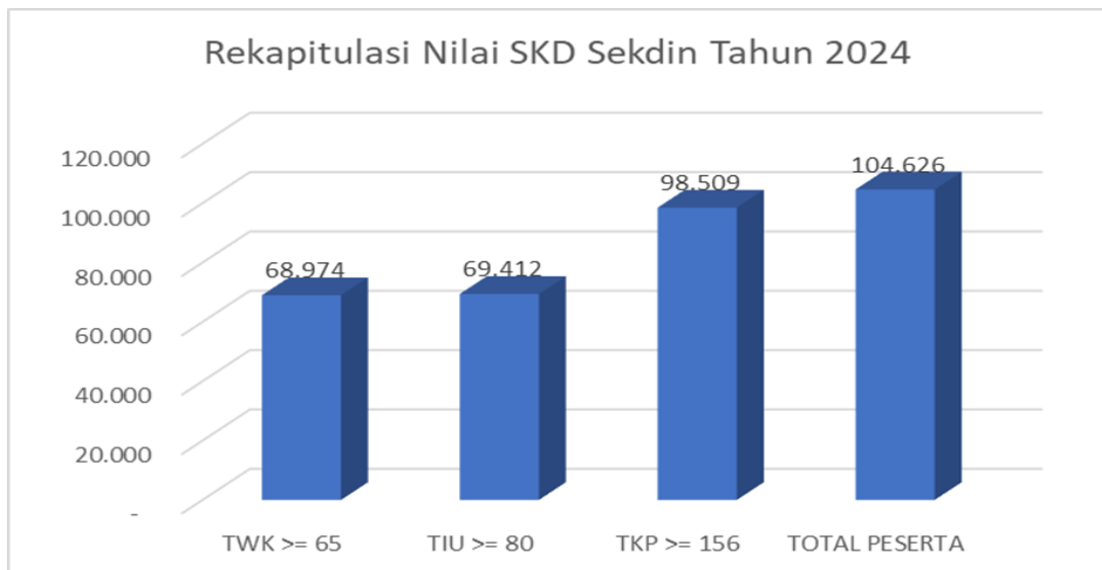


Grafik 3. 11 Jumlah Peserta Tidak Lulus Passing Grade Umum Berdasarkan Subtest/Materi



Berdasarkan grafik 3.11, dapat kita peroleh informasi bahwa total peserta yang tidak lulus *Passing Grade* Umum adalah sejumlah 52.018 peserta atau sebesar 49,7 % dari total keseluruhan peserta yang hadir dan mengikuti ujian CAT BKN. Adapun total pesertanya adalah sejumlah 104.626.

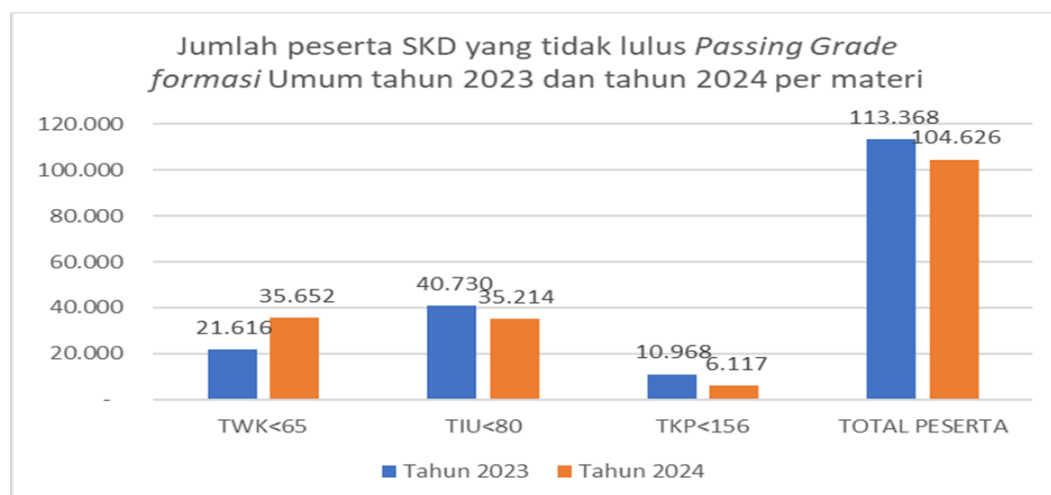
Grafik 3. 12 Rekapitulasi Nilai SKD Sekolah Kedinasan Tahun 2024



Total peserta yang hadir dan mengikuti ujian CAT BKN adalah sejumlah 104.626 peserta. Dari total tersebut sejumlah 68.974 peserta yang mendapatkan nilai TWK >= 65, sejumlah 69.412 peserta yang mendapatkan

nilai TIU ≥ 80 dan sejumlah 98.509 peserta yang mendapatkan nilai TKP ≥ 156 .

Grafik 3. 13 Perbandingan Jumlah Peserta SKD Tidak Lulus Passing Grade Formasi Umum Tahun 2023 dan Tahun 2024 Per Materi



Tabel 3.13 menunjukkan bahwa jumlah peserta yang tidak lulus *Passing Grade* formasi umum tahun 2023 dan tahun 2024 terdapat perbedaan. Tahun 2023 jumlah peserta paling banyak tidak lulus pada materi TIU, sedangkan pada tahun 2024 jumlah peserta paling banyak tidak lulus adalah pada materi TWK.

Tabel 3. 16 Rekapitulasi Hasil SKD Sekolah Kedinasan T.A. 2024

Instansi	Jumlah Formasi	Jumlah Peserta	Kehadiran		Memenuhi PG		Mengikuti Seleksi Lanjutan	
			Hadir	Tidak Hadir	Jumlah	%	Jumlah	%
Kementerian Dalam Negeri	721	30444	28998	1446	12644	44	2150	7
Kementerian Hukum dan HAM	400	22264	19583	2681	8435	43%	3204	16%
Kementerian Keuangan	722	8419	7869	550	7166	91	1824	23
Kementerian Perhubungan	622	19271	18124	1147	8540	47	2303	13

Instansi	Jumlah Formasi	Jumlah Peserta	Kehadiran		Memenuhi PG		Mengikuti Seleksi Lanjutan	
			Hadir	Tidak Hadir	Jumlah	%	Jumlah	%
BIN	400	6397	6026	371	2741	45	2741	45
BSSN	105	2719	2510	209	1574	63	840	33
BPS	355	16106	14541	1565	9455	65	1711	12
STMKG	120	7815	6974	841	3574	51	707	10

D. Seleksi CASN

Berkaitan dengan penyelenggaraan seleksi pengadaan ASN Tahun 2024, Menteri PANRB telah menetapkan formasi bagi Seleksi CPNS sejumlah 248.993 formasi yang tersebar di 542 instansi pemerintah. Sedangkan formasi untuk Seleksi PPPK sejumlah 1.029.283. Seleksi CASN Tahun 2024 dilaksanakan di titik lokasi dalam negeri dan titik lokasi luar negeri. Pelaksanaan seleksi pengadaan CASN dilakukan dengan metode CAT BKN. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) CPNS dilaksanakan secara serentak dimulai pada tanggal 16 Oktober sampai dengan 14 November 2024 (sesuai surat Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 5419/B-KS.04.01/SD/K/2024 tanggal 13 Agustus 2024), Seleksi Kompetensi PPPK Tahap I dilaksanakan mulai tanggal 2 Desember sampai dengan 19 Desember 2024 (sesuai surat Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 6610/B-KS.04.01/SD/K/2024 tanggal 13 September 2024) dan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) CPNS dilaksanakan secara serentak dimulai pada tanggal 9 sampai dengan 20 Desember 2023 (sesuai surat Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 5419/B-KS.04.01/SD/K/2024 tanggal 13 Agustus 2024). Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pelaksanaan seleksi tersebut adalah sebagai berikut.

a. Penyusunan Jadwal Seleksi Pengadaan CPNS T.A. 2024

Rapat penyusunan jadwal seleksi CPNS T.A. 2024 dilakukan sebagai tindak lanjut atas penetapan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 293 Tahun 2024 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Instansi Pemerintah. *Output* dari kegiatan ini adalah surat Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor: 5316/B-KS.04.01/SD/K/2024 tanggal 8 Agustus 2024 perihal Penyampaian Jadwal Pelaksanaan Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun 2024 yang ditujukan kepada Menteri PANRB.

Kemudian pada tanggal 5 September 2024, Plt. Kepala BKN melakukan penyesuaian terhadap jadwal seleksi CPNS T.A. 2024 dengan mengeluarkan surat Nomor 5900/B-KS.04.01/SD/K/2024 yang ditujukan kepada PPK Instansi Pusat dan PPK Instansi Daerah, hal ini dilakukan sehubungan dengan terjadinya kendala teknis pada sistem e-meterai Peruri, sehingga banyak pelamar yang belum dapat melakukan pembelian dan pembubuhan meterai serta melakukan *upload* pada dokumen persyaratan lamaran sesuai dengan ketentuan.

b. Rapat Koordinasi Pelaksanaan Seleksi CASN di Lokasi Luar Negeri

Rapat koordinasi titik lokasi luar negeri dihadiri oleh Tim Pusat Pengembangan Sistem Seleksi dan Tim Biro SDM Kementerian Luar Negeri. Hasil pembahasan rapat menyatakan bahwa beberapa titik lokasi ujian tidak memungkinkan untuk dibuka, antara lain KBRI Baghdad, Irak; KBRI Beirut, Lebanon; KBRI Damaskus, Suriah; KBRI Dhaka, Bangladesh; KBRI Kabul, Afghanistan; KBRI Khartoum, Sudan; KBRI Kyiv, Ukraina; KBRI Pyongyang, Korea Utara; KBRI Yaounde, Kamerun; dan KRI Vanimo, Papua Nugini. Beberapa titik lokasi ujian yang dihapuskan antara lain Damaskus, Suriah; Sana'a, Yaman; dan PTRI Newyork.

Sebelum pelaksanaan ujian akan dilakukan ujicoba simulasi CAT BKN khususnya untuk negara yang diblokir dan harus menggunakan VPN seperti negara China, untuk menghindari kendala saat ujian berlangsung. Berkaitan dengan rekaman CCTV akan dilakukan serah terima dari petugas di lapangan ke BKN.

c. Penyusunan Jadwal Seleksi Pengadaan PPPK T.A. 2024

Melalui surat Plt. Kepala BKN Nomor: 6610/B-KS.04.01/SD/K/2024 tanggal 27 September 2024 perihal Jadwal Seleksi Pengadaan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Tahun Anggaran 2024, ditetapkan jadwal seleksi T.A. 2024. Seleksi pengadaan PPPK Tahun Anggaran (T.A.) 2024 didasarkan pada Keputusan Menteri PANRB Nomor 347, 348, dan 349 Tahun 2024 tentang Mekanisme Seleksi Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Tahun Anggaran 2024, Mekanisme Seleksi Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja untuk Jabatan Fungsional Guru di Instansi Daerah Tahun Anggaran 2024, dan Mekanisme Seleksi Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja untuk Jabatan Fungsional Kesehatan Tahun Anggaran 2024, dengan prioritas kelulusan secara berurutan diberlakukan bagi:

- a. Pelamar prioritas (Pelamar Prioritas Guru dan D-IV Bidan Pendidik Tahun 2023);
- b. Eks Tenaga Honorer Kategori II (eks THK-II);
- c. Tenaga non ASN yang terdata dalam pangkalan data (*database*) BKN; dan
- d. Tenaga non ASN yang aktif bekerja di Instansi pemerintah (termasuk lulusan PPG untuk formasi Guru di Instansi Daerah). Jadwal pelaksanaan seleksi PPPK T.A. dibagi menjadi 2 tahap, yaitu:
 - 1) Tahap ke-I diperuntukkan bagi Pelamar Prioritas (Pelamar Prioritas Guru dan D-IV Bidan Pendidik Tahun 2023), Eks Tenaga Honorer Kategori II (eks THK-II) dan Tenaga non ASN yang Terdata dalam Pangkalan Data (*Database*) BKN.
 - 2) Tahap ke-2 diperuntukkan bagi Pelamar Tenaga non ASN yang Aktif Bekerja di Instansi Pemerintah (Termasuk Lulusan PPG untuk Formasi Guru di Instansi Daerah).

Waktu pendaftaran bagi pelamar tahap ke-2 dialokasikan lebih panjang dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Instansi pemerintah masih melaksanakan rangkaian kegiatan seleksi pengadaan CPNS T.A. 2024 dan pengadaan PPPK Formasi T.A. 2024 bagi pelamar pada angka 1 huruf a, b, dan c.
- 2) BKN belum memiliki data terkait pelamar pada angka 1 huruf d sehingga perlu diberikan alokasi waktu yang lebih panjang untuk dapat

mengakomodasi seluruh calon pelamar (tenaga non ASN) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- 3) Mengingat keterbatasan infrastruktur teknologi Informasi dan Komunikasi serta sebaran calon pelamar angka 1 huruf d, maka perlu diberikan kesempatan dalam bentuk alokasi waktu yang lebih Panjang.

d. Kegiatan Penjadwalan Seleksi CASN T.A. 2024

Kegiatan penjadwalan seleksi CASN T.A. 2024 mengalami perubahan. Jika di tahun-tahun sebelumnya BKN memberikan jadwal ke instansi berupa kuota sesuai dengan ketersediaan PC di suatu titik lokasi, maka di tahun 2024 BKN memberikan jadwal ke instansi berupa jadwal seleksi detail per peserta (BKN memberikan jadwal secara rinci terdiri dari lokasi ujian, tanggal ujian dan sesi ujian). Kegiatan penjadwalan ujian dimulai untuk instansi pusat dan instansi daerah wilayah kerja Kantor Regional I BKN Yogyakarta sampai dengan Kantor Regional XIV BKN Manokwari. Setelah jadwal *tergenerate*, selanjutnya dilakukan pemeriksaan jadwal ujian untuk setiap peserta seleksi dan mengunggah jadwal ujian ke aplikasi *Digital Signature* (DS). Kemudian dilanjutkan dengan pengiriman data peserta seleksi yang sudah terjadwal ke Sistem Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (SSCASN) dan mendokumentasikan jadwal ujian final ke *Google Drive*.



Gambar 3. 1 Alur Penjadwalan Seleksi CASN T.A. 2024

Final Jadwal SKD - CPNS

Final Penjadwalan SKD - CPNS

DISCLAIMER

- Periksa link penjadwalan SKD berikut sebelum dilakukan finalisasi

Link Penjadwalan SKD sebagai berikut:

Saya sebagai admin SSCASN

INSTANSI [Redacted]

menyatakan setuju dengan penjadwalan SKD

Pada saat saya menyatakan ini sesuai, maka peserta Dapat mencetak kartu ujian untuk Seleksi CPNS

☐ Saya Setuju

Simpan

Gambar 3. 2 Proses Final Jadwal di SSCASN

KARTU PESERTA UJIAN SELEKSI CASN CPNS FORMASI UMUM

0400125500055580

Instansi: [Redacted]

Nama: [Redacted]

Nik: [Redacted]

Tempat / Tanggal Lahir: [Redacted]

Jenis Kelamin: [Redacted]

Nomor Peserta: [Redacted]

Lokasi Formasi: INSPEKTORAT UTAMA

Kualifikasi Pendidikan: D-III ADMINISTRASI

Formasi Jabatan: AUDITOR TERAMPIL (INSPEKTORAT UTAMA)

Lokasi Ujian: Kantor Regional IX BKN Jayapura Jl. Bang No.100 B

Tanggal Ujian / Sesi: 10 Mei 2020 Sesi: 2 10.30 - 12.10 waktu setempat

Informasi lain: -

Tanggal Melamar: 9 Oktober 2024

PIN UJIAN: [Redacted]

PERHATIAN

1. Peserta WAJIB datang 90 menit sebelum Sesi ujian
2. Kartu Peserta Ujian CASN ini wajib dibawa saat pelaksanaan Ujian.
3. Peserta wajib membawa Kartu Bukti Identitas Diri (KIBID) yang sesuai tercantum pada Kartu ini, jika terdapat ketidaksesuaian, maka Instansi berhak untuk tidak mengikutsertakan peserta untuk mengikuti Ujian.
4. Kelalaian peserta dalam membaca dan memahami pengumuman Instansi menjadi tanggung jawab peserta.
5. Peserta wajib mematuhi peraturan yang berlaku pada saat pelaksanaan ujian.

© Panitia Seleksi Nasional 2024 v.1.1

Gambar 3. 3 Tampilan Kartu Peserta Seleksi CASN T.A. 2024

e. Pelaksanaan SKD CPNS T.A. 2024

Berdasarkan surat Plt. Kepala BKN Nomor: 5900/B-KS.04.01/SD/K/2024 tanggal 5 September 2024 perihal Penyesuaian Jadwal Seleksi Pengadaan CPNS T.A. 2024, pelaksanaan SKD CPNS dimulai pada tanggal 16 Oktober 2024. Total pelamar seleksi CPNS T.A. 2024 sejumlah 3.572.660 dengan rincian peserta peserta yang Memenuhi Syarat sejumlah 3.035.837 dan peserta yang Tidak Memenuhi Syarat sejumlah 532.382.

Tabel 3. 17 Peserta Mengikuti SKD T.A. 2024

Status	Ikut Ujian	Tidak Ikut Ujian (*)	Ikut Ujian	Tidak Ikut Ujian (*)
MS	3.012.841	22.882	1.154	33

Setelah Aplikasi CAT selesai dilakukan instalasi dan konfigurasi di *Data Centre* BKN, maka aplikasi CAT dapat diakses dari titik lokasi ujian seleksi yang telah ditentukan dengan alamat domain akses ujian <https://skd2024cpns.bkn.go.id/> untuk pelaksanaan SKD CPNS. Mekanisme atau alur pelaksanaan seleksi berbasis CAT bagi peserta ujian dimulai dengan peserta yang hadir sesuai sesi, kemudian menitipkan semua barang bawaannya, karena peserta hanya diperbolehkan membawa KTP dan Kartu Peserta ke ruang ujian. Selanjutnya peserta akan diarahkan ke tempat registrasi PIN untuk melakukan proses *face recognition*. Apabila foto peserta yang *dicapture* oleh sistem CAT sesuai dengan foto peserta pada saat pendaftaran, maka PIN Peserta akan terbuat dan peserta selanjutnya akan diarahkan untuk masuk ke ruang steril.

Di ruang steril peserta menunggu jadwal seleksi atau sesi sambil menonton video tutorial dan instruksi pengerjaan seleksi dengan CAT. Kemudian ketika sudah menjelang jadwal ujian, peserta akan masuk dan panitia akan mengarahkan peserta ke ruang CAT. Didalam ruang CAT panitia akan memberikan PIN Sesi kepada peserta dan peserta dapat mulai melaksanakan ujian. Petugas CAT juga akan melakukan *streaming livescore* CAT melalui media *streaming* Youtube.

Pelaksanaan SKD di lokasi dalam negeri dilaksanakan di BKN Pusat, 14 Kantor Regional BKN, 21 UPT BKN, 135 lokasi mandiri instansi dan 75 (tujuh puluh lima) lokasi mandiri BKN dan 93 (sembilan puluh tiga) titik lokasi di luar negeri. Pelaksanaan SKD di BKN Pusat, Kantor Regional dan UPT BKN dimulai serentak pada tanggal 16 Oktober 2024. Pelaksanaan SKD di 75 (tujuh puluh lima) lokasi mandiri BKN dimulai serentak pada tanggal 18 Oktober 2024.

Pelaksanaan SKD CAT BKN untuk titik lokasi luar negeri diselenggarakan di 93 perwakilan RI, dengan total peserta sejumlah 1.154 peserta. Pembagian sesi dan jadwal seleksi dilakukan berdasarkan 3 zona waktu, yaitu untuk wilayah Asia, Australia dan Pasifik menggunakan Zona 1, wilayah Eropa, Afrika dan Timur Tengah menggunakan Zona 2 serta wilayah Amerika menggunakan Zona 3.

MINISTRY OF FOREIGN AFFAIRS,
REPUBLIC OF INDONESIA

Pembagian Sesi & Zona

ZONA 1

Asia, Australia & Pasifik

ZONA 2

Eropa, Afrika & Timur Tengah

ZONA 3

Amerika

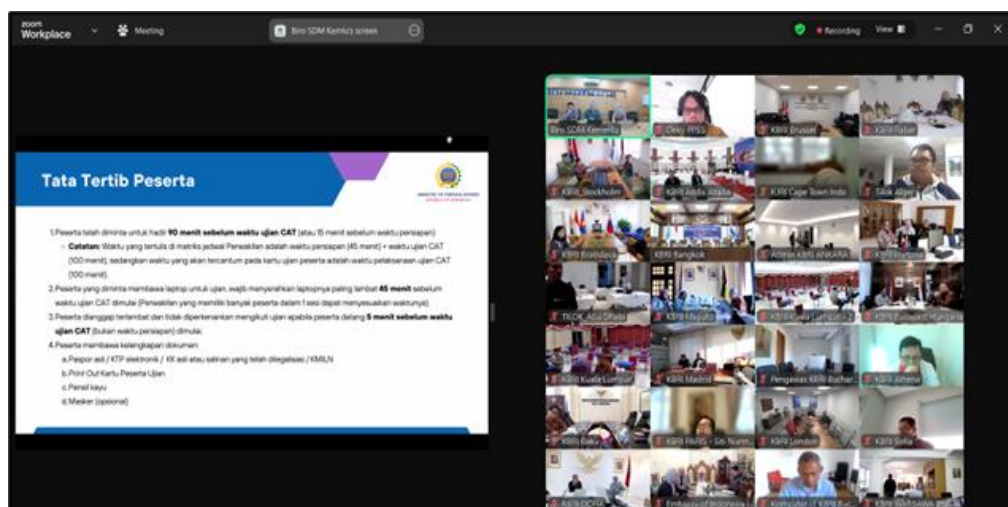
WAKTU INDONESIA BARAT

ZONA 1			ZONA 2			ZONA 3		
Sesi 1	07.30 - 09.55 WIB	2j25m						
Sesi 2	09.25 - 11.50 WIB	2j25m						
Sesi 3	11.20 - 13.45 WIB	2j25m						
Sesi 4	13.15 - 15.40 WIB	2j25m	Sesi 1	13.15 - 15.40 WIB	2j25m			
			Sesi 2	16.10 - 18.35 WIB	2j25m			
			Sesi 3	18.05 - 20.30 WIB	2j25m			
			Sesi 4	20.00 - 22.25 WIB	2j25m	Sesi 1	20.00 - 22.25 WIB	2j25m
						Sesi 2	21.55 - 00.20 WIB	2j25m
						Sesi 3	23.50 - 02.15 WIB	2j25m
						Sesi 4	01.45 - 04.15 WIB	2j25m

G

Gambar 3. 4 Pembagian Zona Waktu Pelaksanaan Seleksi CASN di Luar Negeri

Sebelum penyelenggaraan seleksi di titik lokasi luar negeri dilaksanakan, maka dilakukan rapat koordinasi antara BKN, Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan RI untuk menyamakan persepsi dan pedoman teknis serta panduan penyelenggaraan seleksi dengan metode CAT BKN. Hal ini dikarenakan



Gambar 3. 5 Rapat Koordinasi Pelaksanaan Seleksi CASN di Lokasi Luar Negeri

pelaksanaan seleksi di titik Lokasi luar negeri akan dikelola oleh pegawai di perwakilan RI yang telah ditunjuk sebagai petugas.

Secara teknis tahapan yang dilakukan oleh petugas TI pada titik lokasi luar negeri adalah memeriksa laptop peserta seleksi yaitu pada sekitar 60 menit sebelum waktu pelaksanaan ujian. Petugas TI akan memeriksa dan mensterilisasi laptop peserta untuk memastikan tidak ada aplikasi yang dapat mengarah kepada kecurangan. Setelah itu jika laptop peserta telah *clear* dan siap maka petugas TI akan melakukan koneksi ke internet.

Selanjutnya petugas TI akan menjalankan *secure browser* dari laptop peserta. Apabila seluruh proses telah berjalan dengan baik dan PIN *security* telah dimasukkan, *secure browser* akan dapat mengakses aplikasi CAT SKD. Tentunya pada proses pengaksesan aplikasi CAT SKD diperlukan Kode Browser dan PIN sesuai titik lokasi masing-masing.



Gambar 3. 6 Kegiatan Petugas TI di Lokasi Luar Negeri

Pelaksanaan SKD di titik lokasi luar negeri dilaksanakan pada tanggal 22-24 Oktober 2024. Berdasarkan data dari 1.154 peserta yang memilih mengikuti ujian di titik lokasi luar negeri, sejumlah 910 peserta hadir (79%), sedangkan sejumlah 244 peserta (21%) tidak hadir.



Gambar 3. 7 Pelaksanaan SKD CPNS T.A. 2024 di Lokasi Luar Negeri

Tabel 3. 18 Instansi Dengan Jumlah Formasi CASN T.A. 2024 Terbanyak

No	Instansi	Formasi
1.	Kementerian Agama	20.772
2.	Kementerian Dikbud, Riset dan Teknologi	12.843
3.	Kejaksaan Agung	9.694
4.	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia	9.070
5.	Kementerian Kesehatan	8.607
6.	Kementerian Pertahanan	6.566
7.	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	6.388
8.	Mahkamah Agung RI	4.940
9.	Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	4.413
10.	Setjen Komisi Pemilihan Umum	3.278

Nilai ambang batas SKD CPNS T.A. 2024 berdasarkan Keputusan Menteri PAN RB Nomor 321 Tahun 2024 dan Keputusan Menteri PAN RB Nomor 350 Tahun 2024, antara lain sebagai berikut.

Tabel 3. 19 Nilai Ambang Batas SKD CPNS T.A. 2024

Kategori Pelamar	SKD	Jumlah Soal	Nilai Ambang Batas	Nilai Kumulatif Tertinggi	Sistem Penilaian
Umum	TWK	30	65	150	Benar = 5 Salah = 0 Tidak dijawab = 0
Putra/Putri Kalimantan	TIU	35	80	175	
Kebutuhan Khusus OAP	TKP	45	166	225	Paling Tinggi = 5 Paling Rendah = 1 Tidak dijawab = 0
Total			311		
Catatan					
Lulusan Terbaik (Cumlaude) dan Diaspora			<ul style="list-style-type: none"> Nilai kumulatif SKD paling rendah = 311 Nilai TIU paling rendah = 85 		
Disabilitas, Putra/Putri Papua, Putra/Putri Daerah Tertinggal			<ul style="list-style-type: none"> Nilai kumulatif SKD paling rendah = 286 Nilai TIU paling rendah = 60 		

Pelaksanaan ujian SKD CPNS T.A. 2024 dilakukan sejumlah 4 (empat) sesi, khusus untuk hari Jumat dilakukan sejumlah 2 (dua) sesi, Adapun pembagian sesi tersebut adalah sebagai berikut.

Sesi	Waktu	Durasi	Keterangan
I	06.30 - 08.00	90 Menit	1. Registrasi dan pemberian PIN peserta 2. Penitipan barang 3. Body checking 4. Peserta masuk ruang tunggu steril 5. Perpindahan peserta dari ruang steril ke ruang ujian
	08.00 - 09.40	100 Menit	Pelaksanaan SKD CPNS
II	09.00 - 10.30	90 Menit	1. Registrasi dan pemberian PIN peserta 2. Penitipan barang 3. Body checking 4. Peserta masuk ruang tunggu steril 5. Perpindahan peserta dari ruang steril ke ruang ujian
	10.30 - 12.10	100 Menit	Pelaksanaan SKD CPNS
III	11.30 - 13.00	90 Menit	1. Registrasi dan pemberian PIN peserta 2. Penitipan barang 3. Body checking 4. Peserta masuk ruang tunggu steril 5. Perpindahan peserta dari ruang steril ke ruang ujian
	13.00 - 14.40	100 Menit	Pelaksanaan SKD CPNS
IV	14.00 - 15.30	90 Menit	1. Registrasi dan pemberian PIN peserta 2. Penitipan barang 3. Body checking 4. Peserta masuk ruang tunggu steril 5. Perpindahan peserta dari ruang steril ke ruang ujian
	15.30 - 17.10	100 Menit	Pelaksanaan SKD CPNS

Sesi	Waktu	Durasi	Keterangan
I	06.30 - 08.00	90 Menit	1. Registrasi dan pemberian PIN peserta 2. Penitipan barang 3. Body checking 4. Peserta masuk ruang tunggu steril 5. Perpindahan peserta dari ruang steril ke ruang ujian
	08.00 - 09.40	100 Menit	Pelaksanaan SKD CPNS
II	13.30 - 15.00	90 Menit	1. Registrasi dan pemberian PIN peserta 2. Penitipan barang 3. Body checking 4. Peserta masuk ruang tunggu steril 5. Perpindahan peserta dari ruang steril ke ruang ujian
	15.00 - 16.40	100 Menit	Pelaksanaan SKD CPNS

Gambar 3. 8 Pembagian Sesi SKD CPNS T.A. 2024

Berdasarkan surat Plt. Kepala BKN Nomor: 5900/B-KS.04.01/SD/K/2024 tanggal 5 September 2024 perihal Penyesuaian Jadwal Seleksi Pengadaan CPNS T.A. 2024, pelaksanaan SKD CPNS berakhir di tanggal 14 November 2024. Namun dikarenakan adanya beberapa penyesuaian khususnya di wilayah kerja Kantor Regional BKN Jayapura sehingga beberapa seleksi pada Kabupaten Kota di wilayah tersebut masih ada yang melaksanakan ujian CAT sampai dengan tanggal 26 November 2024. Data instansi yang masih melaksanakan SKD melebihi tanggal 14 November 2024 adalah sebagai berikut.

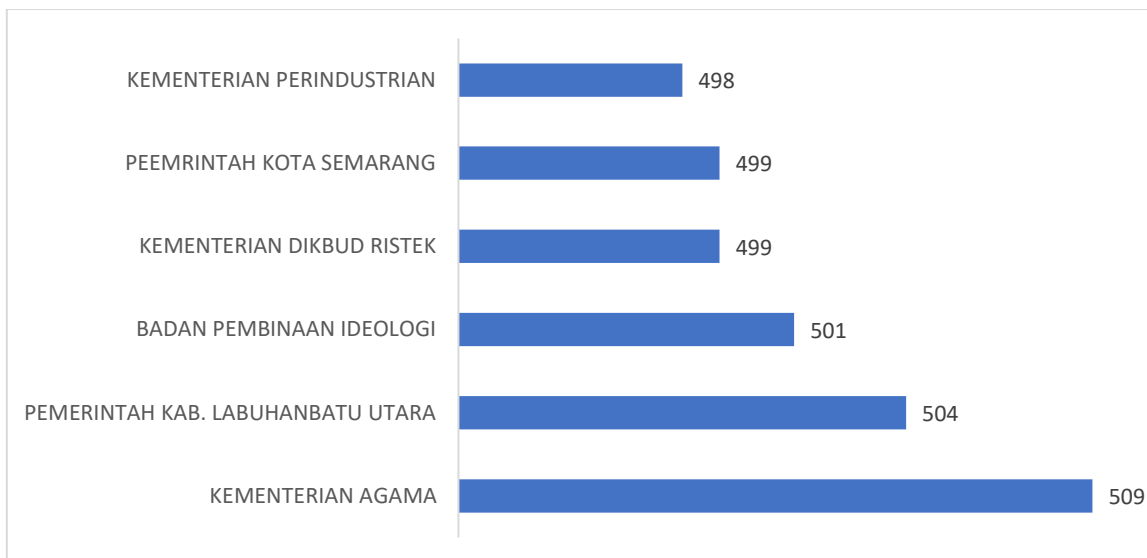
Tabel 3. 20 Instansi yang Melaksanakan SKD CPNS di Luar Jadwal Panselnas

No.	Instansi	Jumlah Peserta	Lokasi Ujian	Mulai Ujian	Selesai Ujian
1.	Pemerintah Provinsi Papua Pegunungan	7.111	SMA Negeri 1 Wamena	16-11-2024	25-11-2024
2.	Pemerintah Provinsi Jawa Timur	21.425	Graha Unesa Surabaya	7-11-2024	16-11-2024
3.	Pemerintah Kab. Dogiyai	2.286	SMA Negeri 1 Nabire	12-11-2024	18-11-2024
4.	Pemerintah Kab. Jayawijaya (*)	1.211	SMK Yapis Sidratul Muntaha Wamena	21-11-2024	26-11-2024

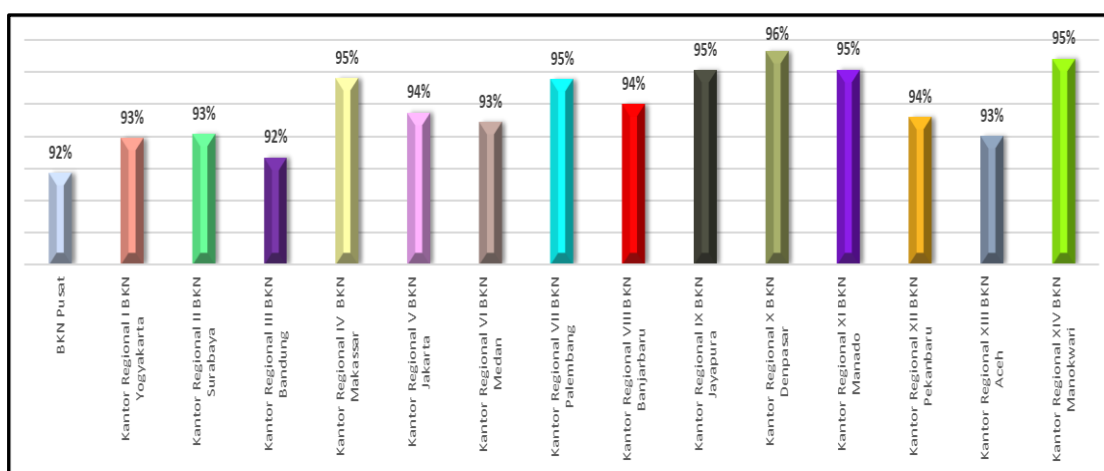
Pada pelaksanaan SKD CPNS T.A. 2024 terdapat perolehan nilai tertinggi dengan rincian berdasarkan titik lokasi seleksi sebagai berikut:



Gambar 3. 9 Nilai SKD CPNS T.A. 2024 Tertinggi Berdasarkan Lokasi Ujian



Gambar 3. 10 Instansi Dengan Perolehan Nilai SKD CPNS T.A. 2024 Tertinggi



Gambar 3. 11 Persentase Kehadiran Peserta SKD CPNS T.A. 2024 Per Wilker BKN

E. Pelaksanaan Seleksi Kompetensi PPPK T.A. 2024 Tahap I

Berdasarkan surat Plt. Kepala BKN Nomor: 6610/B-KS.04.01/SD/K/2024 tanggal 27 September 2024 perihal Jadwal Seleksi Pengadaan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Tahun Anggaran 2024, pelaksanaan Seleksi Kompetensi TA. 2024 Tahap I dilaksanakan pada tanggal 2 s.d. 19 Desember 2024. Pelaksanaan seleksi kompetensi di Lokasi dalam negeri dilaksanakan di BKN Pusat, 14 Kantor Regional BKN, 21 UPT BKN, 80 titik lokasi mandiri BKN dan 96 titik lokasi mandiri instansi. Pelaksanaan seleksi kompetensi dilaksanakan sejumlah 3 (tiga) sesi untuk hari selain Jumat, sedangkan untuk hari Jumat dilaksanakan sejumlah 2 (dua) sesi.

Pembagian Sesi Pelaksanaan Seleksi Kompetensi PPPK T.A. 2024 Tahap I			
Sesi	Waktu	Durasi	Keterangan
I	06.30 - 08.00	90 Menit	1. Registrasi dan pemberian PIN peserta 2. Penitipan barang 3. Body checking 4. Peserta masuk ruang tunggu steril 5. Perpindahan peserta dari ruang steril ke ruang ujian
	08.00 - 10.10	130 Menit	Pelaksanaan Seleksi Kompetensi
II	09.30 - 11.00	90 Menit	1. Registrasi dan pemberian PIN peserta 2. Penitipan barang 3. Body checking 4. Peserta masuk ruang tunggu steril 5. Perpindahan peserta dari ruang steril ke ruang ujian
	11.00 - 13.10	130 Menit	Pelaksanaan Seleksi Kompetensi
III	12.30 - 14.00	90 Menit	1. Registrasi dan pemberian PIN peserta 2. Penitipan barang 3. Body checking 4. Peserta masuk ruang tunggu steril 5. Perpindahan peserta dari ruang steril ke ruang ujian
	14.00 - 16.10	130 Menit	Pelaksanaan Seleksi Kompetensi

Pembagian Sesi Khusus Hari Jum'at Pelaksanaan Seleksi Kompetensi PPPK T.A. 2024 Tahap I			
Sesi	Waktu	Durasi	Keterangan
I	06.30 - 08.00	90 Menit	1. Registrasi dan pemberian PIN peserta 2. Penitipan barang 3. Body checking 4. Peserta masuk ruang tunggu steril 5. Perpindahan peserta dari ruang steril ke ruang ujian
	08.00 - 10.10	130 Menit	Pelaksanaan Seleksi Kompetensi
II	13.00 - 14.30	90 Menit	1. Registrasi dan pemberian PIN peserta 2. Penitipan barang 3. Body checking 4. Peserta masuk ruang tunggu steril 5. Perpindahan peserta dari ruang steril ke ruang ujian
	14.30 - 16.40	130 Menit	Pelaksanaan Seleksi Kompetensi

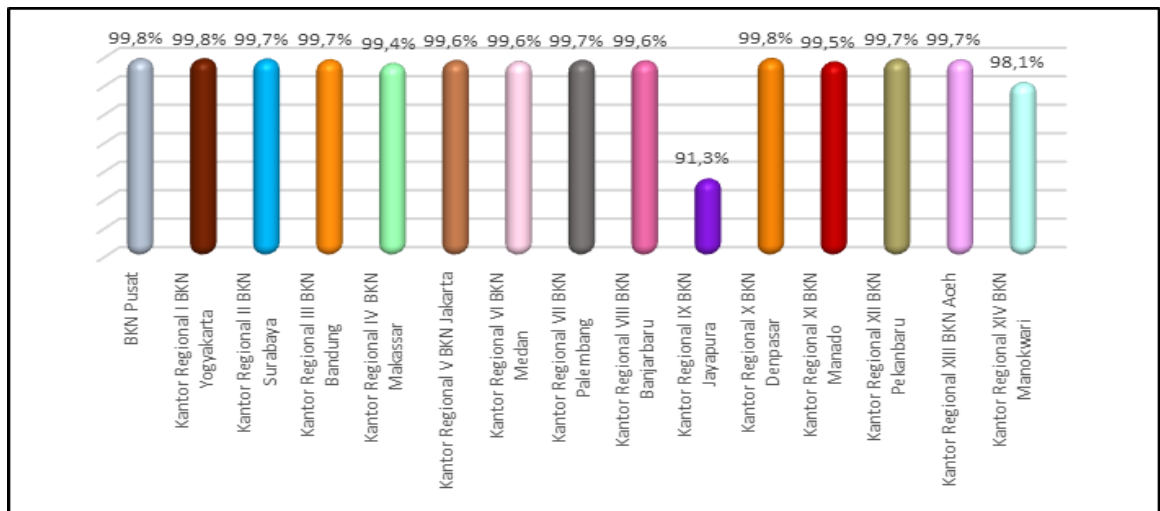
Gambar 3. 12 Pembagian Sesi Seleksi Kompetensi PPPK T.A. 2024

Pada pelaksanaan Seleksi Kompetensi PPPK T.A. 2024 Tahap I terdapat perolehan nilai tertinggi dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3. 21 Instansi Dengan Perolehan Nilai Seleksi Kompetensi

No	Instansi	Nilai
1	Pemerintah Kota Makassar	641
2	Pemerintah Kab. Temanggung	639
3	Pemerintah Kota Medan	638
4	Pemerintah Kab. Kolaka Utara	637
5	Pemerintah Kota Surabaya	634

Grafik 3. 14 Persentase Kehadiran Peserta Seleksi Kompetensi PPPK T.A. 2024



Berdasarkan data tenaga Non ASN yang terdaftar pada pangkalan data BKN sejumlah 1.789.050, diketahui bahwa pelamar yang melakukan *submit* Seleksi Kompetensi PPPK T.A. 2024 Tahap I sejumlah 1.383.667, pelamar yang melakukan submit CPNS T.A. 2024 sejumlah 71.379, dan tenaga Non ASN yang belum mendaftar keduanya sejumlah 334.004. Merujuk pada Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 634 Tahun 2024 tentang Kriteria Pelamar Pada Seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Bagi Tenaga Non ASN yang Terdaftar dalam Pangkalan Data BKN Tahun Anggaran 2024, pada diktum pertama menyatakan bahwa Tenaga Non ASN yang terdaftar dalam pangkalan data (database) tenaga Non ASN BKN mengikuti seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja dalam hal memenuhi kriteria sebagai berikut.

- tidak memenuhi syarat (TMS) pada seleksi administrasi pengadaan PPPK tahap 1;
- tidak memenuhi syarat (TMS) pada seleksi pengadaan CPNS; atau
- belum melamar pada seleksi pengadaan ASN.

Berkaitan dengan adanya keputusan tersebut, maka diketahui tenaga Non ASN yang TMS pada seleksi administrasi pengadaan PPPK tahap 1 sejumlah 38.291, tenaga Non ASN TMS pada seleksi pengadaan CPNS sejumlah 8.843, dan tenaga Non ASN yang belum mendaftar keduanya sejumlah 334.004, sehingga tenaga Non ASN yang berhak mendaftar sejumlah 381.138.

Sebagai tindak lanjut dikeluarkannya Kepmenpan RB No. 634 Tahun 2024, maka BKN memberikan kesempatan perpanjangan waktu pendaftaran seleksi kompetensi PPPK T.A. 2024 Tahap II sampai dengan 7 Januari 2025. Keputusan perpanjangan waktu pendaftaran ini tertuang dalam surat Plt. Kepala Badan Kepegawaia Negara Nomor: 11000/B-KS.04.01/SD/K/2024 tanggal 30 Desember 2024.

F. Pelaksanaan SKB CPNS T.A. 2024

Berdasarkan surat Plt. Kepala BKN Nomor: 5900/B-KS.04.01/SD/K/2024 tanggal 5 September 2024 perihal Penyesuaian Jadwal Seleksi Pengadaan CPNS T.A. 2024, pelaksanaan SKB CPNS dijadwalkan pada tanggal 9 s.d. 20 Desember 2024. Namun dikarenakan jumlah peserta yang cukup banyak, maka di beberapa lokasi ujian masih berlangsung ujian SKB s.d. 22 Desember 2024. Pelaksanaan SKB CPNS di Lokasi dalam negeri dilaksanakan di BKN Pusat, 14 Kantor Regional BKN, 21 UPT BKN, 45 titik lokasi mandiri BKN dan 82 titik lokasi mandiri instansi. Pelaksanaan seleksi kompetensi dilaksanakan sejumlah 4 (empat) sesi untuk hari selain Jumat, sedangkan untuk hari Jumat dilaksanakan sejumlah 2 (dua) sesi.

Pembagian Sesi Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Bidang CPNS T.A. 2024			
Sesi	Waktu	Durasi	Keterangan
I	06.30 - 08.00	90 Menit	1. Registrasi dan pemberian PIN peserta 2. Penitipan barang 3. <i>Body checking</i> 4. Peserta masuk ruang tunggu steril 5. Perpindahan peserta dari ruang steril ke ruang ujian
	08.00 - 09.30	90 Menit	Pelaksanaan SKB CPNS
II	09.00 - 10.30	90 Menit	1. Registrasi dan pemberian PIN peserta 2. Penitipan barang 3. <i>Body checking</i> 4. Peserta masuk ruang tunggu steril 5. Perpindahan peserta dari ruang steril ke ruang ujian
	10.30 - 12.00	90 Menit	Pelaksanaan SKB CPNS
III	11.30 - 13.00	90 Menit	1. Registrasi dan pemberian PIN peserta 2. Penitipan barang 3. <i>Body checking</i> 4. Peserta masuk ruang tunggu steril 5. Perpindahan peserta dari ruang steril ke ruang ujian
	13.00 - 14.30	90 Menit	Pelaksanaan SKB CPNS
IV	14.00 - 15.30	90 Menit	1. Registrasi dan pemberian PIN peserta 2. Penitipan barang 3. <i>Body checking</i> 4. Peserta masuk ruang tunggu steril 5. Perpindahan peserta dari ruang steril ke ruang ujian
	15.30 - 17.00	90 Menit	Pelaksanaan SKB CPNS

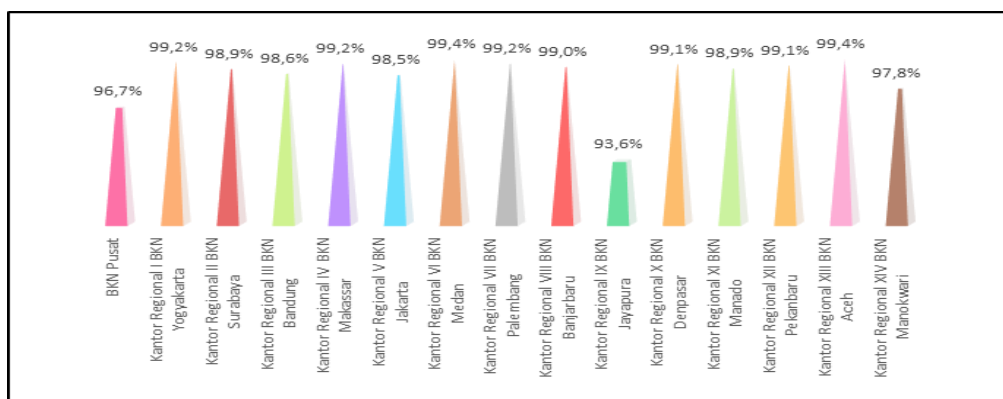
Pembagian Sesi Khusus Hari Jum'at Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Bidang CPNS T.A. 2024			
Sesi	Waktu	Durasi	Keterangan
I	06.30 - 08.00	90 Menit	1. Registrasi dan pemberian PIN peserta 2. Penitipan barang 3. <i>Body checking</i> 4. Peserta masuk ruang tunggu steril 5. Perpindahan peserta dari ruang steril ke ruang ujian
	08.00 - 09.30	90 Menit	Pelaksanaan SKB CPNS
II	13.00 - 14.30	90 Menit	1. Registrasi dan pemberian PIN peserta 2. Penitipan barang 3. <i>Body checking</i> 4. Peserta masuk ruang tunggu steril 5. Perpindahan peserta dari ruang steril ke ruang ujian
	14.30 - 16.00	90 Menit	Pelaksanaan SKB CPNS

Gambar 3. 13 Pembagian Sesi SKB CPNS T.A. 2024

Grafik 3. 15 Persentase Kehadiran Peserta SKB CPNS T.A. 2024

No.	Instansi	Nilai
1	Pemerintah Kab. Bombana	500
2	Kementerian Koperasi dan UKM	495
3	Kementerian Hukum dan HAM	495
4	Pemerintah Kab. Indragiri Hulu	495
5	Kementerian Kesehatan	495

Tabel 3. 22 Instansi Dengan Perolehan Nilai SKB CPNS T.A. 2024 Tertinggi



Berdasarkan surat Plt. Kepala BKN Nomor: 5900/B-KS.04.01/SD/K/2024 tanggal 5 September 2024 perihal Penyesuaian Jadwal Seleksi Pengadaan CPNS T.A. 2024, pelaksanaan SKB CPNS T.A. 2024 berakhir di tanggal 20 Desember 2024. Namun dikarenakan terdapat beberapa penyesuaian khususnya di wilayah kerja Kantor Regional IX BKN Jayapura, maka beberapa instansi melakukan penundaan pelaksanaan SKB CPNS T.A. 2024 dengan mengajukan permohonan surat sebagaimana yang telah terdaftar pada tabel berikut.

Tabel 3. 23 Penundaan Pelaksanaan SKB CPNS T.A. 2024

No	Instansi	Perihal Surat	Keterangan
1.	Pemerintah Kab. Kaimana	Permohonan Penundaan Pengumuman Hasil SKD CPNS T.A 2024	-
2.	Pemerintah Kab. Fakfak	Permohonan Penundaan Pelaksanaan SKB CPNS Formasi Tahun 2024	-
3.	Pemerintah Kab. Boven Digoel	Permohonan Penundaan Jadwal Pelaksanaan Seleksi Kompetensi PPPK Tahun 2024 Tahap I dan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) CPNS Tahun 2024 Kabupaten Boven Digoel	-
5.	Pemerintah Prov. Papua Pegunungan	Permohonan Penundaan Tes SKB Wilayah Provinsi Papua Pegunungan	Penundaan Pelaksanaan SKB CPNS T.A. 2024, beberapa instansi berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Provinsi Papua Pegunungan • Kabupaten Jayawijaya • Kabupaten Pegunungan Bintang • Kabupaten Nduga • Kabupaten Lanny Jaya • Kabupaten Mamberamo Tengah • Kabupaten Yahukimo • Kabupaten Tolikara
7.	Pemerintah Kab. Kepulauan Yapen	-	Tidak ada surat
8.	Pemerintah Kab. Mamberamo Raya	-	
9.	Pemerintah Kab. Puncak Jaya	-	
10.	Pemerintah Kab. Mappi	-	
11.	Pemerintah Kab. Asmat	-	
12.	Pemerintah Kab. Mimika	-	
13.	Pemerintah Kab. Yalimo	-	
14.	Pemerintah Kab. Kaimana	Permohonan Penjadwalan Ulang Pelaksanaan SKB CPNS	*Pelaksanaan SKB tanggal 16-17 Desember 2024
15.	Pemerintah Kab. Fakfak	Permintaan Pelaksanaan SKB CPNS Tahun 2024	*Pelaksanaan SKB tanggal 30-31 Desember 2024

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa instansi yang melakukan penundaan pelaksanaan SKB CPNS T.A. 2024 dikarenakan alasan keamanan pasca pelaksanaan pemilihan Kepala Daerah. Namun terdapat dua instansi yang melaksanakan SKB CPNS T.A. 2024 di luar jadwal yang sudah dikeluarkan oleh BKN, antara lain Pemerintah Kab. Kaimana dan Pemerintah Kab. Fakfak. Hal ini dilakukan berdasarkan permohonan surat Pemerintah Kab. Kaimana Nomor 800.1.2.8/1245/2024 tanggal 10 Desember 2024 perihal Permohonan Penjadwalan Ulang Pelaksanaan SKB CPNS dan surat Pemkab. Fakfak Nomor 800.1.2.2/950/WABUP/2024 tanggal 26 Desember 2024 perihal Permintaan Pelaksanaan SKB CPNS Tahun 2024.

Pada rapat koordinasi pelaksanaan seleksi kompetensi PPPK dan SKB CPNS di lokasi luar negeri. Kegiatan ini diikuti oleh 57 perwakilan (KBRI, KJRI, KRI dan KDEI) yang akan memfasilitasi peserta seleksi kompetensi PPPK dan SKB CPNS. Pelaksanaan ujian telah dijadwalkan pada tanggal 17-19 Desember 2024, dengan jumlah peserta seleksi kompetensi PPPK sejumlah 17 (tujuh belas) orang dan peserta SKB CPNS sejumlah 289 (dua ratus delapan puluh sembilan) orang. Pelaksanaan ujian dilakukan di 57 titik lokasi terbagi menjadi 3 zona waktu. Pembagian sesi dan jadwal seleksi dilakukan berdasarkan 3 zona waktu, yaitu untuk wilayah Asia, Australia dan Pasifik menggunakan Zona 1, wilayah Eropa, Afrika dan Timur Tengah menggunakan Zona 2 serta wilayah Amerika menggunakan Zona 3.

Tabel 3. 24 Peserta Seleksi Kompetensi PPPK T.A. 2024 Tahap I

No	Instansi	Jumlah Peserta
1.	Kementerian Agama	4
2.	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	9
3.	Kementerian Pertahanan	1
4.	Pemerintah Kabupaten Jepara	1
5.	Pemerintah Kabupaten Landak	1
6.	Pemerintah Kota Lhokseumawe	1

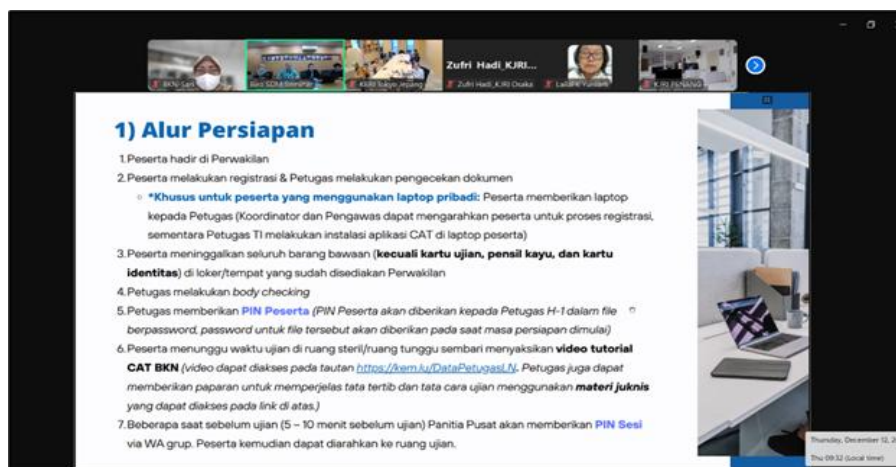
Tabel 3. 25 Peserta SKB CPNS T.A. 2024 di Lokasi Luar Negeri

No	Instansi	Jumlah Peserta
1.	Arsip Nasional Republik Indonesia	1
2.	Badan Kepegawaian Negara	2
3.	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional	3
4.	Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	2
5.	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	1
6.	Badan Nasional Penanggulangan Terorisme	1
7.	Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia	4
8.	Badan Pemeriksa Keuangan	1
9.	Badan Pengawas Obat dan Makanan	1
10.	Badan Pusat Statistik	1
11.	Badan Riset dan Inovasi Nasional	28
12.	Kejaksaan Agung	2
13.	Kementerian Agama	30
14.	Kementerian Dalam Negeri	1
15.	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	4
16.	Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal	1
17.	Kementerian Kesehatan	6
18.	Kementerian Ketenagakerjaan	1
19.	Kementerian Keuangan	7
20.	Kementerian Komunikasi dan Informatika	8
21.	Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	1
22.	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	4
23.	Kementerian Luar Negeri	6
24.	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	8
25.	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	80
26.	Kementerian PPN/Bappenas	6
27.	Kementerian Perhubungan	2
28.	Kementerian Perindustrian	3
29.	Kementerian Pertahanan	1
30.	Kementerian Pertanian	2
31.	Kementerian Sekretariat Negara	2
32.	Kementerian Sosial	2
33.	Mahkamah Agung RI	5
34.	Otorita Ibu Kota Nusantara	3
35.	Sekretariat Jenderal DPR RI	1

No	Instansi	Jumlah Peserta
36.	Setjen Dewan Perwakilan Daerah	2
37.	Pemerintah Aceh	1
38.	Pemerintah Kab. Badung	1
39.	Pemerintah Kab. Bangka	1
40.	Pemerintah Kab. Banyuasin	1
41.	Pemerintah Kab. Barito Utara	1
42.	Pemerintah Kab. Bireuen	1
43.	Pemerintah Kab. Grobogan	1
44.	Pemerintah Kab. Indramayu	1
45.	Pemerintah Kab. Jember	1
46.	Pemerintah Kab. Kayong Utara	1
47.	Pemerintah Kab. Kendal	1
48.	Pemerintah Kab. Kepulauan Selayar	1
49.	Pemerintah Kab. Kolaka	1
50.	Pemerintah Kab. Lebong	1
51.	Pemerintah Kab. Lombok Utara	1
52.	Pemerintah Kab. Luwu	1
53.	Pemerintah Kab. Manggarai Timur	1
54.	Pemerintah Kab. Mesuji	1
55.	Pemerintah Kab. Minahasa	1
56.	Pemerintah Kab. Pasangkayu	1
57.	Pemerintah Kab. Subang	1
58.	Pemerintah Kab. Sukabumi	2
59.	Pemerintah Kab. Sumba Tengah	1
60.	Pemerintah Kab. Tapin	1
61.	Pemerintah Kab. Tegal	1
62.	Pemerintah Kota Batam	1
63.	Pemerintah Kota Bitung	1
64.	Pemerintah Kota Pekanbaru	1
65.	Pemerintah Kota Semarang	1
66.	Pemerintah Kota Tanjungpinang	1
67.	Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	8
68.	Pemerintah Provinsi Jawa Barat	5
69.	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	1
70.	Pemerintah Provinsi Jawa Timur	3
71.	Pemerintah Provinsi Maluku Utara	1
72.	Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat	1
73.	Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara	4

No	Instansi	Jumlah Peserta
74.	Pemerintah Provinsi Sumatera Barat	1
75.	Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	2

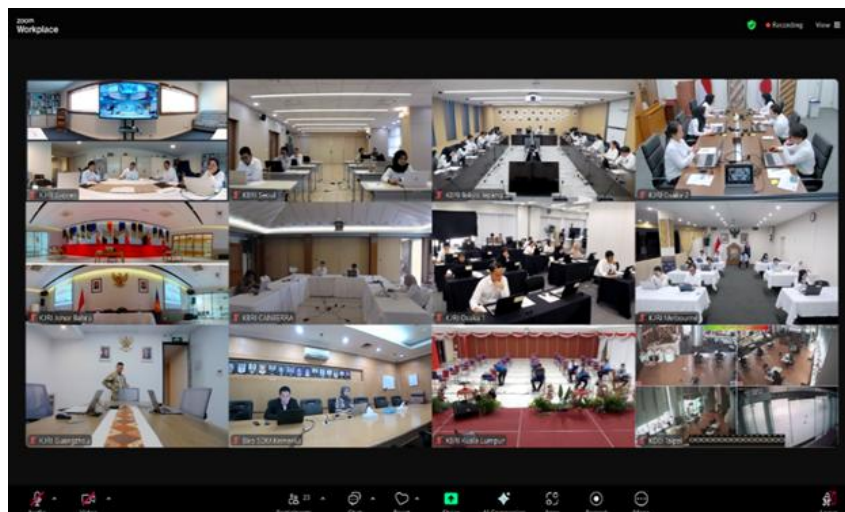
Sebelum penyelenggaraan seleksi di titik lokasi luar negeri dilaksanakan, maka dilakukan rapat koordinasi antara BKN, Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan RI untuk menyamakan persepsi dan pedoman teknis serta panduan penyelenggaraan seleksi dengan metode CAT BKN. Nantinya, pelaksanaan seleksi akan dikelola oleh pegawai di perwakilan RI yang telah ditunjuk sebagai petugas.



Gambar 3. 14 Rapat Koordinasi Pelaksanaan SKB CPNS dan Seleksi



Gambar 3. 15 Pelaksanaan Pelaksanaan SKB CPNS dan Seleksi Kompetensi



Gambar 3. 16 Pemantauan Pelaksanaan Pelaksanaan SKB CPNS dan

Tabel 3. 26 Rekapitulasi Kehadiran Peserta Seleksi di Lokasi Luar Negeri

No.	Nama Perwakilan	CPNS		PPPK Guru		PPPK Teknis		PPPK Kesehatan	
		H	TH	H	TH	H	TH	H	TH
1.	Kantor Dagang Dan Ekonomi Indonesia – Taipei	32	9			3			
2.	Kedutaan Besar RI Abu Dhabi	2							
3.	Kedutaan Besar RI Addis Ababa	1							
4.	Kedutaan Besar RI Bandar Seri Begawan	2							
5.	Kedutaan Besar RI Bangkok	9	3						
6.	Kedutaan Besar RI Beijing	3	1						
7.	Kedutaan Besar RI Berlin	4							
8.	Kedutaan Besar RI Bratislava	1							
9.	Kedutaan Besar RI Brussel	1							
10.	Kedutaan Besar RI Budapest	4							
11.	Kedutaan Besar RI Canberra	3	2			1			
12.	Kedutaan Besar RI Den Haag	7	3						
13.	Kedutaan Besar RI Helsinki	1		1					
14.	Kedutaan Besar RI Kolombo	1							
15.	Kedutaan Besar RI Kuala Lumpur	25	1			2			
16.	Kedutaan Besar RI London	11	4			1			
17.	Kedutaan Besar RI Manila	1							
18.	Kedutaan Besar RI Moscow	1							
19.	Kedutaan Besar RI New Delhi	2							
20.	Kedutaan Besar RI Oslo	1							
21.	Kedutaan Besar RI Phnom Penh	1							

No.	Nama Perwakilan	CPNS		PPPK Guru		PPPK Teknis		PPPK Kesehatan	
		H	TH	H	TH	H	TH	H	TH
22.	Kedutaan Besar RI Pretoria	2							
23.	Kedutaan Besar RI Riyadh	4	2			1	1	1	
24.	Kedutaan Besar RI Roma	1							
25.	Kedutaan Besar RI Seoul	13	1				2		
26.	Kedutaan Besar RI Singapura	1	2						
27.	Kedutaan Besar RI Tehran					1			
28.	Kedutaan Besar RI Tokyo	15	3						
29.	Kedutaan Besar RI Warsawa	2							
30.	Kedutaan Besar RI Washington DC	1							
31.	Konsulat Jenderal RI Chicago	1							
32.	Konsulat Jenderal RI Dubai	1	1						
33.	Konsulat Jenderal RI Frankfurt		3						
34.	Konsulat Jenderal RI Guangzhou	2							
35.	Konsulat Jenderal RI Houston	1							
36.	Konsulat Jenderal RI Jeddah	6	2						
37.	Konsulat Jenderal RI Johor Bahru	3							
38.	Konsulat Jenderal RI Kuching	2							
39.	Konsulat Jenderal RI Melbourne	10	2						
40.	Konsulat Jenderal RI Mumbai	1							
41.	Konsulat Jenderal RI New York	4							
42.	Konsulat Jenderal RI Osaka	16	3						
43.	Konsulat Jenderal RI Penang	9	1						
44.	Konsulat Jenderal RI Perth	1	2						
45.	Konsulat Jenderal RI San Francisco	1							
46.	Konsulat Jenderal RI Shanghai	3	1						
47.	Konsulat Jenderal RI Sydney	5	2			3			
48.	Konsulat RI Songkhla	1							
49.	Kedutaan Besar RI Ankara	3	2						
50.	Kedutaan Besar RI Bern	2							
51.	Kedutaan Besar RI Kairo	2							
52.	Konsulat Jenderal RI Kota Kinabalu	5	1						
53.	Konsulat RI Tawau	2							
54.	Kedutaan Besar RI Praha	1							
55.	Kedutaan Besar RI Quito	1							
56.	Kedutaan Besar RI Tripoli		1						
57.	Konsulat Jenderal RI Istanbul	2							
TOTAL		237	52	1	0	12	3	1	0

Keterangan Tabel:

H = Hadir; TH = Tidak Hadir

Permasalahan:

- Terdapat Persetujuan Prinsip Kebutuhan Mahasiswa Sekolah Kedinasan dari Menpan terkait Passing Grade Afirmasi untuk daerah tertentu yang belum sesuai dengan pengumuman instansi, sehingga BKN tidak dapat mengeksekusi pengolahan nilai hasil SKD sesuai dengan afirmasi pada pengumuman tersebut.

Rekomendasi:

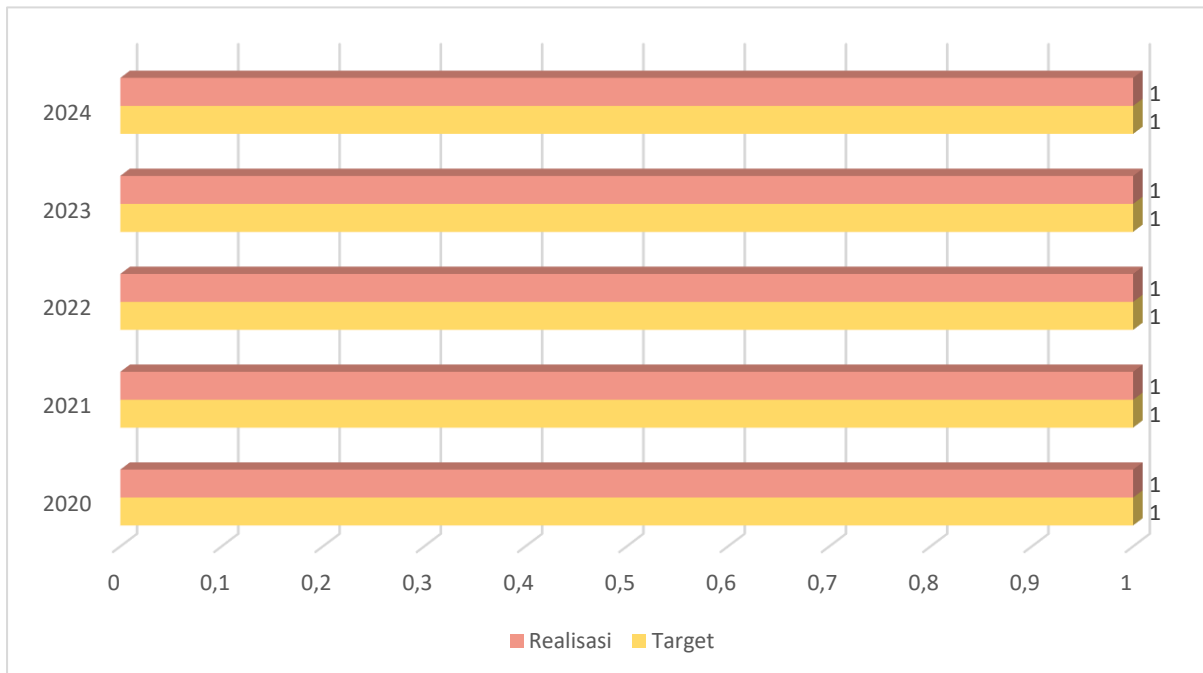
- Instansi berkoordinasi dengan BKN saat pengajuan Passing Grade Afirmasi, sehingga surat persetujuan prinsip kebutuhan mahasiswa sekolah kedinasan yang dikeluarkan oleh KemenpanRB sesuai dengan kebutuhan instansi.

Sasaran Strategis 6 :
Terwujudnya pembangunan dan pengembangan teknologi informasi sistem seleksi

IKU 6. Jumlah aplikasi yang dikembangkan

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Jumlah aplikasi yang dikembangkan	1	1	100%

Grafik 3. 16 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah aplikasi yang dikembangkan Tahun 2022-2024



Pada tahun 2024, PPSS telah mengembangkan dan menambah fitur sistem seleksi CASN melalui penunjukan langsung ke penyedia. Pengadaan penambahan fitur aplikasi sistem seleksi bertujuan untuk mendapatkan aplikasi objektif, valid, reliabel dan *realtime*. Adapun ruang lingkup pekerjaan, sebagai berikut:

1. Pembangunan aplikasi (*back end dan front end*);
2. Penyusunan Modul Penambahan Fitur Aplikasi Sistem Seleksi;
3. Melakukan Uji Coba Teknis/*User Acceptance Test* untuk selanjutnya dapat disetujui oleh Tim Teknis dan Panitia Penerima Hasil Pekerjaan sebelum dilakukan Serah Terima Hasil Pekerjaan;
4. Uji Coba Modul tambahan Fitur Aplikasi Sistem Seleksi CASN
5. Penyusunan *user guide*;
6. Penyusunan Dokumen laporan hasil pengerjaan Penambahan Fitur Aplikasi Sistem Seleksi;
7. Pemberian Pelatihan atau transfer knowledge mengenai penggunaan aplikasi;
8. Menyerahkan seluruh source code dan dokumentasi teknis Penambahan Fitur Aplikasi Sistem Seleksi kepada Badan Kepegawaian Negara dan selanjutnya menjadi milik sepenuhnya Badan Kepegawaian Negara.

Pengembangan sistem seleksi dilakukan selama dua bulan dengan keluaran sebagai berikut:

1. Spesifikasi Umum Aplikasi

Sistem Operasi, Server	Linux Ubuntu Server, Apache
Bahasa Pemrograman	PHP, Javascript dan Delphi Framework : codeigniter 4
Browser	Chrome dan Firefox

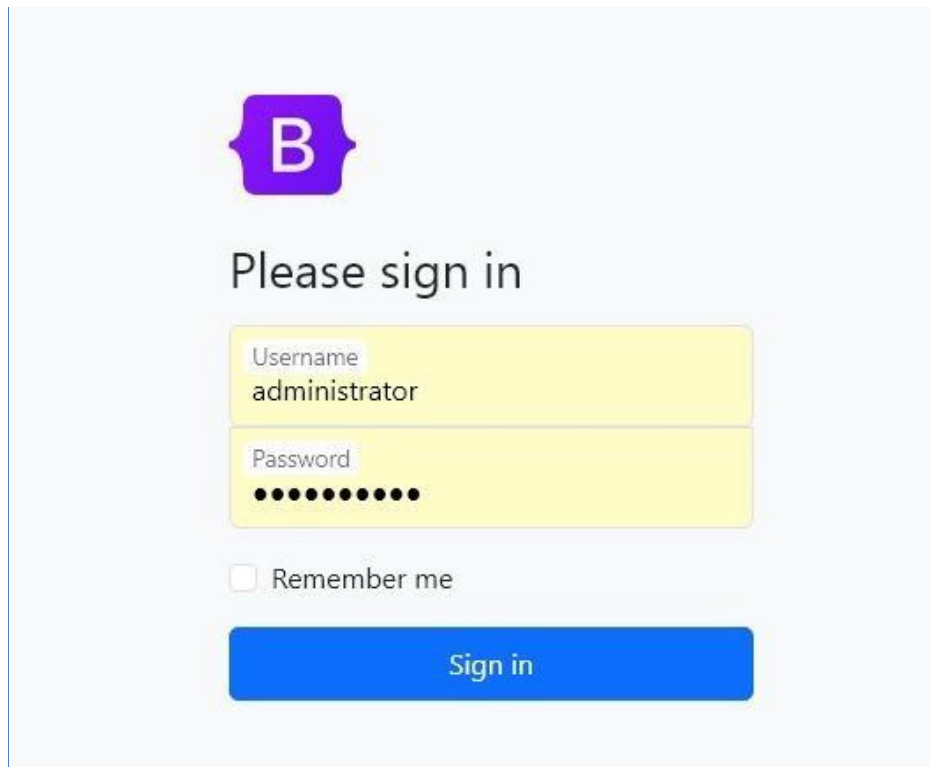
2. Modul dalam aplikasi

No.	Nama Modul	Keterangan
1	SC Browser	Secure browser enviroment yang di dasain secara sistematis mangamankan workstation untuk mencegah kecurangan peserta ujian.
2	SC Browser Dashboard Managemen	ashboard manajemen untuk mengontrol SC Browser, seperti tanggal kadaluarsa, control akses, manajemen akses url dan sebagainya.

Penambahan fitur sistem seleksi ini ada dua aplikasi yaitu Aplikasi Server dan Client. Aplikasi Server menggunakan Web base dan Aplikasi Client berbasis Desktop (menggunakan program Delphi).

1) Aplikasi Server

Untuk Masuk ke sistem Aplikasi Server Anda bisa mengakses link ini <https://fetchers.bkn.go.id>, kemudian tampil menu login sebagai berikut :

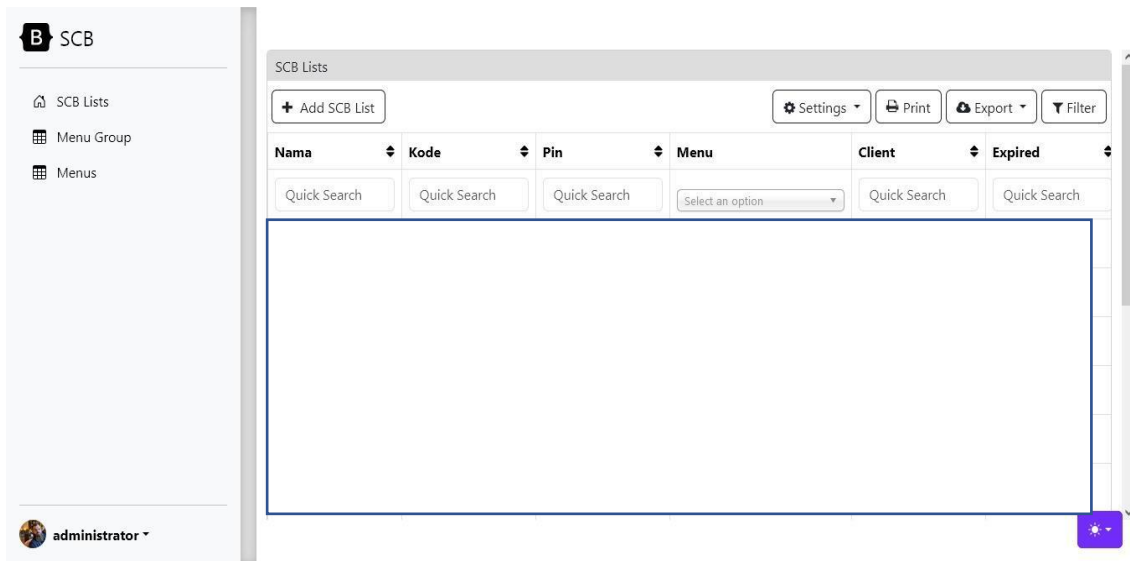


Gambar 3. 17 Aplikasi Server

Setelah memasukkan username dan password kemudian klik tombol login jika login anda berhasil anda akan masuk menu berikutnya, yaitu terdapat Menu : SCB List, Menu Group dan Menus, dan menu User di posisi bawah sebelah kiri.

Berikut penjelasan menu-menu yang ada di aplikasi PPSS ini :

1. SCB List



Gambar 3. 18 SCB List

Add SCB List

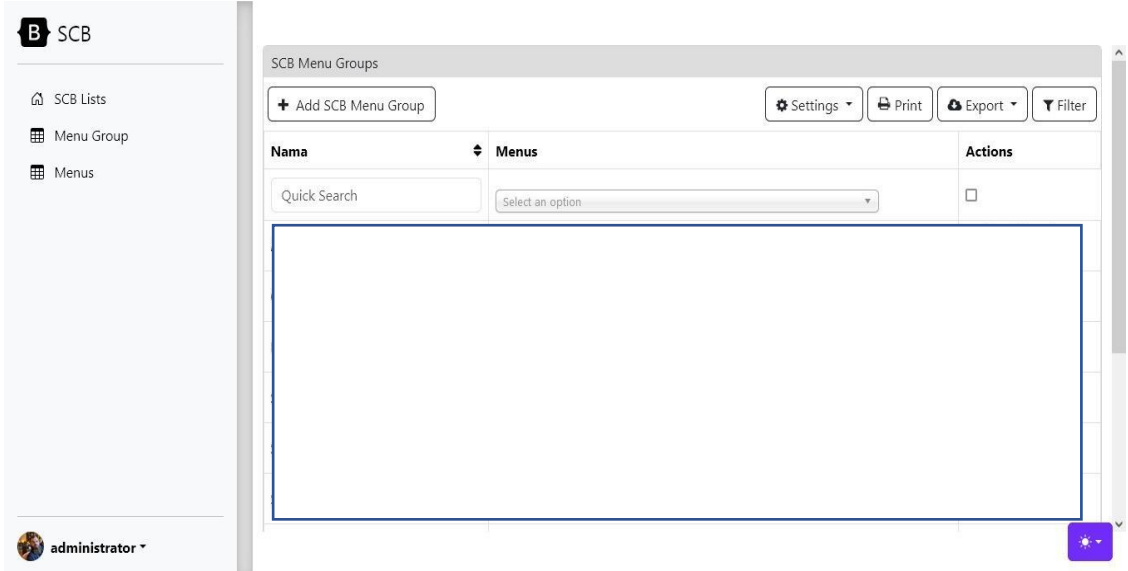
The 'Add SCB List' modal form contains the following fields: '*Nama' (text input), '*Kode' (text input), 'Pin' (text input), '*Menu' (dropdown menu with 'AKTNI 2024' selected), '*Expired' (text input), '*Is aktif' (dropdown menu with 'NON AKTIF' selected), and 'Command' (text input). At the bottom right, there is a checkbox for 'Close modal on save' which is checked, and two buttons: 'Close' and 'Save changes'.

Gambar 3. 19 Add SCB List

Setelah login anda akan masuk Menu SCB List, Fungsi Menu SCB List adalah untuk mendaftarkan *build scbrowser* sehingga client bisa mengakses server, *scb build* di tambahkan per jenis tes, lokasi tes dan pengadaan.

2. Menu Group

SCB Menu Group



SCB Menu Group

Gambar 3. 20 SCB Menu Group

SCB *Menu Group* adalah kumpulan menu untuk ditambahkan pada *scbrowser* sehingga muncul pada client

3. SCB Menus

SCB Menus

B SCB

SCB Lists

Menu Group

Menus

administrator ▾

SCB Menu

+ Add SCB Menu

Settings ▾

Print

Export ▾

Filter

Caption	Url	Actions

Add SCB Menu

Add SCB Menu

✕

***Caption**

***Url**

☒ Close modal on save

Close

Save changes

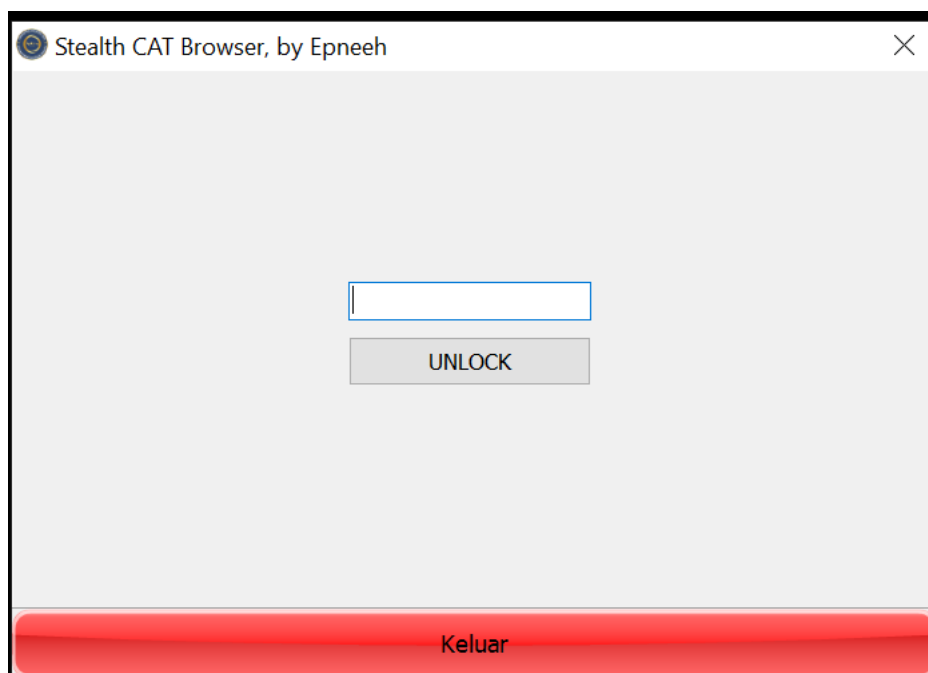
Gambar 3. 21 SCB Menu Menus

SCB *Menus* merupakan menu yg akan dirambahkan pada grup menu yang nantinya akan ditambahkan pada scb list

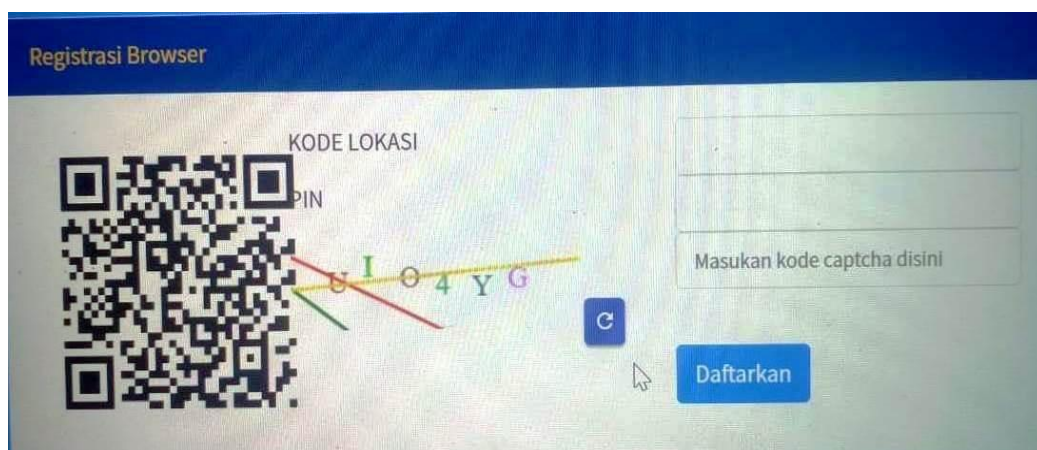
B. Aplikasi Client

Untuk bisa masuk ke Aplikasi Client dibutuhkan Pin angka yang akan dimasukkan kemudian klik tombol Unlock, tampilan menu untuk input Pin seperti gambar No. 1 dibawah ini, Setelah berhasil masuk anda akan di minta untuk menginput Kode Lokasi, Pin dan Kode captcha, atas bisa melalui scan barcode seperti gambar No. 2

Gambar No.1



Gambar No. 2



Gambar 3. 22 Aplikasi Client

Selain penambahan fitur sistem seleksi, terdapat kegiatan pendukung dan pengembangan sistem pendukung seleksi lain guna mengoptimalkan pelaksanaan seleksi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

A. Pemeliharaan Perangkat dan Jaringan Lab CAT

Selama tahun 2024, kegiatan pemeliharaan perangkat dan jaringan di laboratorium CAT telah dilaksanakan secara rutin untuk memastikan kinerja optimal dan keberlangsungan operasional. Pemeliharaan meliputi pengecekan bulanan yang mencakup penggantian unit PC yang bermasalah, instalasi ulang sistem operasi, pengaturan IP jaringan, pemasangan dan perbaikan kabel LAN, serta penggantian perangkat periferal seperti mouse dan keyboard. Selain itu, dilakukan juga penghapusan unit dan perawatan unit secara menyeluruh untuk menjaga stabilitas dan performa perangkat.

No	Bulan	Laboratoium	Kondisi		Kapasitas
			Baik	Tidak baik	
1	Januari	1	198	0	198
		2	200	0	200
		3	99	0	99
		4	204	6	210
2	Februari	1	196	2	198
		2	199	1	200
		3	99	0	99
		4	210	0	210
3	Maret	1	198	0	198
		2	199	1	200
		3	99	0	99
		4	210	0	210
4	April	1	198	0	198
		2	200	0	200
		3	99	0	99
		4	210	0	210
5	Mei	1	198	0	198
		2	200	0	200
		3	99	0	99
		4	210	0	210
6	Juni	1	198	0	198
		2	200	0	200
		3	99	0	99
		4	210	0	210

No	Bulan	Laboratoium	Kondisi		Kapasitas
			Baik	Tidak baik	
1	Juli	1	198	0	198
		2	200	0	200
		3	99	0	99
		4	210	0	210
2	Agustus	1	198	0	198
		2	198	2	200
		3	99	0	99
		4	210	0	210
3	September	1	198	0	198
		2	198	2	200
		3	98	1	99
		4	210	0	210
4	Oktober	1	198	0	198
		2	200	0	200
		3	99	0	99
		4	210	0	210
5	November	1	194	4	198
		2	199	1	200
		3	99	0	99
		4	210	0	210
6	Desember	1	196	2	198
		2	198	2	200
		3	98	1	99
		4	210	0	210

Gambar 3. 23 Rekapitulasi Pemeliharaan Perangkat dan Jaringan Laboratorium CAT

B. Persiapan Database Seleksi

Dalam persiapan kegiatan seleksi, TIS menyiapkan *event* atau kegiatan pada aplikasi CAT terkait data peserta, skema soal, petugas CAT, dsb. Pada tahun 2024 kegiatan besar meliputi:

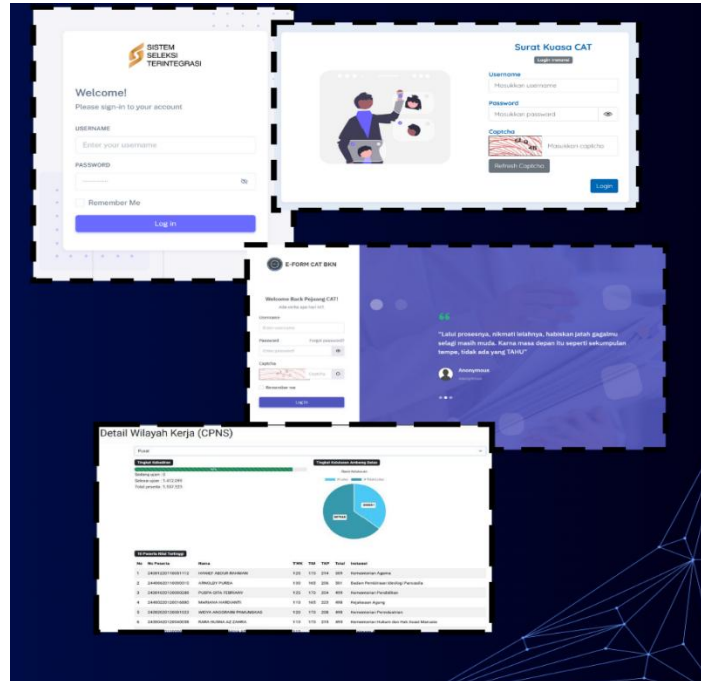
- 1) Ujian Dinas/UPKP: Pemerintah Provinsi DKI, POLRI;
- 2) Selain ASN: Seleksi Taruna Akademi Militer TNI, Seleksi Notaris ; dan
- 3) CASN: Sekolah Kedinasan, CPNS, PPPK.

Tabel 3. 27 Rekapitulasi Penyiapan Event Tahun 2024

Bulan	Pengembangan Karier (UDIN/UPKP/NON ASN)	Sekolah Kedinasan	CPNS	PPPK	Total
Januari	11	-	-	-	11
Februari	22	-	-	-	22
Maret	27	-	-	-	27
April	13	-	-	-	13
Mei	48	-	-	-	48
Juni	40	-	-	-	40
Juli	29	40	-	-	99
Agustus	40	-	-	-	40
September	44	-	-	-	44
Oktober	61	-	248	-	309
November	98	-	-	-	49
Desember	-	-	166	211	377
TOTAL	384	40	414	211	1049

C. Pengembangan dan Pemeliharaan Aplikasi Pendukung Seleksi CAT

Pengembangan dan pemeliharaan aplikasi pendukung seleksi CAT selama tahun 2024 dilakukan sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keandalan proses seleksi. Kegiatan ini mencakup pengembangan fitur baru, optimasi sistem, serta pemeliharaan rutin untuk memastikan aplikasi tetap berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna. Berikut pengembangan aplikasi yang dilakukan yaitu Surat Kuasa CAT, E-form, dashboard, MST, Fetcher, Api Reporting (Aplikasi CAT, MST Jadwal), Api Email Provider, Api Report Dashbord CAT, Api Peserta CAT/Fetcher, Api Skema, Api Integrasi Jadwal, Aplikasi Soal, Aplikasi Skema, Api Aplikasi Petugas CAT, Aplikasi Petugas CAT Mobile, Aplikasi Integrasi Soal, Api Integrasi soal.



Gambar 3. 24 Pengembangan Aplikasi Pendukung CAT BKN

D. Pengembangan dan Pemeliharaan Aplikasi CAT

Pengembangan dan pemeliharaan aplikasi seleksi CAT selama tahun 2024 dilakukan sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keandalan proses seleksi. Kegiatan ini mencakup pengembangan fitur baru, optimasi sistem, serta pemeliharaan rutin untuk memastikan aplikasi tetap berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna. Berikut pengembangan dan pemeliharaan aplikasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Aplikasi *Support Deployment on Container*

Pembaruan Aplikasi CAT telah dilakukan untuk mendukung teknologi modern yang berbasis container, memungkinkan aplikasi beroperasi secara lebih fleksibel dan *scalable* melalui implementasi *container orchestration*. Dengan mengadopsi *platform* seperti Docker, Harbor, dan OpenShift, aplikasi ini kini mampu berjalan dalam lingkungan yang terdistribusi dan terkelola secara efisien. Selain itu, penerapan CI/CD (*Continuous Integration/Continuous Deployment*) menggunakan tools seperti Git memastikan proses pengembangan, pengujian, dan *deployment* aplikasi berjalan otomatis, cepat, dan andal, sehingga mendukung efisiensi operasional serta mempercepat siklus pengembangan aplikasi.

b. Integrasi Jadwal dengan MST

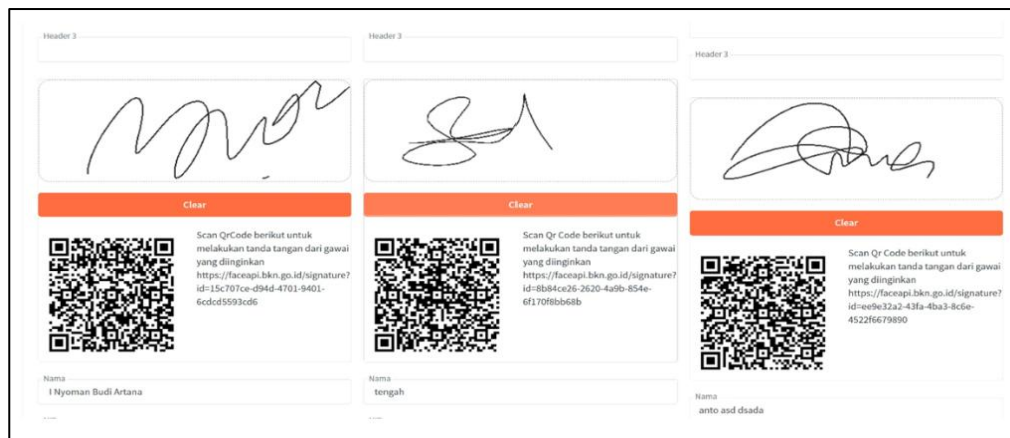
Integrasi jadwal dengan MST memungkinkan sinkronisasi otomatis jadwal peserta per sesi dari sistem MST ke Aplikasi CAT, memastikan konsistensi data dan meminimalkan risiko kesalahan jadwal.

c. Integrasi Laporan dengan MST

Sinkronisasi Berita Acara dan Hasil Ujian dari CAT ke MST.

d. Penandatanganan Laporan Elektronik

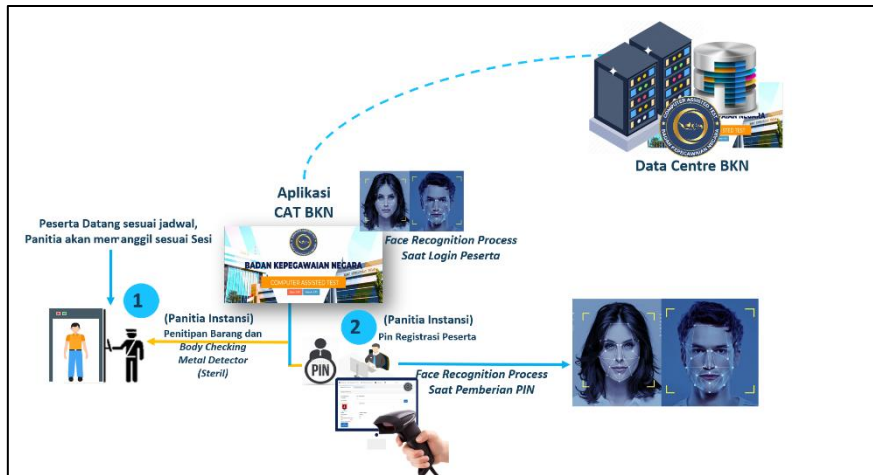
Telah dikembangkan sistem **On Screen Sign** yaitu penandatanganan hasil CAT oleh petugas CAT langsung pada layar *device* setelah mendapatkan akses link (QR Code) ke aplikasi CAT untuk parameter penandatanganan. Sehingga dokumentasi hasil CAT tidak perlu dicetak dahulu untuk kemudian ditandatangani secara manual/cap basah, namun dapat langsung ditandatangani oleh petugas CAT melalui sistem *On Screen Sign*.



Gambar 3. 25 Penandatanganan Dokumen Seleksi Melalui OSS

e. Peningkatan *Face Recognition*

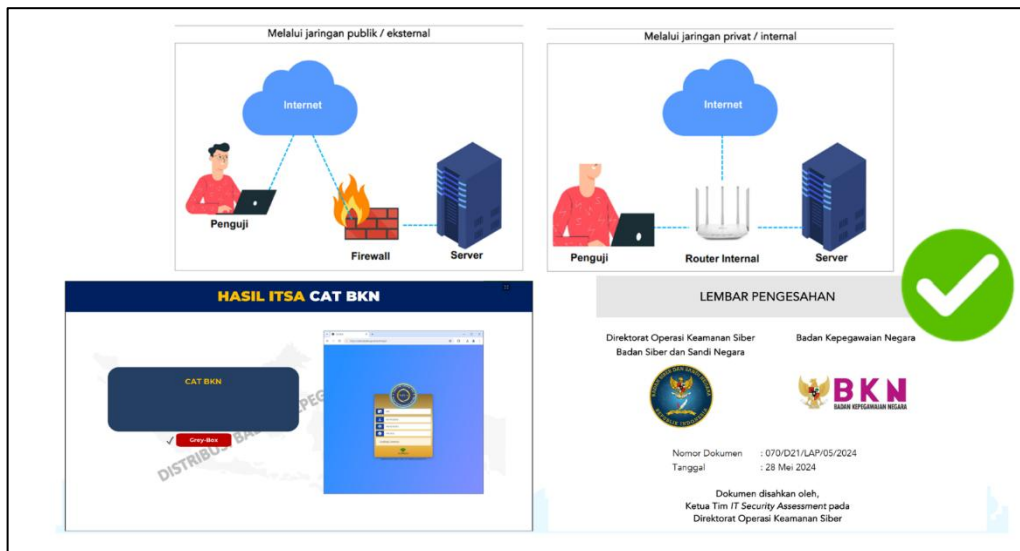
Peningkatan *threshold* akurasi *Face Recognition* menjadi **0.42** (semakin kecil nilai maka akurasi semakin tinggi) dilakukan untuk mendukung akurasi dan keamanan dalam proses identifikasi peserta. Langkah ini merupakan bagian dari upaya meminimalkan risiko kecurangan selama pelaksanaan seleksi.

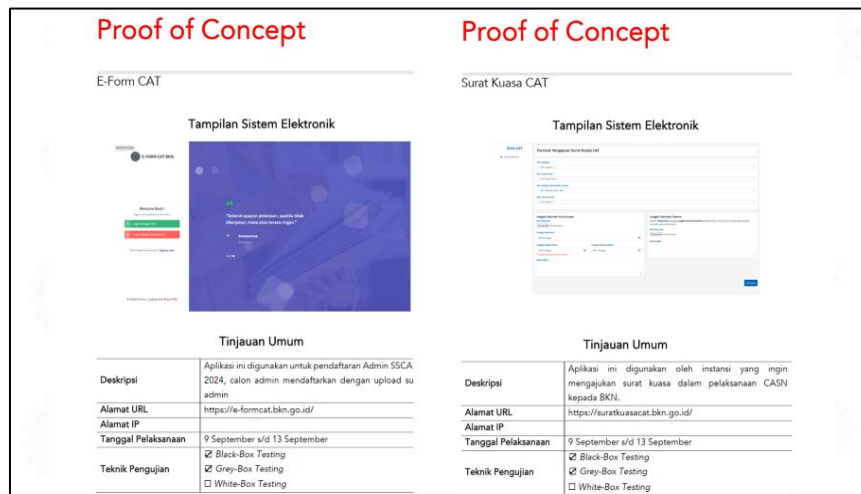


Gambar 3. 26 Peningkatan Proses Face Recognition

E. *IT Security Assessment* pada Aplikasi CAT BKN

Pelaksanaan *IT Security Assessment* pada Aplikasi CAT BKN dilakukan bersama dengan Direktorat Operasi Keamanan Siber Badan Siber dan Sandi Negara untuk memastikan keamanan sistem tetap terjaga dan mampu menghadapi potensi ancaman siber. Kegiatan ini mencakup evaluasi menyeluruh terhadap kerentanan aplikasi, pengujian keamanan, serta implementasi rekomendasi perbaikan guna mendukung integritas data dan keandalan sistem secara keseluruhan.

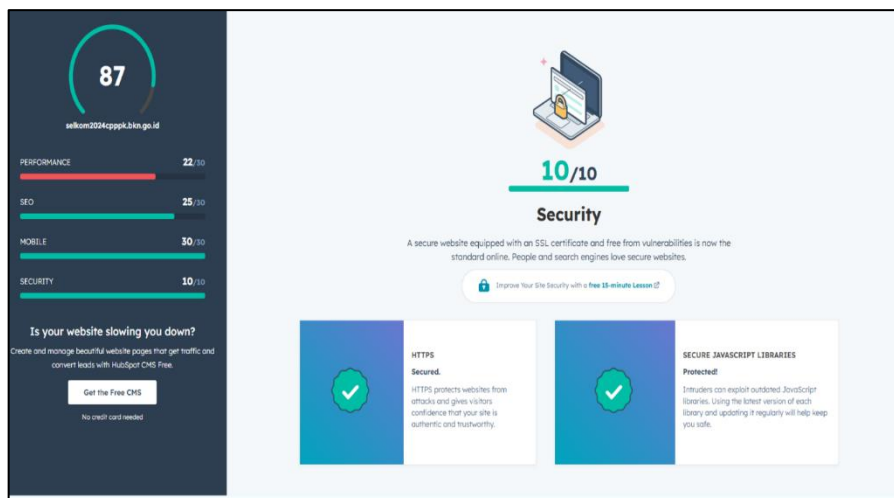




Gambar 3. 27 Pelaksanaan IT Security Assesment pada Aplikasi CAT BKN

F. Uji Coba pada Aplikasi CAT BKN

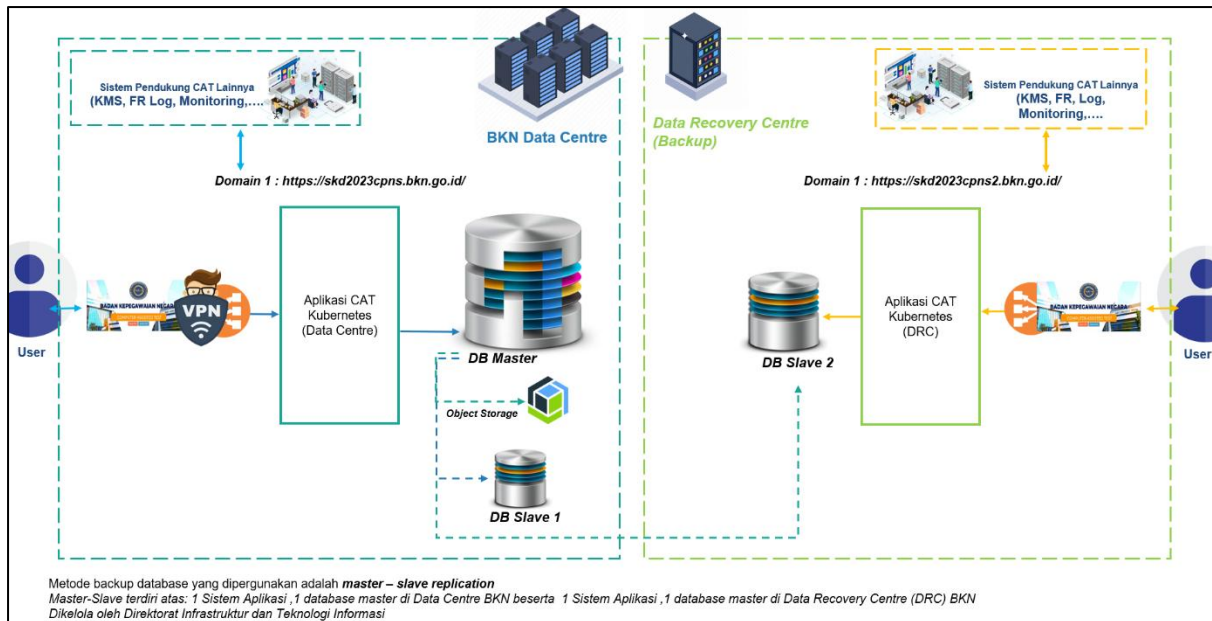
Berikut hasil yang didapatkan untuk pengujian aplikasi CAT, yaitu dengan skor rata-rata 87.



Gambar 3. 28 Uji Coba Aplikasi CAT BKN

G. Pemetaan Sistem CAT pada SKD CPNS TA 2024

Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah strategis untuk memastikan seluruh komponen teknis, termasuk database, firewall, dan infrastruktur pendukung lainnya, terintegrasi secara optimal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan keandalan sistem dalam mendukung pelaksanaan seleksi secara transparan dan akuntabel.



Gambar 3. 29 Pemetaan Sistem SKD CPNS T.A. 2024

Permasalahan:

- Belum ada fitur untuk peserta disabilitas sensorik nertra;
- Peserta PPPK Lanjut umur belum terbiasa menggunakan komputer dan sistem CAT;
- Foto peserta menggunakan filter berlebih sehingga berpotensi tidak dikenali oleh sistem FR;
- Kendala saat FR tidak berhasil, gambar foto/KTP kabur, dan tidak membawa KTP hanya KK.

Rekomendasi:

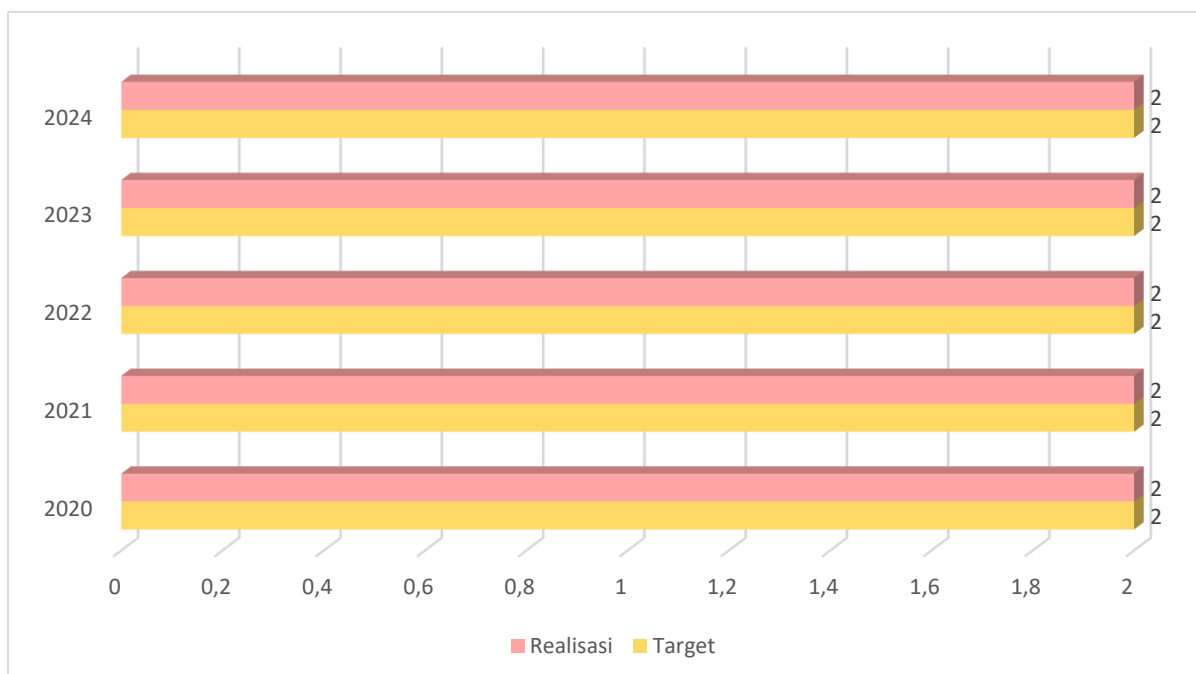
- Pengembangan fitur Text to Voice (TTV) yang bisa berjalan pada sistem online CAT;
- Penambahan perangkat touch screen untuk peserta;
- Perlu standarisasi foto peserta;
- Penggunaan foto Dukcapil sebagai acuan saat FR atau penggunaan *fingerprint reader* untuk dibandingkan dengan biometric pada KTP.

Sasaran Strategis 7 : Terwujudnya monitoring dan evaluasi

IKU 7. Jumlah monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan terkait pengembangan sistem CAT dan penyelenggaraan seleksi dengan CAT

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Jumlah monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan terkait pengembangan sistem CAT dan penyelenggaraan seleksi dengan CAT	2	2	100%

Grafik 3. 17 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan terkait pengembangan sistem CAT dan penyelenggaraan seleksi dengan CAT Tahun 2020-2024



Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan seleksi menggunakan CAT tahun 2024 dibagi menjadi 2 bagian, yaitu monev terkait pelaksanaan seleksi dan monev terkait sistem IT pelaksanaan seleksi. Monev telah dilaksanakan pada tanggal

22-24 Desember 2024 yang bertempat di Hotel Aston- Bogor dengan konsep *Forum Group Discussion* (FGD) bersama Kepala BKN, JPT Madya, JPT Pratama, Kepala Kanreg, dan stakeholder lain yang terlibat. Adapun hasil monitoring dan evaluasi seleksi CASN dan PPPK Tahap I dapat diakses melalui tautan berikut: https://s.id/RakorEvaluasiSeleksi_23122024.

Permasalahan:

- Belum terdapat permasalahan.

Rekomendasi:

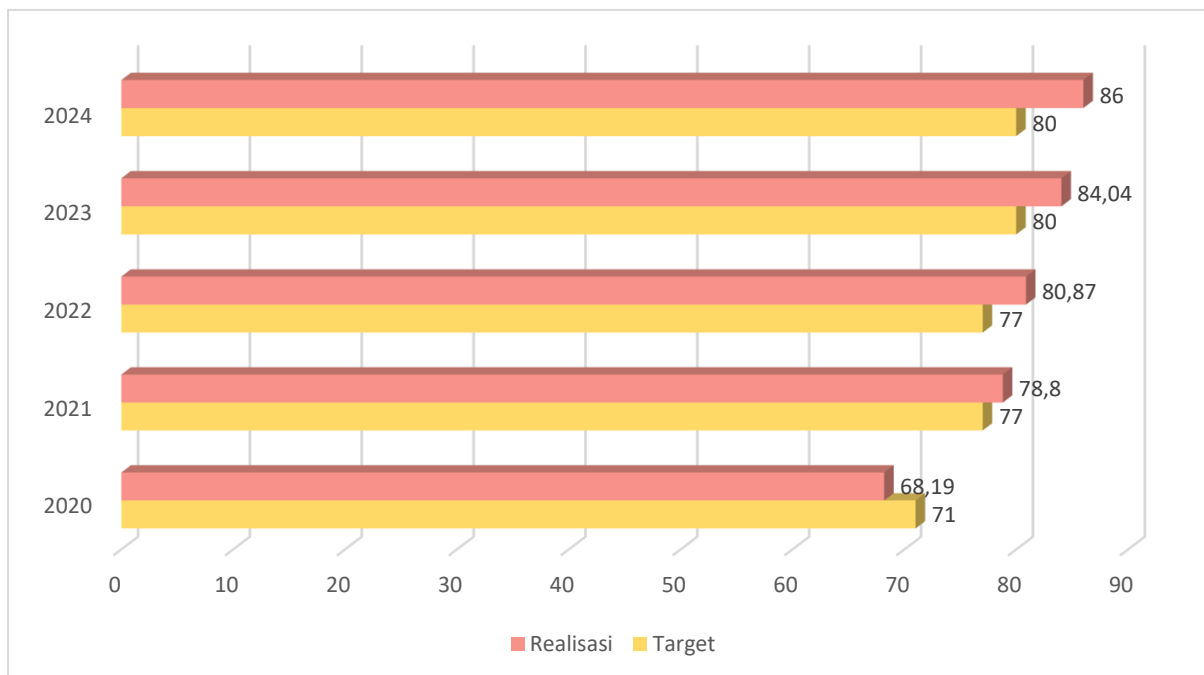
- Tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi seleksi CASN dan PPPK Tahap I.

**Sasaran Strategis 8 :
Terwujudnya Manajemen Internal yang Efektif, Efisien, dan
Akuntabel di Lingkungan PPSS**

IKU 8. Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan PPSS

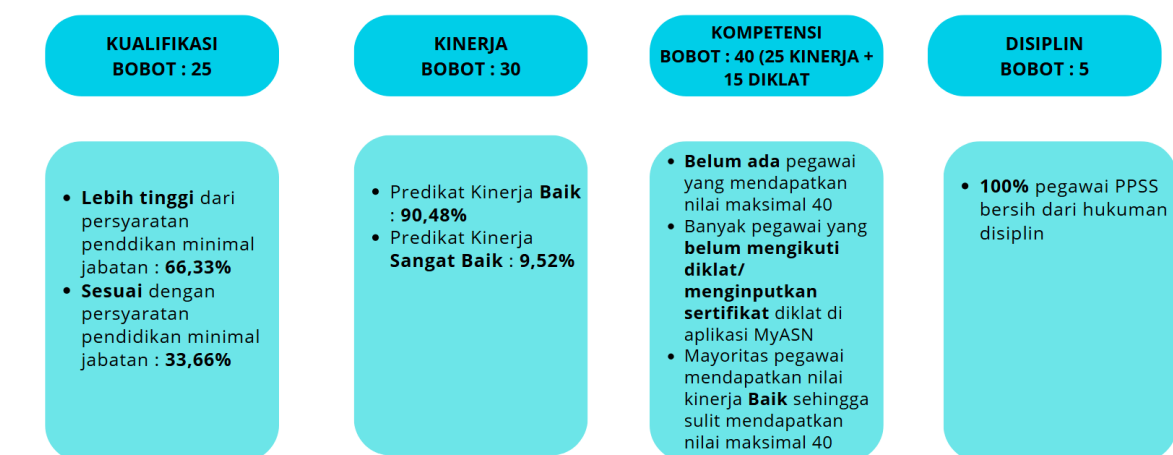
No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan PPSS	80	86	107,5%

Grafik 3. 18 Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan PPSS Tahun 2020-2024



Nilai IP ASN PPSS yang diperoleh dari rekapitulasi nilai MyASN masing-masing pegawai adalah 86 (Tinggi). Peningkatan kompetensi melalui pelatihan metode luring dan daring yang diikuti oleh pegawai PPSS mampu meningkatkan nilai IP pegawai. Hal ini perlu dipertahanan jika perlu ditingkatkan dari tahun ke tahun untuk mampu menjawab kebutuhan masyarakat terkait pegawai yang lebih profesional.

Gambar 3. 30 Gambaran Nilai IP ASN PPSS Per Dimensi



Permasalahan:

- Belum maksimalnya pengembangan kompetensi pegawai;
- Belum maksimalnya penginputan sertifikat pelatihan pada aplikasi MyASN.

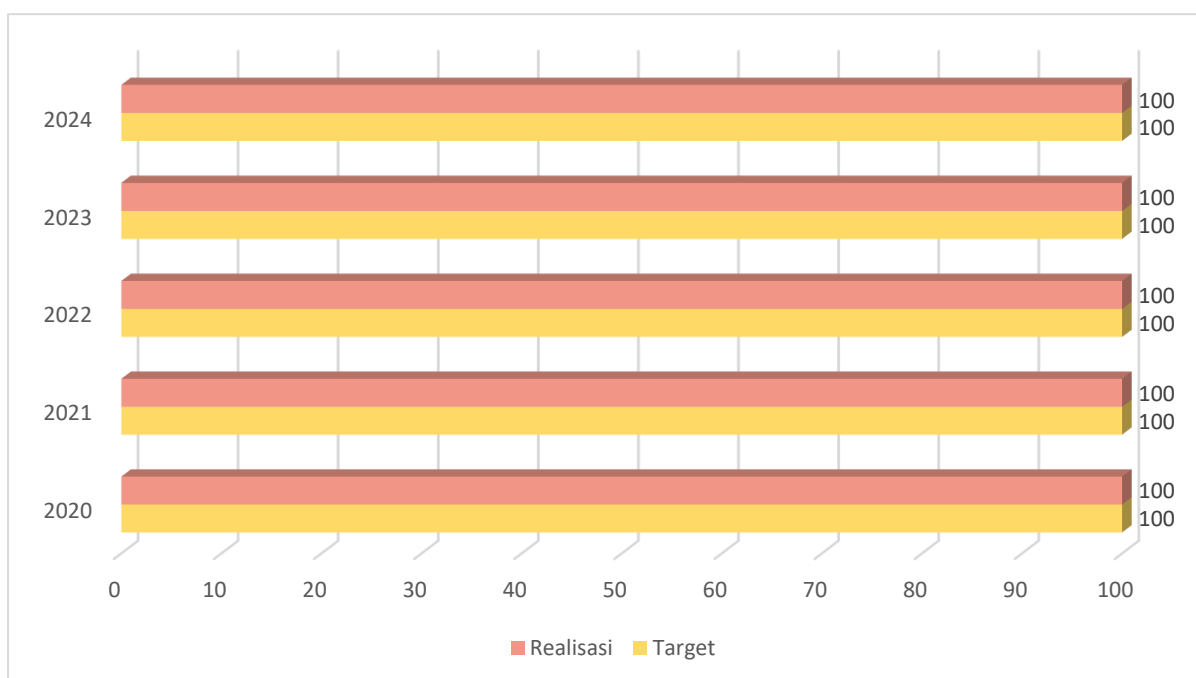
Rekomendasi:

- Pengiatan kembali CMB;
- Pembuatan data progres nilai IP ASN pegawai secara berkala.

IKU 9. Presentase pemanfaatan sistem informasi yang standar di lingkungan PPSS

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Presentase pemanfaatan sistem informasi yang standar di lingkungan PPSS	100	100	100%

Grafik 3. 19 Perbandingan Target dan Realisasi Presentase pemanfaatan sistem informasi yang standar di lingkungan PPSS Tahun 2020-2024



Terkait pemanfaatan sistem informasi yang standar di lingkungan PPSS, telah diikuti dengan menggunakan sistem informasi yang terstandar. Segala bentuk kebutuhan pekerjaan telah menggunakan sistem informasi yang ada, baik sistem informasi milik BKN ataupun instansi lain. Adapaun beberapa aplikasi yang telah digunakan oleh pegawai PPSS adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 31 Sistem Informasi yang Digunakan

Permasalahan:

- Pemahaman pegawai pada masing-masing sistem masih beragam.

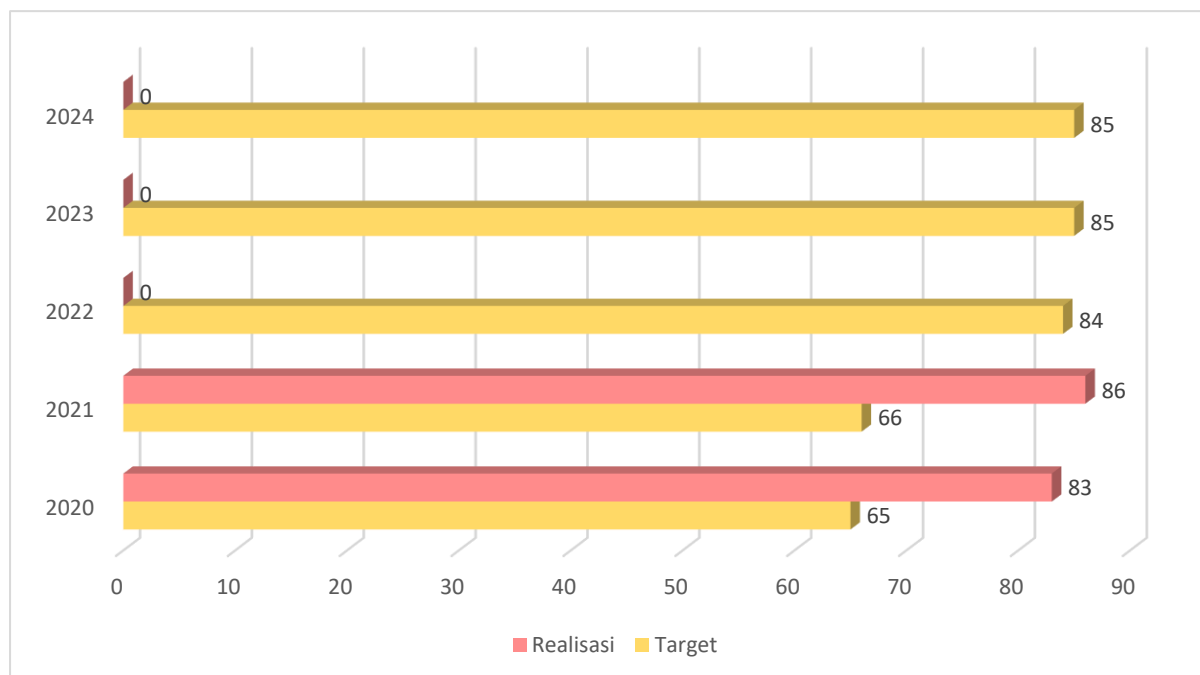
Rekomendasi:

- Perlu *sharing knowledge* terkait penggunaan sistem.

IKU 10. Nilai zona integritas PPSS dari Tim Penilai Internal ZI BKN

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Nilai Zona Integritas PPSS dari Tim Penilai Internal ZI BKN	85	N/A	N/A

Grafik 3. 20 Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Zona Integritas PPSS dari Tim Penilai Internal ZI BKN Tahun 2020-2024



Terkait penilaian zona integritas oleh tim penilai internal BKN, PPSS telah mengumpulkan dokumen keperluan terkait penilaian zona integritas, namun belum mendapatkan nilai oleh tim penilai. Konfirmasi oleh tim ZI PPSS adalah tahun 2024 PPSS tidak dilakukan penilaian secara tersendiri karena tidak terpilih menjadi lokus penilaian.

Permasalahan:

- PPSS tidak menjadi lokus penilaian ZI oleh Inspektorat.

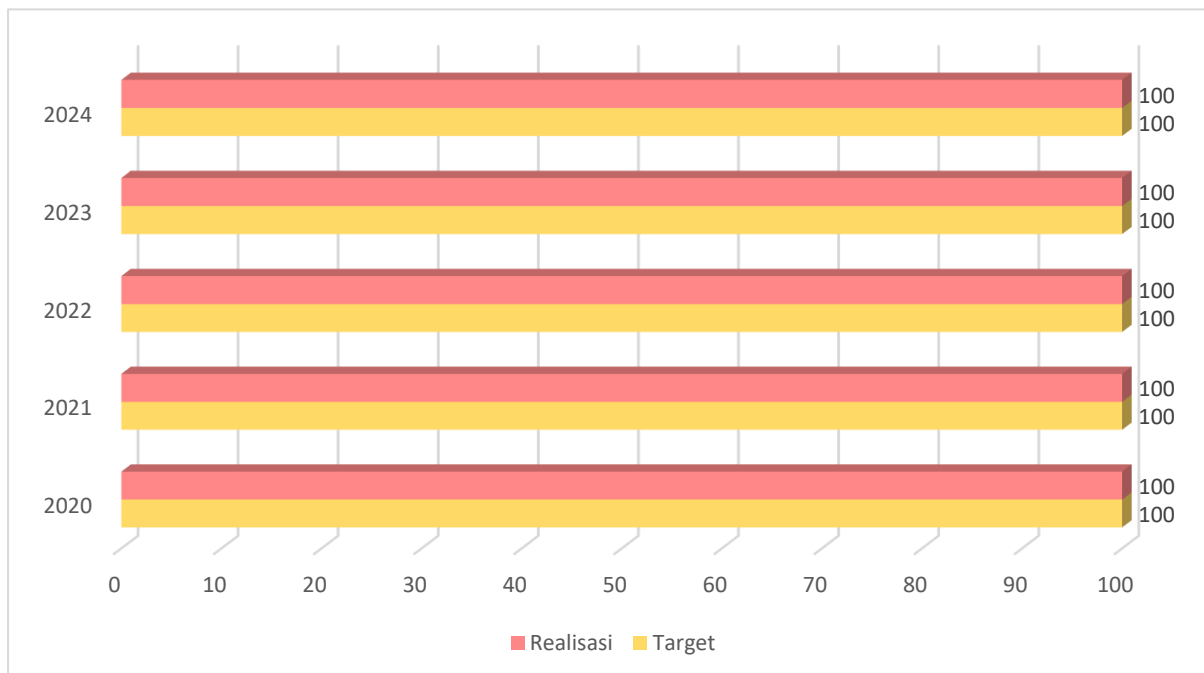
Rekomendasi:

- Berkoordinasi dengan Biro Perencanaan dan Organisasi terkait target kinerja ZI.

IKU 11. Persentase Pemenuhan Dokumen AKIP PPSS

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Persentase Pemenuhan Dokumen AKIP PPSS	100	100	100%

Grafik 3. 21 Perbandingan Target dan Persentase Pemenuhan Dokumen AKIP PPSS Tahun 2020-2024



Terkait dokumen AKIP, pada tahun 2024 PPSS telah menyusun dan melaporkan seluruh dokumen AKIP ke Biro Perencanaan BKN. Adapun laporan yang telah dilaporkan adalah laporan capaian TW I, TW II, TW III, TW IV, dan Tahunan. Khusus TW III, TW IV, dan Tahunan dilaporkan melalui aplikasi <https://mako.bkn.go.id>.

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I PUSAT PENGEMBANGAN SISTEM SELEKSI TAHUN 2024													
NPSS: 115,00 115,00%													
Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Utama	Target Tahunan	Target Triwulan	Realisasi	%	Status	NSS	Status NSS	Skor SS	NKP	Status NKP	Penjelasan	Permasalahan	Rekomendasi
Customer Perspective													
SS.1. Tercapainya pelayanan keagamaan yang berkualitas prima						N/A	0			0			
IKU 1. Indeks Kepuasan Masyarakat atas penyelenggaraan seleksi menggunakan CAT	91,8	N/A	N/A	N/A	0,00%								
SS.2. Tercapainya pelayanan yang prima bagi mitra PPSS di lingkungan Badan Keagamaan Negara													
IKU 2. Indeks Kepuasan Unit Kerja di lingkungan Badan Keagamaan Negara atas pelayanan PPSS	93	N/A	N/A	N/A	0,00%			120,00	60,00	60,00			
Internal Process Perspective													
SS.3. Tercapainya kebijakan teknis sistem dan prosedur seleksi						N/A	0						
IKU 3. Jumlah pedoman standar teknis dan prosedur penyelenggaraan seleksi dengan Metode CAT BKN	1	N/A	N/A	N/A	0,00%			120,00					
SS.4. Tercapainya materi soal tes kompetensi dasar dan tes kompetensi keagamaan													
IKU 4. Jumlah soal Rekrutmen dan Seleksi CASN / ASN / Tenaga Lainnya Berbasis Nasional	3.000	1.200	1.033	120,00%	120,00%						Jumlah soal terdiri dari 105 TKD dan 1430 TKK (total realisasi 1335)		
SS.5. Tercapainya seleksi menggunakan Computer Assisted Test (CAT)								120,00	120				
IKU 5. Jumlah peserta yang difasilitasi dengan sistem CAT BKN	137.129	4.000	3.041	120,00%	120,00%						Non ASN 1.138, Pengembangan Karir 3.903 (total realisasi 1250)		
SS.6. Tercapainya pengembangan dan pengembangan teknologi informasi sistem seleksi						N/A	0						
IKU 6. Jumlah aplikasi yang dikembangkan	1	N/A	N/A	N/A	0,00%								
SS.7. Tercapainya sistem yang terintegrasi dan terpadu						N/A	0						
IKU 7. Jumlah monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan terkait pengembangan sistem CAT dan penyelenggaraan seleksi menggunakan CAT	2	N/A	N/A	N/A	0,00%								
Learn and Growth Perspective													
SS.8. Tercapainya Manajemen Internal yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel di lingkungan PPSS						110,00	110	110,00	55,00	55,00			
IKU 8. Indeks Pemertukaran ASN di lingkungan PPSS	80	N/A	N/A	N/A	0,00%								
IKU 9. Pemertukaran Pemertukaran Sistem Informasi yang terintegrasi di lingkungan PPSS (SI)				100%	N/A								
IKU 10. Nilai rata-rata integritas PPSS dari Tim Penilai Internal di BKN	85	N/A	N/A	N/A	0,00%								
IKU 11. Persentase Pemertukaran Deklarasi ASPP PPSS	1	25%	20%	100%	100%								
IKU 12. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran di PPSS	90%	10%	12,00%	120%	120%						Pelaksanaan anggaran terdiri dari RBA dan PUPP		



Undatung secara elektronik

SONI SULTANA, S.Kom, MMSI



Gambar 3. 32 Penyampaian Capaian Kinerja TW I

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II PUSAT PENGEMBANGAN SISTEM SELEKSI TAHUN 2024													
NPSS: 88,31 114,87%													
Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Utama	Target Tahunan	Target Triwulan	Realisasi	%	Status	NSS	Status NSS	Skor SS	NKP	Status NKP	Penjelasan	Permasalahan	Rekomendasi
Customer Perspective													
SS.1. Tercapainya pelayanan keagamaan yang berkualitas prima						95,86	95,86						
IKU 1. Indeks Kepuasan Masyarakat atas penyelenggaraan seleksi menggunakan CAT	91,8	91,8	88	95,86%	95,86%			95,86	31,63	29	Akan diukur kembali pada TW 4 setelah penyelenggaraan seleksi keadinas sehingga rata-rata akan menjadi nilai dari IKU 1 (didapat dari responden seleksi non ASN dan pengembangan karir)	Berdasarkan hasil survey indikator kemudahan persyaratan untuk mengikuti seleksi dengan metode CAT BKN tersebut meningkat belum mencapai target	Akan dilakukan analisis yang lebih luas agar indikator tersebut meningkat
SS.2. Tercapainya pelayanan yang prima bagi mitra PPSS di lingkungan Badan Keagamaan Negara													
IKU 2. Indeks Kepuasan Unit Kerja di lingkungan Badan Keagamaan Negara atas pelayanan PPSS	93	93	90,56	97,38%	97,38%						Akan diukur kembali pada TW 4 setelah penyelenggaraan seleksi keadinas sehingga rata-rata akan menjadi nilai dari IKU 1	Berdasarkan hasil survey indikator ketepatan waktu layanan yang diberikan oleh PPSS belum mencapai target	Akan dilakukan peninjauan terhadap indikator ketepatan waktu layanan di PPSS
Internal Process Perspective													
SS.3. Tercapainya kebijakan teknis sistem dan prosedur seleksi						100,00	100	79,20	26,14	39,60			
IKU 3. Jumlah pedoman standar teknis dan prosedur penyelenggaraan seleksi dengan Metode CAT BKN	1	1	1	100,00%	100,00%						Di tetapkan SE BKN NO 10 TAHUN 2024 Tentang Penyelenggaraan seleksi Ujian Dinas dan UPKP dengan metode CAT BKN	Target awal adalah pembuatan Perbikn yang masih proses harmonisasi dan menunggu jadwal dari KEMENKUMHAM dan akan di tetapkan pada TW 3	Penetapan Perbikn pada TW 3
SS.4. Tercapainya materi soal tes kompetensi dasar dan tes kompetensi keagamaan						120,00	120,00						
IKU 4. Jumlah soal Rekrutmen dan Seleksi CASN / ASN / Tenaga Lainnya Berbasis Nasional	3.000	1.500	2.100	120%	120%						Jumlah soal terdiri dari 200 TKD dan 1900 TKK (Total realisasi 144%)	Adanya perubahan target dari 200 TKD dan 1900 TKK	Akan dilakukan perubahan rincian target IKU untuk IKU ini dan diuploadkan bersamaan dengan laporan TW 2
SS.5. Tercapainya seleksi menggunakan Computer Assisted Test (CAT)						17,59	17,59						
IKU 5. Jumlah peserta yang difasilitasi dengan sistem CAT BKN	137.129	123.129	21.002	17,59%	17,59%						Non ASN 15.175, Pengembangan Karir 6.487 (tidak mencapai target karena belum dilaksanakan seleksi sekin)	Adanya jadwal seleksi keadinas yang mundur	Target akan dikumulasikan pada TW 3 dan 4
SS.6. Tercapainya pengembangan dan pengembangan teknologi informasi sistem seleksi						N/A	0						
IKU 6. Jumlah aplikasi yang dikembangkan	1	N/A	N/A	N/A	0,00%						Aplikasi yang akan di bangun adalah Manajemen Seleksi Terintegrasi, proses sedang pengisian swakelola	Kemungkinan akan mengalami keterlambatan dikarenakan proses integrasi antar sistem yang memiliki bahasa pemrograman berbeda	Diberikan perhatian lebih agar bisa diselesaikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan

Gambar 3. 33 Penyampaian Capaian Kinerja TW II

Permasalahan:

- Perlu waktu untuk mengumpulkan bukti dukung setiap pokja.

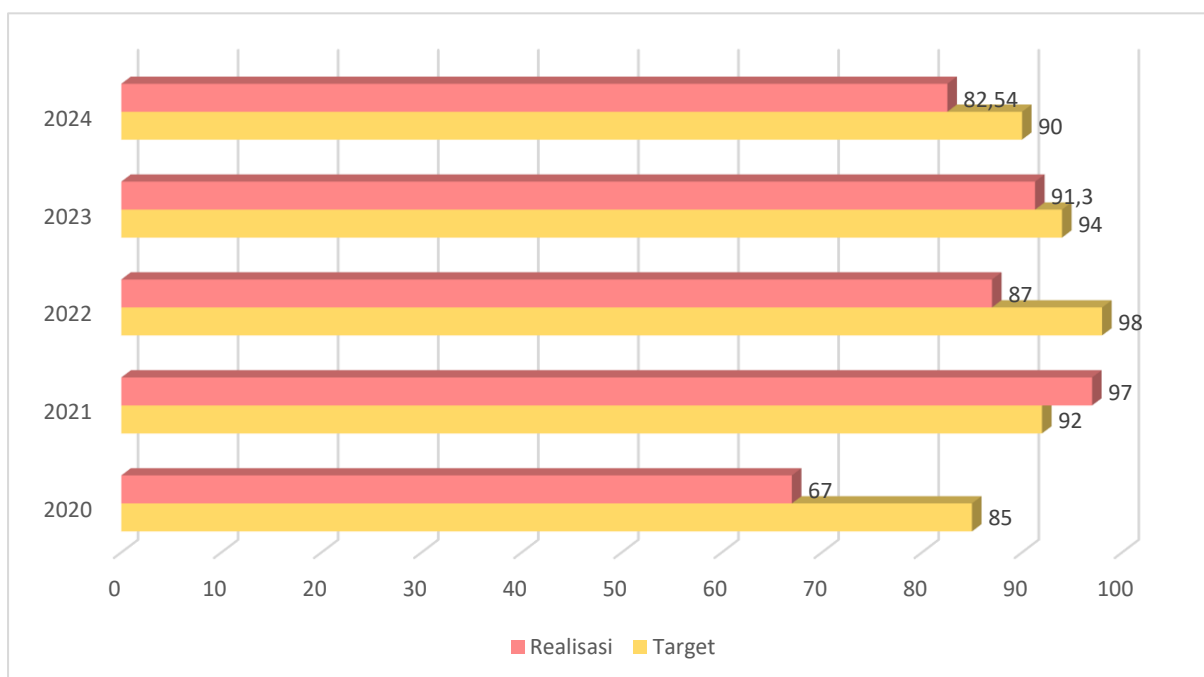
Rekomendasi:

- Perlu dibuat jadwal pengumpulan bukti dukung di setiap periode pelaporan.

IKU 12. Presentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran di PPSS

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Presentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran di PPSS	90	82,54	91,71%

Grafik 3. 22 Perbandingan Target dan Presentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran di PPSS Tahun 2020-2024



Pada Tahun 2024 PPSS telah menyelesaikan target kinerja nya dengan realisasi anggaran sebesar 82,54% yang bersumber dana dari PNPB, BA-BUN dan RM. Berikut rincian pengelolaan anggaran PPSS tahun 2024.

Tabel 3. 28 Rekapitulasi Realisasi Anggaran Tahun 2024

Realisasi Anggaran PPSS Per 31 Desember 2024			
Sumber	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
RM			
AFA	232.159.000	227.421.410	97,96%
FAB	167.734.000	109.012.000	64,99%
Total RM	399.893.000	336.433.410	84,13%
BA-BUN (BAA.001)	759.820.486.000	625.782.738.328	82,36%
PNBP			
BAA.002	9.973.862.000	9.490.324.557	95,15%
EBB.951.054	794.967.000	782.828.209	98,47%
Total PNBP	10.768.829.000	10.273.152.766	95,40%
Total Realisasi PPSS	770.989.208.000	636.392.324.504	82,54%

Tabel 3. 29 Realisasi Anggaran Per Akun Tahun 2024

Sumber Dana	No	Akun	Nama Akun	Pagu	Realisasi	% Realisasi
PNBP						
	1	521211	Belanja Bahan	1.880.380.000	1.550.087.749	82,43%
	2	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.258.107.000	1.254.538.734	99,72%
	3	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	18.360.000	18.340.000	99,89%
	4	521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	1.000.000	1.000.000	100%
	5	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	1.534.200.000	1.468.170.000	95,70%
	6	522151	Belanja Jasa Profesi	55.400.000	52.200.000	94,22%
	7	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.231.848.000	1.193.437.000	96,88%
	8	522141	Belanja Sewa	3.530.129.000	3.511.381.015	99,47%
	9	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomp tabel	83.025.000	81.456.239	98,11%
	10	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	191.708.000	189.810.000	99,01%

	11	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	189.705.000	169.903.820	89,56%
	12	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	688.700.000	685.039.234	99,47%
	13	532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	106.267.000	97.788.975	92,02%
			Total	10.768.829.000	10.273.152.766	95,40%
BA BUN						
	1	521211	Belanja Bahan	4.397.339.000	2.532.119.311	57,58%
	2	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	5.056.160.000	2.835.130.000	56,07%
	3	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2.470.231.000	1.838.124.000	74,41%
	4	522141	Belanja Sewa	35.482.308.000	23.544.508.330	66,36%
	5	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	25.645.878.000	16.614.561.697	64,78%
	6	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	5.181.274.000	4.306.102.000	83,11%
	7	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	40.386.497.000	31.423.919.000	77,81%
	8	522191	Belanja Jasa Lainnya	640.647.789.000	542.156.607.990	84,63%
	9	522151	Belanja Jasa Profesi	41.000.000	21.400.000	52,20%

	10	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	512.010.000	510.266.000	99,66%
			Total	759.820.486.000	625.782.738.328	82,36%
RM						
	1	521211	Belanja Bahan	52.418.000	42.068.410	80,26%
	2	522151	Belanja Jasa Profesi	13.000.000	12.600.000	96,92%
	3	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	189.416.000	185.306.000	97,83%
	4	536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	98.000.000	96.459.000	98,43%
	5	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	47.059.000	-	0,00%
Total				399.893.000	336.433.410	84,13%

Persentase Realisasi yang terbesar ada pada kegiatan yang bersumber dari dana PNBPN, meliputi pembiayaan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi fasilitasi seleksi non CASN dengan metode CAT. Dari dana PNBPN tersebut telah membiayai kegiatan yang menunjang fasilitasi seleksi dengan metode CAT, diantaranya adalah kegiatan uji butir Soal TKD dan TKK, Workshop Pengembangan SDM Perancang Soal, *Proofreading* Soal Seleksi Sekolah Kedinasan. Dana PNBPN digunakan juga untuk pemenuhan kebutuhan sarana prasarana seleksi di Pusat, Kantor Regional dan UPT. Pada tahun 2024 PPSS telah melakukan pengadaan Meja Kursi Lab CAT untuk UPT Lampung, dan pemenuhan kebutuhan jaringan di LAB CAT 4 Lt 6 BKN Pusat.

Kegiatan yang dibiayai dari dana RM diantaranya kegiatan penyusunan perban BKN terkait prosedur penyelenggaraan seleksi dengan CAT, dan pengembangan aplikasi sistem seleksi.

Pada Tahun 2024 telah terselenggara seleksi CASN dimana kegiatan tersebut dibiayai dengan dana yang bersumber dari BA-BUN. PPSS mendapatkan dana tambahan berupa BA-BUN sebesar Rp.759.820.486.000,-. Dari dana tersebut terealisasi sebesar Rp. 625.782.738.328,-. Sisa anggaran terbesar berasal dari Belanja Jasa Pendukung Penyelenggaraan Seleksi, ini disebabkan sisa kontrak yang besar dan pengurangan titik lokasi ujian untuk kegiatan seleksi kompetensi bidang CPNS menyesuaikan jumlah pelamar. Dari pengurangan titik lokasi tersebut berdampak juga pada realisasi honorarium kegiatan seleksi. Pada perjalanan dinas, di awal terdampak pemblokiran pagu sebagian karena efek dari surat Menteri Keuangan Nomor: S-1023/MK.02/2024 tanggal 7 November 2024 Perihal: Langkah-langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA 2024 dimana setiap Kementerian/Lembaga diminta untuk dilakukan penghematan pada Anggaran Perjalanan Dinas minimal 50% (lima puluh persen) dari sisa pagu Belanja Perjalanan Dinas pada DIPA TA 2024. Penghematan tersebut mengakibatkan PPSS memblokir pagu perjalanan dinas sebesar 3,705,133,000,- sehingga saat itu dilakukan penghematan pada setiap kegiatan perjalanan dinas yang akan dilaksanakan. Pada bulan Desember pemblokiran tersebut dibuka kembali sehingga menambah sisa pagu yang ada, dan sulit untuk dilakukan realisasi karena waktu yang sudah tidak memungkinkan karena di akhir tahun dan sebagian besar kegiatan sudah dilaksanakan dengan efisiensi anggaran.

Permasalahan:

- Sisa kontrak yang besar dari Belanja Jasa Pendukung Penyelenggaraan Seleksi, diakibatkan karena adanya penurunan harga dan berkurangnya lokasi ujian karena menyesuaikan jumlah pelamar;
- Penghematan belanja perjalanan dinas sebagaimana Surat Menteri Keuangan Nomor: S-1023/MK.02/2024 tanggal 7 November 2024;
- Belum tersedia dashboard / sistem pengendalian realisasi anggaran perjalanan dinas dan pengadaan bangjas yang terintegrasi dengan unit kerja, khususnya anggaran penyelenggaraan Seleksi Nasional di PPSS yang sangat besar yang

usulan dan realisasinya ada di beberapa unit kerja terkait di BKN pusat dan kantor regional.

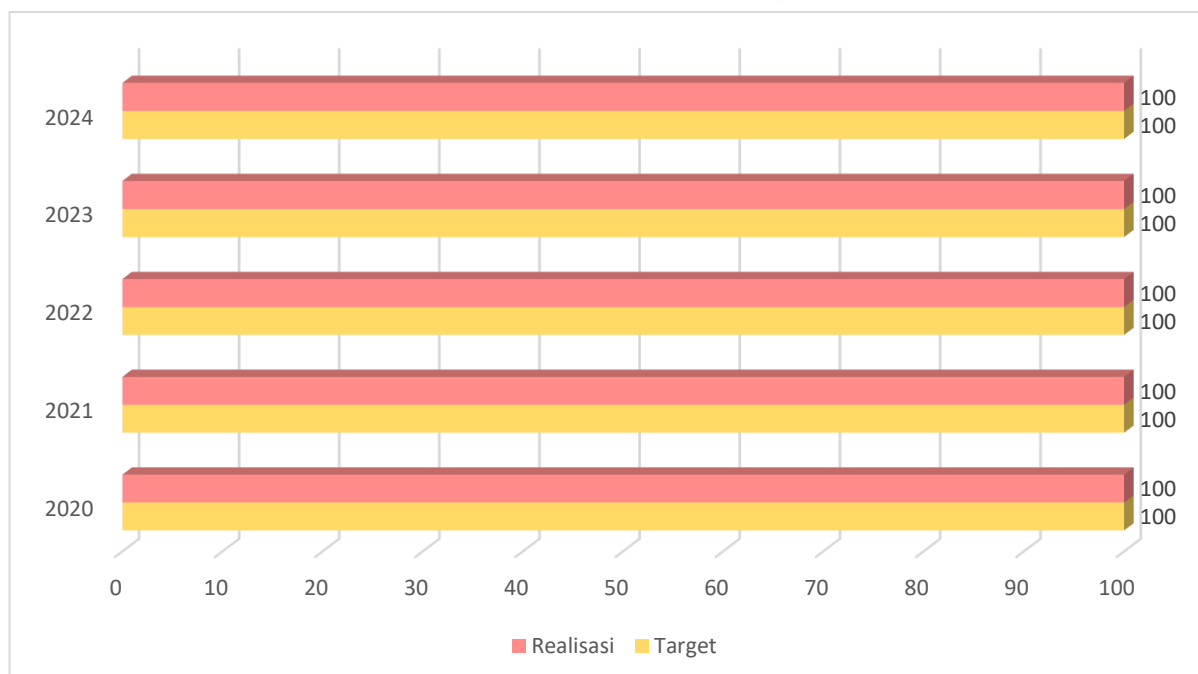
Rekomendasi:

- Perencanaan anggran yang lebih tepat;
- Pembuatan data kendali realisasi anggaran.


IKU 13. Persentase tindak lanjut Temuan Hasil Audit /Pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat di Lingkup PPSS

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Persentase tindak lanjut Temuan Hasil Audit /Pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat di Lingkup PPSS	100	100	100%



Grafik 3. 23 Perbandingan Target dan Presentase Persentase tindak lanjut Temuan Hasil Audit /Pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat di Lingkup PPSS Tahun 2020-2024




Terkait tindak lanjut temuan BPK/Inspektorat BKN, pada tahun 2024 PPSS telah menyampaikan dokumen yang diperlukan melalui Nota Dinas Kepala PPSS



BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
Jalan Mayor Jenderal Sutuyo Nomor 12 Cililitan, Kramat Jati, Jakarta Timur 13640
Telepon (021) 8950808; Faksimili (021) 8950421
Laman: www.bkn.go.id; E-mail: human@bkn.go.id

Yth.	Inspektur	Kepala Pusat Pengembangan Sistem Seleksi	Lampiran	Salah satu berkas	Tindak Lanjut Rekomendasi BPK
<p>Berkenaan dengan Nota Dinas Inspektur Nomor: 016/AL.06/ND/H/2024 tanggal 15 Januari 2024 perihal peresbut pada pokok Nota Dinas, bersama ini dengan hormat kami sampaikan dokumen pendukung sebagai tindak lanjut terkait tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan BPK.</p> <p>Atas perhatian dan kerja sama yang diberikan, kami sampaikan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Jakarta, 7 Mei 2024 Kepala Pusat Pengembangan Sistem Seleksi,</p>					
<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;">   </div> <p style="text-align: center;">SOP, IT, SARANA</p>					
<p>Terbaca:</p> <p>1. Sekretaris Utama;</p> <p>2. Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian.</p>					

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 3 Ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE



Badan Kepegawaian Negara

- Belum terdapat permasalahan.

Rekomendasi:

- 113

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Pusat Pengembangan Sistem Seleksi pada tahun 2024 telah dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai upaya mencapai sasaran strategis sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja. Capaian kinerja PPSS sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2024 ini dapat dikatakan Baik.

Pencapaian Indikator Kinerja pada tahun 2024 terlaksana dengan baik dimana terdapat 5 (lima) indikator kinerja yang realisasi outputnya melebihi target, 6 (enam) indikator kinerja yang realisasi outputnya sesuai target, 1 (satu) indikator kinerja yang realisasi outputnya di bawah target, dan 1 (satu) indikator kinerja yang tidak mendapatkan nilai output. Indikator kinerja yang tidak tercapai adalah presentase kualitas pelaksanaan anggaran di PPSS dengan realisasi 91,71%. Selain itu, terdapat indikator kinerja nilai zona integritas yang tidak diketahui hasilnya dikarenakan sampai laporan ini disusun belum mendapatkan nilai dari tim penilai internal BKN.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja, strategi pencapaian, dan tantangan pencapaian kinerja PPSS selama tahun 2024. Hasil dari evaluasi pencapaian kinerja dalam bentuk laporan ini merupakan bahan pembelajaran yang baik bagi PPSS untuk perbaikan dan peningkatan kinerja pada masa yang akan datang.

4.2. Saran

Pusat Pengembangan Sistem Seleksi merupakan unit teknis yang mempunyai peran strategis oleh karena itu agar dapat mempertahankan dan memperbaiki kinerja pada tahun-tahun mendatang, sangat diharapkan adanya peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) maupun kerjasama dan koordinasi yang sinergi antar berbagai pihak terkait, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Selain itu, untuk dapat meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang, Pusat Pengembangan Sistem Seleksi akan melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

1. Memberikan kesempatan pelatihan pengembangan kompetensi untuk setiap pegawai minimal 20 jam Pelajaran (JP) setiap tahunnya, sesuai dengan yang diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017;

2. Menciptakan kerja sama yang strategis dan berkelanjutan dengan para mitra kerja untuk meningkatkan jumlah pengguna layanan Pusat Pengembangan Sistem Seleksi;
3. Penyediaan layanan informasi dan publikasi mengenai berbagai layanan yang dapat difasilitasi dengan *Computer Assisted Test (CAT)*;
4. Penyediaan sarana dan prasarana penyelenggaraan seleksi dan pengembangan serta *maintenance* aplikasi seleksi untuk meningkatkan pelayanan penyelenggaraan seleksi;
5. Menciptakan ketersediaan bank soal yang handal sebagai upaya penguatan fungsi Pusat Pengembangan Sistem Seleksi sebagai penyelenggara sistem rekrutmen dan seleksi;
6. Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian untuk mengembangkan metode seleksi yang lebih inovatif dan berbasis riset;
7. Meningkatkan sinergi dengan instansi terkait, seperti KemenPANRB untuk memastikan kebijakan seleksi tetap sesuai dengan regulasi yang berlaku; dan
8. Melakukan perencanaan kinerja dan anggaran dengan lebih baik agar realisasi anggaran menjadi maksimal.

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
PUSAT PENGEMBANGAN SISTEM SELEKSI**

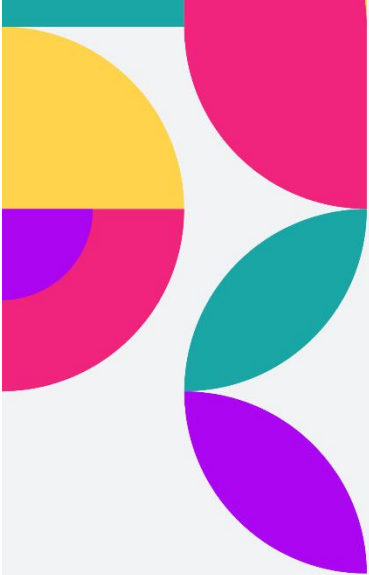
Dengan ini kami sampaikan bahwa telah mereviu Laporan Kinerja Pusat Pengembangan Sistem Seleksi Badan Kepegawaian Negara untuk Tahun Anggaran 2024 sesuai pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Subtansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja Menjadi tanggungjawab tim pelaporan Pusat Pengembangan Sistem Seleksi.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 10 Januari 2025
Kepala Pusat Pengembangan Sistem Seleksi,

@



PPSS Team

20
24

